



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
RSPAD GATOT SOEBROTO
www.stikesrspadgs.ac.id



⋮ ⋮ ⋮ ⋮ **BUKU** ⋮ ⋮ ⋮ ⋮
KURIKULUM

2022

PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN
STIKES RSPAD GATOT SOEBROTO



www.stikesrspadgs.ac.id

PEDOMAN KURIKULUM
PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
PROGRAM SARJANA AKADEMIK



STIKES RSPAD GATOT SOEBROTO

JAKARTA, 2022



SURAT KEPUTUSAN

KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RSPAD GATOT SOEBROTO
NOMOR SKep/ 70A / VIII /2022

Tentang

PENETAPAN KURIKULUM PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
STIKes RSPAD GATOT SOEBROTO TAHUN 2022

KETUA STIKes RSPAD GATOT SOEBROTO

Menimbang

1. Bahwa dalam penyelenggaraan sistem operasional program studi diperlukan visi dan misi yang jelas untuk menentukan arah tujuan dari program studi, profesi Bidan, STIKes RSPAD Gatot Soebroto dimasa yang akan datang, untuk menciptakan lulusan yang profesional dan Unggul.
2. Bahwa berdasarkan butir 1 tersebut diatas dirasa perlu menetapkan Pedoman Kurikulum Pendidikan Profesi Bidan STIKes RSPAD Gatot Soebroto.

Mengingat

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 jo Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 5500);
6. Permendikbud nomor 53 tahun 2023 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Perguruan tinggi
7. Permendikbud nomor 7 tahun 2020 tentang pendirian, pembubaran, PTN dan PTS
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020. Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.



YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA
STIKes RSPAD GATOT SOEBROTO

Jl. Dr. Abdurrahman Saleh No. 24 Jakarta Pusat 10410 Tlp & Fax. 021-3446463, 021-345437
Website : www.stikesrspadgs.ac.id, Email: info@stikesrspadgs.ac.id



9. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 769/M/2020 pada tanggal 24 Agustus 2020 Tentang Izin pengabungan Akademi Keperawatan RSPAD Gatot Soebroto dan Akademi Kebidanan RSPAD Gatot Soebroto di Jakarta menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RSPAD Gatot Soebroto di Jakarta yang diselenggarakan oleh Yayasan Wahana Bhakti Karya Husada
10. Statuta STIKes RSPAD Gatot Soebroto Peraturan Yayasan Wahana Bhakti Karya Husada nomor 01/YWBKH/2020
11. Keputusan Nomor KEP/32/YWBKH/X/2020 Tentang Pengangkatan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RSPAD Gatot Soebroto.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan **KEPUTUSAN KETUA STIKes RSPAD GATOT SOEBROTO TENTANG PENETAPAN PEDOMAN KURIKULUM PENDIDIKAN PROFESI BIDAN STIKes RSPAD GATOT SOEBROTO TAHUN 2022**
- KESATU Menetapkan Pedoman Kurikulum Pendidikan Profesi Bidan STIKes RSPAD Gatot Soebroto
- KEDUA Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya

Ditetapkan di Jakarta
Pada Tanggal 8 Agustus 2022

Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto


Dr. Didin Syaefudin, SKp, SH, MARS
NIDK 8995220021

Tembusan:

1. Ketua Yayasan Wahana Bhakti Karya Husada
2. Wakil Ketua I, II, III STIKes RSPAD Gatot Soebroto
3. Ketua LPMI STIKes RSPAD Gatot Soebroto
4. Ketua LPPM STIKes RSPAD Gatot Soebroto

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Kurikulum Pendidikan Profesi Bidan Program Sarjana Akademik. Kurikulum pendidikan ini disusun mengacu pada Capaian Pembelajaran (*Bachelor Program*), Standar Kompetensi Bidan Indonesia, permintaan pasar (*demand oriented*), kebutuhan pengguna (*industry driven*), Standar Pendidikan Bidan Global (ICM dan WHO).

Kurikulum ini berisi komponen profil lulusan, capaian pembelajaran hingga telaah bahan kajian. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kami sampaikan kepada AIPKIND dan IBI yang telah memperjuangkan pendidikan bidan. Kritik, saran dan masukan dari berbagai pihak senantiasa terbuka dan dimungkinkan untuk penyempurnaan kurikulum ini. Semoga kurikulum ini bermanfaat serta memberikan kontribusi dalam penyelenggaraan dan pengembangan Pendidikan Profesi Bidan

Jakarta, Agustus 2022

Tim Penyusun

TIM PENYUSUN DAN KONTRIBUTOR

Tim Penyusun :

1. Leni Suhartini, S.ST., M.Kes
2. Manggiasih Dwiayu Larasati, S.ST., M.Biomed
3. Illa Arinta, S.ST., M.Kes
4. Rina Wijayanti, SKM., MKM
5. Christin Jayanti, S.ST., M.Kes
6. Febri Annisa, S.ST., M.Keb
7. Devi Yulianti, S.ST., M.Bmd
8. Dina Raidanti, S.ST., M.Kes
9. Tetty Limbong, MTr.Keb

Konsultan :

1. PP IBI
2. PP AIPKIND
3. PT MARTINA BERTO Tbk

DAFTAR ISI

SURAT KEPUTUSAN KETUA STIKES RSPAD GATOT SOEBROTO	iii
KATA PENGANTAR	v
TIM PENYUSUN	vi
DAFTAR ISI	vii
VISI MISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Latar belakang	1
2. Visi dan Misi	6
3. Tujuan	6
4. Dasar Hukum	7
5. Prinsip Umum Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Bidan	8
6. Pengembangan Kurikulum	10
7. Kualifikasi Dosen dan Clinical Instruktur pada Tahap Profesi	10
BAB II KURIKULUM PERGURUAN TINGGI	12
1. Profil lulusan	12
2. Capaian Pembelajaran Lulusan	14
3. Penetapan Mata kuliah dan Bahan Kajian Tahap Akademik dan Profesi	31
4. Penyusunan mata kuliah dalam struktur kurikulum sarjana	69
5. Penetapan stase profesi	73
BAB III METODE DAN EVALUASI PEMBELAJARAN	75
1. Tahap akademik	75
2. Tahap profesi	90
BAB IV PENUTUP	128

VISI DAN MISI
PENDIDIKAN PROFESI BIDAN

VISI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN

“Menjadi program studi yang menghasilkan profesi bidan unggul dalam mengembangkan pelayanan kebidanan di lingkungan matra tahun 2030”

MISI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN

1. Menyelenggarakan sistem pendidikan kebidanan dengan mengembangkan pelayanan kebidanan
2. Melaksanakan penelitian-penelitian dibidang kebidanan sesuai evidence based dan peningkatan kualitas publikasi penelitian
3. Mengadakan kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berdampak pada kesejahteraan ibu dan anak
4. Melaksanakan tata kelola yang baik dan disiplin
5. Mengembangkan jejaring dengan stakeholders nasional dan internasional dalam meningkatkan Tri Dharma Perguruan Tinggi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang.

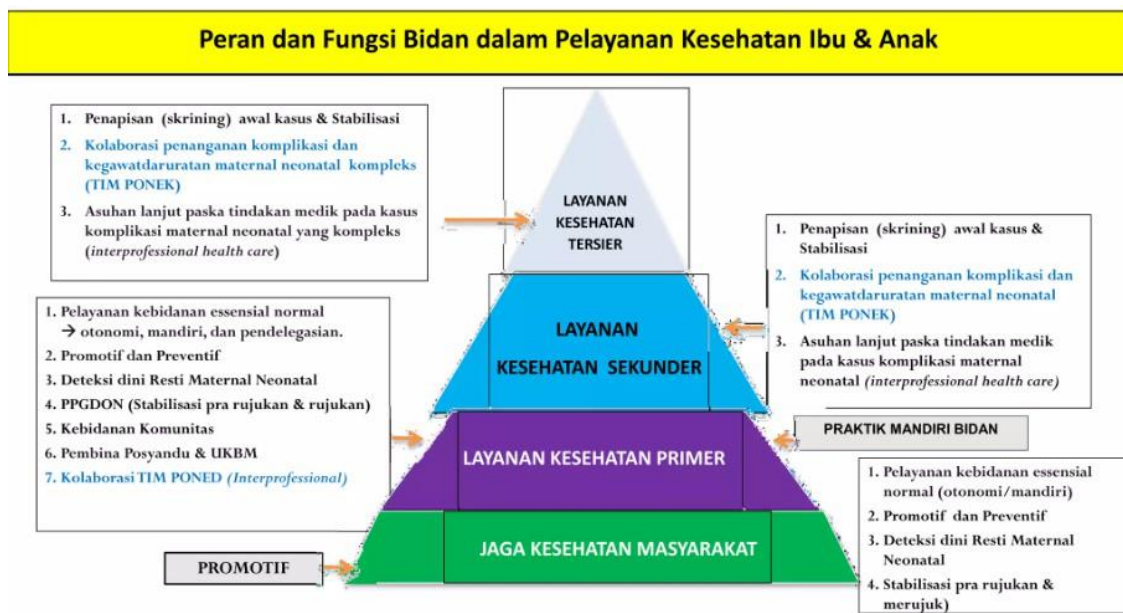
Pendidikan profesi bidan memiliki peranan yang sangat krusial dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak, yang merupakan salah satu fokus utama dalam sistem kesehatan nasional. Di Indonesia, kesehatan ibu dan anak masih menjadi tantangan besar yang memerlukan perhatian serius. Tingkat kematian ibu melahirkan (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) yang relatif tinggi menjadi salah satu indikator bahwa pelayanan kesehatan dalam bidang ini masih memerlukan peningkatan kualitas, terutama di daerah-daerah terpencil.

Bidan, sebagai tenaga kesehatan yang paling sering berhubungan langsung dengan ibu hamil, proses persalinan, serta perawatan pasca persalinan, memiliki tanggung jawab besar untuk memastikan kesehatan ibu dan anak terjaga dengan baik. Pendidikan profesi bidan bertujuan untuk mempersiapkan tenaga bidan yang kompeten dalam memberikan pelayanan yang optimal, mulai dari pelayanan antenatal, penanganan persalinan, hingga pelayanan kesehatan pasca persalinan. Selain itu, bidan juga berperan dalam memberikan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat terkait perawatan ibu dan anak, serta pencegahan komplikasi yang dapat membahayakan ibu dan bayi.

Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan bidan yang tidak hanya memiliki keterampilan teknis, tetapi juga keterampilan komunikasi, empati, dan pengelolaan yang baik. Hal ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak di Indonesia, mengingat tantangan kesehatan yang semakin kompleks, seperti prevalensi penyakit tidak menular, stunting, dan masalah kesehatan reproduksi.

Dengan Demikian, pelayanan Kesehatan ibu dan anak yang didukung dengan kualitas Pendidikan yang baik akan menghasilkan tenaga bidan yang baik dan mampu bekerja secara otonomi dan bertanggung jawab. Sudah waktunya peningkatan kualitas Pendidikan bidan menjadi prioritas yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. Program studi Pendidikan Profesi Bidan STIKes RSPAD Gatot Soebroto akan meluluskan Bidan yang berkualitas karena di kelola secara profesional dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, regulasi serta

memiliki kekuatan spiritual, kepribadian, kecerdasan, akhlak, serta ketrampilan yang diperlukan masyarakat, bangsa dan negara.



Bidan memiliki peran sentral dalam sistem kesehatan nasional Indonesia, khususnya dalam mendukung pencapaian target-target kesehatan ibu dan anak yang menjadi prioritas dalam berbagai kebijakan pemerintah. Sebagai tenaga kesehatan yang memiliki keterampilan dalam menangani persalinan, bidan tidak hanya berperan dalam memberikan pelayanan medis dasar, tetapi juga memiliki peran penting dalam pencegahan dan deteksi dini terhadap potensi masalah kesehatan yang dapat membahayakan ibu dan bayi.

Bidan juga berperan sebagai agen perubahan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pemeriksaan antenatal, kebersihan, keluarga berencana, serta pola hidup sehat bagi ibu hamil dan keluarga. Di fasilitas kesehatan primer, bidan sering kali menjadi tenaga kesehatan pertama yang memberikan pelayanan kepada ibu hamil. Dalam konteks ini, bidan menjadi garda terdepan dalam menjaga kesehatan ibu dan anak, serta mengurangi angka kematian yang dapat dihindari melalui tindakan yang tepat dan cepat.

Bidan juga memainkan peran penting dalam menyukseskan program-program kesehatan nasional, seperti Program Keluarga Berencana (KB) dan penurunan angka kematian ibu dan bayi. Dengan kompetensi yang dimiliki, bidan dapat melakukan deteksi dini terhadap komplikasi kehamilan atau kelahiran yang dapat mengancam nyawa ibu dan anak, serta memberikan rujukan yang tepat kepada fasilitas kesehatan yang lebih lengkap jika dibutuhkan.

Pendidikan profesi bidan memegang peranan penting dalam menciptakan tenaga kesehatan yang kompeten, profesional, dan mampu memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas, terutama dalam bidang kebidanan. Seiring dengan perkembangan kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks, pelayanan kebidanan harus mampu menanggapi berbagai tantangan kesehatan, termasuk yang berhubungan dengan kondisi bencana.

Visi pelayanan kebidanan yang profesional dan unggul dalam kesehatan matra dan upaya promotif-preventif terhadap bencana menjadi dasar penting dalam menyusun pedoman penyelenggaraan pendidikan profesi bidan. Seorang bidan tidak hanya dituntut untuk memiliki keterampilan teknis dalam membantu proses persalinan, tetapi juga harus memiliki wawasan yang luas dalam bidang kesehatan reproduksi, kesehatan ibu dan anak, serta kesiapsiagaan dalam menghadapi kondisi darurat atau bencana. Dengan kata lain, pendidikan profesi bidan harus mampu mempersiapkan bidan yang tidak hanya kompeten dalam memberikan pelayanan kebidanan dasar, tetapi juga siap menghadapi situasi bencana yang bisa terjadi kapan saja.

Indonesia sebagai negara yang terletak di kawasan cincin api Pasifik rentan terhadap berbagai jenis bencana, seperti gempa bumi, tsunami, banjir, dan letusan gunung berapi. Dalam situasi bencana, kebutuhan akan tenaga kesehatan, terutama bidan, sangat tinggi untuk memastikan keberlangsungan pelayanan kebidanan, baik itu dalam aspek keselamatan ibu hamil, proses persalinan, hingga perawatan bayi yang baru lahir. Oleh karena itu, pendidikan profesi bidan harus dilengkapi dengan pengetahuan dan keterampilan untuk melaksanakan upaya promotif-preventif dalam menghadapi situasi bencana, agar pelayanan kebidanan tetap dapat berlangsung secara efektif dan aman.

Lulusan Profesi Bidan STIKes RSPAD Gatot Soebroto sebagai tenaga profesional yang bertanggung jawab dan akuntabel yang kelak dapat bekerja sebagai mitra perempuan untuk memberikan dukungan, pengelolaan, Pendidikan Kesehatan dan konseling kepada perempuan dan keluarga serta persiapan menjadi orang tua. Lingkup pelayanan kebidanan mulai dari masa kehamilan dengan mempertahankan kehamilan normal, menolong persalinan dengan konsep normal atas tanggung jawabnya sendiri, memberikan asuhan nifas normal, neonatus, bayi dan balita dengan pendekatan manajemen kebidanan (*midwifery*) yang mencakup upaya pencegahan, memberikan pelayanan dengan konsep normal, deteksi dini komplikasi dan melaksanakan tindakan awal kegawatdaruratan serta kesiapsiagaan terhadap bencana dan situasi krisis.

Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan profesi bidan perlu mengintegrasikan kurikulum yang menekankan pada kesiapsiagaan bencana dan pendekatan promotif-preventif dalam pelayanan kebidanan. Bidan harus dibekali dengan pemahaman yang mendalam mengenai tindakan yang tepat dan cepat dalam situasi darurat, serta cara-cara untuk mengurangi risiko terhadap ibu dan bayi yang berada dalam kondisi rentan, baik sebelum, saat, maupun setelah bencana terjadi. Pendidikan profesi bidan juga perlu mengutamakan pengembangan keterampilan komunikasi dan kerja sama tim yang baik, agar bidan dapat berkolaborasi dengan tenaga medis lain dalam penanganan bencana. Penyelenggaraan Pendidikan profesi bidan mengacu pada SN Dikti serta prinsip dan nilai yang secara spesifik disepakati oleh ICM, untuk mempersiapkan peserta didik pada penguasaan ilmu dan praktek kebidanan dalam mencapai kompetensi profesi dan penerapan keahlian kebidanan secara komprehensif sesuai KKNI Level 7 (tujuh) sesuai Peraturan Presiden No 8 Tahun 2012 yang diselenggarakan oleh Lembaga Pendidikan tinggi Sistem Penyelenggaraan Pendidikan kebidanan STIKes RSPAD Gatot Soebroto adalah kesinambungan yang berkualitas antara komponen input, proses dan output. Program studi Pendidikan profesi bidan STIKes RSPAD Gatot Soebroto mengimplementasi ketiga komponen dalam penyelenggaraan Pendidikan kebidanan tersebut dengan senantiasa menyesuaikan dengan *market signal*, dan analisis kebutuhan eksternal (*user*) dalam pelayanan kebidanan.

Dengan adanya pedoman ini, diharapkan dapat menjadi acuan untuk pengembangan sesuai visi, misi serta keunggulan prodi Pendidikan profesi Bidan STIKes RSPAD Gatot Soebroto yang akan disesuaikan untuk pencapaian kompetensi lulusan, menghasilkan tenaga bidan yang tidak hanya memiliki keterampilan teknis yang handal, tetapi juga siap memberikan pelayanan kebidanan yang komprehensif, responsif, dan aman dalam situasi bencana, serta mendukung pencapaian tujuan kesehatan nasional dalam meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak. Penyusunan kurikulum disusun dengan merujuk pada Buku Kurikulum Pendidikan Sarjana Bidan yang dikeluarkan oleh Asosiasi Pendidikan Bidan Indonesia (AIPKIND) kemudian dikembangkan oleh STIKES RSPAD Gatot Soebroto Prodi S1 Kebidanan dengan keunggulan pada pelayanan kebidanan dalam Kesehatan matra khususnya penanggulangan bencana.

B. Visi, Misi, dan Tujuan

Visi Program Studi Profesi Bidan

“Menjadi Program Studi yang menghasilkan profesi bidan unggul dalam mengembangkan pelayanan kebidanan di lingkungan matra tahun 2030”

Misi Program Studi Profesi Bidan

- 1) Menyelenggarakan sistem pendidikan kebidanan dengan mengembangkan pelayanan kebidanan.
- 2) Melaksanakan penelitian-penelitian dibidang kebidanan sesuai *evidence based* dan meningkatkan kualitas publikasi penelitian.
- 3) Mengadakan kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berdampak pada kesejahteraan ibu dan anak.
- 4) Melaksanakan tata kelola yang baik dan disiplin.
- 5) Mengembangkan jejaring dengan stakeholders nasional dan internasional dalam meningkatkan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Tujuan Program Studi Profesi Bidan

- 1) Terselenggaranya program studi yang mampu menghasilkan lulusan yang kompeten dalam pengembangan pelayanan kebidanan.
- 2) Tercapainya hasil penelitian yang mendukung pengembangan pelayanan kebidanan.
- 3) Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada kesejahteraan ibu dan anak.
- 4) Terselenggaranya pengelolaan program studi yang baik.
- 5) Terwujudnya jejaring dalam meningkatkan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada tingkat nasional dan internasional.

C. Tujuan

Penyusunan pedoman penyelenggaraan pendidikan profesi bidan ini bertujuan untuk:

1. **Meningkatkan kualitas kompetensi bidan** yang profesional, berwawasan holistik, dan berdaya saing dalam pelayanan kebidanan.
2. **Mengintegrasikan pengetahuan tentang kesehatan matra** dengan kesiapsiagaan terhadap bencana, agar bidan dapat memberikan pelayanan kebidanan yang optimal dalam segala kondisi.

3. **Meningkatkan keterampilan bidan dalam upaya promotif-preventif** terhadap bencana melalui pendidikan yang berbasis pada kondisi nyata dan potensi risiko yang ada.
4. **Menyelaraskan kurikulum pendidikan profesi bidan** dengan perkembangan kebijakan kesehatan nasional yang mencakup pelayanan kebidanan di masa bencana dan situasi darurat.

D. Dasar Hukum

a. Bidang Pendidikan

1. UU No 23 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI no 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. UU Kebidanan No 4 tahun 2019 tentang kebidanan
4. Peraturan Presiden RI no 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
5. Peraturan Pemerintah no 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan pengelolaan Perguruan Tinggi
6. Permendikbud no 73 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan KKN di perguruan Tinggi
7. Permenristekdikti no 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
8. Permenkes No 62 Tahun 2016 tentang SPM Pendidikan Tinggi.

b. Bidang Kesehatan

1. Undang -undang RI no 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan
2. Undang- undang RI no 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan
3. Kepmenkes No 320 tahun 2020 Tentang Standar Profesi Bidan
4. Permenkes No 28 Tahun 2017 Tentang Ijin dan Penyelenggaraan Praktik Kebidanan
5. Permenkes 21 tahun 2021 tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, serta Pelayanan Kesehatan Seksual.

c. Bidang Kesehatan Matra dan Mitigasi Bencana

1. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana.

3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tim Nasional Penanggulangan Bencana
4. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kesehatan pada Situasi Darurat
5. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 tentang Kesehatan Ibu dan Anak
6. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 tentang Penanggulangan Kesehatan Ibu dan Anak dalam Keadaan Darurat
7. Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penanggulangan Bencana
8. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2009 tentang Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)
9. Instruksi Presiden Nomor 8 Tahun 2008 tentang Kebijakan Nasional Penanggulangan Bencana
10. Peraturan Daerah (Perda) Tentang Penanggulangan Bencana

E. Prinsip Umum Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Bidan

Untuk efektifitas dan keberhasilan penyelenggaraan Pendidikan profesi bidan di STIKes RSPAD Gatot Soebroto mengacu pada pasal 6 UU no 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi, penyelenggaraan Pendidikan Profesi Bidan STIKes RSPAD dengan prinsip sebagai berikut:

1. Pencarian kebenaran ilmiah oleh civitas akademika
2. Demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung nilai keagamaan, nilai kultur dan kemajemukan bangsa
3. Pengembangan budaya akademik dan pembudayaan kegiatan baca tulis bagi civitas akademika
4. Pembudayaan dan pemberdayaan bangsa yang berlangsung sepanjang hayat
5. Keteladanan, kemamuan dan pengembangan kreativitas mahasiswa dalam pembelajaran
6. Pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa dengan memperhatikan lingkungan secara selaras dan seimbang.

Secara Spesifik Pendidikan Profesi Bidan STIKes RSPAD Gatot Soebroto STIKes RSPAD Gatot Soebroto mengadaptasi Standar ICM dan IBI dengan prinsip atau nilai sebagai berikut :

1. Membangun kepercayaan terhadap proses Pendidikan kebidanan melalui pembentukan standar penyelenggaraan Pendidikan kebidanan yang disusun oleh bidan dan para ahli terkait.
2. Mendorong dan mendukung peningkatan kualitas dan mutu Pendidikan kebidanan secara berkelanjutan pada proses penyelenggaraan dan output Pendidikan kebidanan
3. Menjaga integritas Pendidikan melalui proses Pendidikan yang konsisten, adil dan jujur.
4. Membangun iklim Pendidikan yang mendukung peserta didik lulusan, tenaga pendidik dan civitas akademika lainnya untuk mencapai life-long learning.
5. Mempromosikan otonomi profesi kebidanan, bidan dan program Pendidikan.
6. Mendorong pengembangan Pendidikan berkelanjutan.

Penyelenggaraan Pendidikan profesi bidan menganut prinsip :

1. Pendidikan kebidanan diselenggarakan secara demokratis berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia. Nilai keagamaan, nilai kultural dan kemajemukan bangsa
2. Pendidikan diselenggarakan dalam dua tahap yaitu sarjana akademik yang dilanjutkan dengan tahap profesi yang merupakan satu kesatuan.
3. Paparan dini terhadap praktek klinik dan skills lab telah dilakukan sejak tahap sarjana akademik
4. Evaluasi ketrampilan klinik dilakukan dengan menggunakan OSCE sejak tahap akademik
5. Sebelum mengikuti Pendidikan tahap profesi diberikan pembekalan tentang peraturan, tata tertib, dan kebijakan tempat praktik program profesi (tidak ada beban SKS)
6. Stase pertama Pendidikan profesi adalah Stase KDK yang memiliki Beban SKS dan merupakan prasyarat untuk mengikuti stase selanjutnya
7. Penyelenggaraan stase pada program profesi dapat dilakukan secara sekuensial atau parallel atau kombinasi untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan

F. Pengembangan Kurikulum

Mekanisme kerangka pikir pengembangan kurikulum memperhatikan hal berikut ini

1. Penetapan kerangka pikir (*way of knowing*) yang akan digunakan sebagai pedoman dalam pengembangan kurikulum Pendidikan profesi bidan
2. Penetapan hal-hal/kasus yang paling sering terjadi dalam pelayanan kebidanan dengan curah pendapat, diskusi kelompok untuk mendapatkan aspek penting yang menjadi kerangka pikir dalam pengembangan kurikulum pendidikan kebidanan

G. Kualifikasi Dosen dan Clinical Instruktur pada Tahap Profesi

1. Kualifikasi dosen pada tahap profesi

- a. Kualifikasi dosen minimal Magister Kebidanan, Magister Terapan Kebidanan atau Magister Kesehatan dengan latar belakang Diploma 3 Kebidanan atau Sarjana Terapan/Sarjana Kebidanan atau Latar belakang pendidikan Profesi Bidan, Magister/spesialis bidang keilmuan sesuai kontribusi yang akan di berikan untuk mencapai capaian pembelajaran mahasiswa.
- b. Memiliki pengalaman sebagai praktisi minimal 2 tahun bagi Bidan
- c. Memiliki kartu anggota profesi yang masih berlaku.
- d. Memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) yang masih berlaku,
- e. Memelihara kemampuan praktik kliniknya. (SIPB/Sertifikat Bidan Delima)

2. Kualifikasi pembimbing klinik (preceptor – mentor) dari wahana praktik

- a. Bidan praktisi : Bidan praktisi dengan latar belakang pendidikan minimal Diploma IV Kebidanan dengan pengalaman kerja sebagai bidan minimal 5 tahun, atau Bidan praktisi dengan latar belakang pendidikan profesi bidan dengan pengalaman kerja sebagai bidan minimal 3 tahun.
- b. Memiliki sertifikat pelatihan preceptor-mentor./ Sertifikat Bidan Delima
- c. Memiliki kartu anggota profesi yang masih berlaku.
- d. Memiliki STR dan SIPB yang masih berlaku
- e. Memiliki pengalaman atau pendidikan berkelanjutan yang berhubungan dengan praktik klinik kebidanan.

3. Kualifikasi Penguji dari Lahan praktik (preceptor – mentor)

- a. Bidan Praktisi : Bidan praktisi dengan latar belakang pendidikan minimal DIV kebidanan dengan pengalaman kerja sebagai bidan minimal 5 tahun, atau Bidan praktisi dengan latar belakang pendidikan profesi bidan dengan pengalaman kerja sebagai bidan minimal 3 tahun dan atau spesialis bidang keilmuan sesuai kontribusi yang akan di berikan untuk mencapai capaian pembelajaran mahasiswa.

- b. Memiliki sertifikat pelatihan perseptor mentor/ Sertifikat Bidan Delima
- c. Memiliki kartu anggota profesi yang masih berlaku
- d. Memiliki STR, dan SIPB
- e. Memiliki pengalaman atau pendidikan berkelanjutan yang berhubungan dengan kebidanan termasuk memelihara kemampuan praktik kliniknya

4. Kualifikasi penguji Praktik dari Institusi Pendidikan

Kualifikasi penguji minimal Magister Kebidanan, Magister Terapan Kebidanan atau Magister Kesehatan dengan latar belakang Diploma 3 Kebidanan atau Sarjana Terapan/Sarjana Kebidanan atau Latar belakang pendidikan Profesi Bidan

BAB II

KURIKULUM PENDIDIKAN PROFESI BIDAN

A. Profil lulusan

Profil lulusan merupakan peran yang dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya. Profil lulusan sarjana akademik ditetapkan berdasarkan hasil kajian terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan pemerintah dan dunia usaha maupun industry, serta kebutuhan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Profil lulusan sarjana akademik Kebidanan sudah ditetapkan oleh IBI dan AIPKIND yaitu sebagai berikut

- a. *Care provider*
- b. *Communicator*
- c. *Manager*
- d. *Decision maker*
- e. *Community leader*



Definisi Operasional Profil Lulusan 5 stars Pendidikan Sarjana dan Profesi Kebidanan STIKes RSPAD Gatot Soebroto

Profil Lulusan	Deskripsi Singkat
Care Provider	Lulusan profesi bidan mampu memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dan profesional yang berfokus pada keunikan perempuan, untuk mencapai reproduksi sehat, pencapaian peran ibu dan kualitas masa pengasuhan anak. Lingkup praktik meliputi masa remaja, pranikah, prakonsepsi, kehamilan, persalinan, nifas dan menyusui bayi baru lahir, bayi dan balita, pelayanan kontrasepsi dan kesehatan reproduksi. Asuhan kebidanan berfokus pada upaya promosi, edukasi dan konseling termasuk deteksi dini masalah dan komplikasi, penanganan awal kegawatdaruratan, rujukan, konsultasi dan kolaborasi..

Profil Lulusan	Deskripsi Singkat
	Pelayanan tersebut melibatkan keluarga dan masyarakat, di dukung dengan kemampuan komunikasi, pengambilan keputusan berdasarkan pemikiran kritis, kepekaan, prinsip partnership, standar dan kode etik profesi dan penggunaan teknologi tepat guna yang mendukung proses kealamiahannya. Lulusan profesi bidan mampu memberikan asuhan kebidanan inovatif secara komprehensif dengan mengembangkan kearifan lokal dan asuhan kebidanan komplementer sesuai dengan evidence based practice
Communicator	Lulusan profesi bidan berperan sebagai komunikator dalam memberikan informasi dan edukasi, mengkomunikasikan kebijakan, menyampaikan argumen/pemikiran atau karya inovasi yang bermanfaat bagi keluarga, masyarakat dan pengembangan profesi. Lulusan profesi bidan berperan dalam mendayagunakan masyarakat untuk lebih meningkatkan kesadaran terkait kesehatan ibu dan anak dengan mengembangkan asuhan kebidanan komplementer berdasarkan kearifan lokal.
Community leader	Lulusan profesi berperan sebagai penggerak dan pemberdaya masyarakat untuk kualitas hidup masyarakat khususnya perempuan, ibu dan anak dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang tersedia.
Decision Maker	Lulusan profesi bidan berperan sebagai pengambil keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, etis dan sistematis.
Manager	Lulusan profesi bidan berperan sebagai pengelola pada layanan kesehatan ibu dan anak, kesehatan reproduksi perempuan, keluarga berencana dengan memperhatikan potensi dan sumber daya secara efektif efisien. Lulusan rprofesi bidan berperan sebagai pengelola dan pengembang usaha bisnis mandiri yang mengedepankan asuhan kebidanan inovatif, asuhan kebidanan komplementer dengan memanfaatkan kearifan lokal dan berjiwa entrepreneur

B. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan Pendidikan Profesi Bidan

SIKAP UMUM (S)	
LEVEL 6 SARJANA AKADEMIK KEBIDANAN	LEVEL 7 PROFESI BIDAN
1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berkontribusi dalam meningkatkan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada Negara dan bangsa; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan social terhadap kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; 8. Menginterbalisasi nilai, norma, dan etika akademik 9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan 10. Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan	
KETERAMPILAN UMUM (KU)	
LEVEL 6 SARJANA AKADEMIK KEBIDANAN	LEVEL 7 PROFESI BIDAN
1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; 2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; 3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; 4. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut diatas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	1. Mampu bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan memiliki potensi kerja yang minimal serta dengan standar kompetensi kerja profesinya; 2. Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif; 3. Mampu mengomunikasikan pemikiran /argument atau kerja inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya; 4. Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat; 5. Mampu meningkatkan keahlian profesinya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja; 6. Mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi;

KETERAMPILAN UMUM (KU)	
LEVEL 6 SARJANA AKADEMIK KEBIDANAN	LEVEL 7 PROFESI BIDAN
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data; 6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya; 7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada dibawah tanggungjawabnya; 8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan 9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	7. Mampu memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya; 8. Mampu bekerjasama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya; 9. Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya; 10. Mampu bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya; 11. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri 12. Mampu berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan profesi atau pengembangan kebijakan nasional pada bidang profesinya; dan 13. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan dan menemukan kembali data informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya. 14. Mampu meningkatkan keahlian kebidanan komplementer melalui pelatihan dan pengalaman kerja

KETERAMPILAN KHUSUS (KK)	
LEVEL 6 SARJANA AKADEMIK KEBIDANAN	LEVEL 7 PROFESI BIDAN
Care Provider 1. Mampu mengaplikasikan keilmuan kebidanan dalam menganalisis masalah dan memberikan petunjuk dalam memilih alternatif pemecahan masalah pada lingkup praktik kebidanan meliputi asuhan pranikah, prakonsepsi, kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, anak balita, anak prasekolah, kesehatan reproduksi (remaja, perempuan usia subur dan perimenopause) serta pelayanan KB 2. Mampu mengidentifikasi secara kritis penyimpangan / kelainan sesuai lingkup praktik kebidanan 3. Mampu mendemonstrasikan tatalaksana konsultasi, kolaborasi dan rujukan 4. Mampu mendemonstrasikan penanganan awal kegawatdaruratan maternal neonatal sesuai standar mutu yang berlaku	Care Provider 1. Mampu melakukan asuhan kebidanan secara holistic, komprehensif dan berkesinambungan yang di dukung kemampuan berfikir kritis, reflektif dan rasionalisasi klinis dengan pertimbangan filosofi, keragaman budaya, keyakinan, social ekonomi, keunikan individu, sesuai ruang lingkup praktik kebidanan meliputi asuhan pranikah, prakonsepsi, kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, anak balita, anak prasekolah, kesehatan reproduksi (remaja, perempuan usia subur dan perimenopause) serta pelayanan KB 2. Mampu mengelola pertolongan persalinan fisiologis atas pertanggungjawaban sendiri 3. Mampu melakukan deteksi dini, di dukung kemampuan berfikir kritis dan rasionalisasi klinis sesuai lingkup askeb

KETERAMPILAN KHUSUS (KK)	
LEVEL 6 SARJANA AKADEMIK KEBIDANAN	LEVEL 7 PROFESI BIDAN
5. Mampu menerapkan berbagai teori kontrasepsi termasuk AKDR dan AKBK 6. Mampu mendemonstrasikan pencegahan infeksi, <i>pasien safety</i> dan upaya bantuan hidup dasar 7. Mampu mendemonstrasikan pendokumentasian asuhan kebidanan sesuai standar yang berlaku Communicator 8. Mampu mengembangkan KIE dan promosi kesehatan yang berhubungan dengan eksehatan perempuan pada tahap perkembangan siklus reproduksinya dengan menggunakan hasil riset dan teknologi informasi Community Leader 9. Mampu menerapkan teori manajemen kebidanan komunitas yang berbasis pada partisipasi masyarakat untuk menyelesaikan masalah melalui pendekatan interprofesional; Decision Maker 10. Mampu mengaplikasikan teori dan praktik pengambilan keputusan dan manajemen dalam pelayanan kebidanan sesuai kode etik Manager 11. Mampu mendemonstrasikan langkah-langkah manajemen pelayanan kebidanan	4. Mampu melakukan konsultasi, kolaborasi dan rujukan 5. Mampu melakukan penanganan awal kegawatdaruratan maternal neonatal sesuai standar mutu yang berlaku 6. Mampu melakukan pelayanan kontrasepsi ilmiah, sederhana, hormonal, dan jangka panjang (AKDR dan AKBK) dan konseling kontrasepsi mantap sesuai dengan standard dan memperhatikan aspek budaya setempat 7. Mampu melakukan manajemen pengelolaan pencegahan infeksi, pasien safety dan upaya bantuan hidup dasar 8. Mampu melakukan pendokumentasian asuhan dan pelaporan pelayanan kebidanan sesuai kode etik profesi Communicator 9. Mampu melakukan KIE promosi kesehatan dan konseling tentang kesehatan reproduksi, kehidupan berkeluarga sehat ntara lain; perilaku reproduksi sehat, perencanaan keluarga, persiapan menjadi orangtua dan pengasuha anak, pemenuhan hak azasi manusia, keadilan dan kesetaraan gender, serta pandangan tentang kehamilan dan persalinan sebagai proses fisiologis. Community Leader 10. Mampu melakukan manajemen kebidanan komunitas termasuk upaya negosiasi, advokasi, dan kolaborasi interprofesional dalam upaya meningkatkan status kesehatan ibu dan anak 11. Mampu melakukan upaya pemberdayaan perempuan sebagai mitra untuk meningkatkan kesehatan perempuan, ibu dan anak, perncanaan keluarga sehat dan antisipasi masalah, pencegahan komplikasi dan kegawatdaruratan. Decision Maker 12. Mampu membuat keputusan secara tepat dalam pelayanan kebidanan berdasarkan pemikiran logis, kritis, inovatif sesuai dengan kode etik Manager 13. Mampu mengelola pelayanan kebidanan di tempat praktik mandiri bidan dan di fasilitas pelayanan kesehatan lainnya dalam lingkup tanggung jawabnya 14. Mampu mengelola pelayanan kebidanan komplementer di tempat

	praktiknya mandiri bidan dan di fasilitas kesehatan lainnya
--	---

PENGETAHUAN (P)	
LEVEL 6 SARJANA AKADEMIK KEBIDANAN	LEVEL 7 PROFESI BIDAN
1. Menguasai konsep teoritis ilmu kebidanan, manajemen asuhan kebidanan, keputusan klinis, model praktik kebidanan, dan etika profesi secara mendalam. 2. Menguasai konsep teoritis ilmu obstetri dan ginekologi, serta ilmu kesehatan anak secara umum; 3. Menguasai konsep teoritis ilmu biomedik, biologi reproduksi dan biologi perkembangan yang terkait dengan siklus kesehatan reproduksi perempuan dan proses asuhan 4. Menguasai konsep teoritis ilmu ekonomi kesehatan, politik kesehatan, kebijakan publik di bidang kesehatan, sosiologi dan antropologi kesehatan, epidemiologi dan biostatistik, kesehatan masyarakat secara umum; 5. Menguasai konsep teoritis ekologi manusia secara umum dan teori konsep psikologi perkembangan dan ilmu perilaku secara mendalam terkait asuhan kebidanan sepanjang siklus reproduksi perempuan dan proses adaptasi menjadi orangtua 6. Menguasai konsep teoritis gizi dalam siklus reproduksi perempuan secara umum; 7. Menguasai konsep dasar, prinsip dan teknik bantuan hidup dasar (<i>Basic Life Support</i>) dan <i>pasien safety</i> 8. Menguasai konsep teoritis keterampilan dasar praktik kebidanan secara mendalam; 9. Menguasai konsep umum ilmu kesehatan masyarakat; 10. Menguasai konsep umum patofisiologi yang terkait dengan asuhan kebidanan 11. Menguasai prinsip hukum peraturan dan perundang-undangan yang terkait dengan pelayanan kebidanan secara umum; 12. Menguasai konsep teoritis komunikasi efektif, pendidikan kesehatan, promosi kesehatan dan konseling serta penggunaan teknologi dan sistem informasi dalam pelayanan kebidanan secara mendalam; 13. Menguasai konsep teoritis manajemen dan kepemimpinan secara umum	1. Menguasai teori aplikasi ilmu kebidanan (<i>midwifery science</i>) dan praktik asuhan kebidanan (<i>midwifery practice</i>) selama siklus reproduksi; 2. Menguasai teori aplikasi ekologi manusia, ilmu perilaku dan budaya, ilmu biomedik, biologi reproduksi dan perkembangan yang terkait asuhan kebidanan; (<i>human ecology, social and behavioural sciences, biomedical science, reproductive and developmental biology</i>). 3. Menguasai teori aplikasi keterampilan dasar praktik kebidanan 4. Menguasai teori aplikasi pemberdayaan perempuan, keluarga dan masyarakat serta kemitraan dengan lintas sektoral dan lintas program untuk meningkatkan kesehatan perempuan, ibu dan anak, perencanaan keluarga sehat dan antisipasi masalah serta pencegahan komplikasi dan kegawatdaruratan 5. Menguasai prinsip hukum peraturan dan perundang-undangan dalam praktik kebidanan; 6. Menguasai teori aplikasi komunikasi efektif, pendidikan kesehatan, promosi kesehatan dan konseling serta penggunaan teknologi dan sistem informasi dalam pelayanan kebidanan; 7. Menguasai teori aplikasi manajemen dan kepemimpinan dalam pengelolaan praktik kebidanan.

PENGETAHUAN (P)	
LEVEL 6 SARJANA KEBIDANAN	LEVEL 7 PROFESI BIDAN
14. Menguasai konsep teoritis penelitian dan <i>evidence based practice</i> dalam praktik kebidanan	

Penetapan Matriks CPL dan Bahan Kajian Profesi Bidan

SIKAP														
N O	CPL/STASE	K D K	PRAN IKAH	KEHA MILAN	PERSA LINAN	B B L	NI FA S	B A YI	K B	PERIMEN OPAUSE	KOMU NITAS	MP KP	KO MPL E	C o C
1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	Berkontribusi dalam meningkatkan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada Negara dan bangsa;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan,	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

SIKAP														
N O	CPL/STASE	K D K	PRAN IKAH	KEHA MILAN	PERSA LINAN	B B L	NI FA S	B A YI	K B	PERIMEN OPAUSE	KOMU NITAS	MP KP	KO MPL E	C o C
	agama dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;													
6	Bekerjasama dan memiliki kepekaan social terhadap kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8	Menginterbalisa si nilai, norma, dan etika akademik	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9	Menunjukkan sikap bertanggungjawa b atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri; dan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10	Menginternalisa sikan semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

KETRAMPILAN UMUM														
N O	CPL/STASE	K D K	PRAN IKAH	KEHA MILAN	PERSA LINAN	B B L	NI FA S	BA YI	K B	PERIMEN OPAUSE	KOMU NITAS	MP KP	KOM PLE	C o C
1	Mampu bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan memiliki potensi kerja yang minimal serta dengan standar kompetensi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

KETRAMPILAN UMUM														
N O	CPL/STASE	K D K	PRAN IKAH	KEHA MILAN	PERSA LINAN	B B L	NI FA S	BA YI	K B	PERIMEN OPAUSE	KOMU NITAS	MP KP	KOM PLE	C o C
	kerja profesinya;													
2	Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	Mampu mengomunikasikan pemikiran/argument atau kerja inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5	Mampu meningkatkan keahlian	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

KETRAMPILAN UMUM														
N O	CPL/STASE	K D K	PRAN IKAH	KEHA MILAN	PERSA LINAN	B B L	NI FAS	BA YI	K B	PERIMEN OPAUSE	KOMU NITAS	MP KP	KOM PLE	C o C
	profesinya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja;													
6	Mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi;										√	√		
7	Mampu memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya;										√	√		
8	Mampu bekerjasama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9	Mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10	Mampu bertanggung jawab atas pekerjaan dibidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11	Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

KETRAMPILAN UMUM														
N O	CPL/STASE	K D K	PRAN IKAH	KEHA MILAN	PERSA LINAN	B B L	NI FA S	BA YI	K B	PERIMEN OPAUSE	KOMU NITAS	MP KP	KOM PLE	C o C
1 2	Mampu berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan profesi atau pengembangan kebijakan nasional pada bidang profesinya; dan										√	√		
1 3	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan dan menemukan kembali data informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
1 4	Mampu meningkatkan keahlian kebidanan komplementer melalui pelatihan dan pengalaman kerja;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

KETRAMPILAN KHUSUS														
N O	CPL/STASE	K D K	PRANI KAH	KEHAM ILAN	PERSAL INAN	B B L	NIF AS	BA YI	K B	PERIMEN OPAUSE	KOMU NITAS	MP KP		
1	Mampu melakukan asuhan kebidanan secara holistic, konprehensif dan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			

KETRAMPILAN KHUSUS													
N O	CPL/STASE	K D K	PRANI KAH	KEHAM ILAN	PERSAL INAN	B B L	NIF AS	BA YI	K B	PERIMEN OPAUSE	KOMU NITAS	MP KP	
	berkesinambungan yang didukung kemampuan berfikir kritis, reflektif dan rasionalisasi klinis dengan pertimbangan filosofi, keragaman budaya, keyakinan, social ekonomi, keunikan individu, sesuai ruang lingkup praktik kebidanan meliputi asuhan pranikah, prakonsepsi, kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir,												
	anak balita, anak prasekolah, kesehatan reproduksi (remaja, perempuan usia subur dan perimenopausal) serta pelayanan KB												
2	Mampu mengelolah pertolongan persalinan fisiologis atas pertanggungjawaban sendiri				√								
3	Mampu melakukan deteksi dini, didukung kemampuan berfikir kritis dan		√	√	√	√	√	√	√	√			

KETRAMPILAN KHUSUS													
N O	CPL/STASE	K D K	PRANI KAH	KEHAM ILAN	PERSAL INAN	B B L	NIF AS	BA YI	K B	PERIMEN OPAUSE	KOMU NITAS	MP KP	
	rasionalisasi klinis sesuai lingkup asuhan kebidanan												
4	Mampu melakukan konsultasi, kolaborasi dan rujukan		√	√	√	√	√	√	√	√			
5	Mampu melakukan penanganan awal kegawatdaruratan maternal neonatal sesuai standar mutu yang berlaku			√	√	√	√						
6	Mampu melakukan pelayanan kontrasepsi ilmiah, sederhana, hormonal, dan jangka panjang (AKDR dan AKBK) dan konseling kontrasepsi mantap sesuai dengan standar an memperhatikan aspek budaya setempat							√					
7	Mampu melakukan manajemen pengelolaan pencegahan infeksi, pasien <i>safety</i> dan upaya bantuan hidup dasar	√			√			√					
8	Mampu melakukan pendokumentasian asuhan dan pelaporan pelayanan		√	√	√	√	√	√	√	√			

KETRAMPILAN KHUSUS													
N O	CPL/STASE	K D K	PRANI KAH	KEHAM ILAN	PERSAL INAN	B B L	NIF AS	BA YI	K B	PERIMEN OPAUSE	KOMU NITAS	MP KP	
	kebidanan sesuai kode etik profesi												
9	Mampu melakukan KIE promosi kesehatan dan konseling tentang kesehatan reproduksi, kehidupan berkeluarga sehat antara lain; perilaku reproduksi sehat, perencanaan keluarga, persiapan menjadi orangtua dan pengasuhan anak, pemuhan hak azasi manusia, keadilan dan kesetaraan gender, serta pandangan tentang kehamilan dan persalinan sebagai proses fisiologis												
			√	√	√	√	√	√	√	√	√		
10	Mampu melakukan manajemen kebidanan komunitas termasuk upaya negosiasi, advokasi, dan kolaborasi interprofesion al dalam upaya meningkatkan status kesehatan ibu dan anak												
											√	√	

KETRAMPILAN KHUSUS													
N O	CPL/STASE	K D K	PRANI KAH	KEHAM ILAN	PERSAL INAN	B B L	NIF AS	BA YI	K B	PERIMEN OPAUSE	KOMU NITAS	MP KP	
1 1	Mampu melakukan upaya pemberdayaan perempuan sebagai mitra untuk meningkatkan kesehatan perempuan, ibu dan anak, perencanaan keluarga sehat dan antisipasi masalah, pencegahan komplikasi dan kegawatdaruratan.		√	√	√	√	√	√			√		
1 2	Mampu membuat keputusan secara tepat dalam pelayanan kebidanan berdasarkan pemikiran logis, kritis, inovatif sesuai dengan kode etik		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
1 3	Mampu mengelola pelayanan kebidanan di tempat praktik mandiri bidan dan di fasilitas pelayanan kesehatan lainnya dalam lingkup tanggung jawabnya										√	√	
1 4	Mampu mengelola pelayanan kebidanan komplementer di tempat										√		

KETRAMPILAN KHUSUS													
N O	CPL/STASE	K D K	PRANI KAH	KEHAM ILAN	PERSAL INAN	B B L	NIF AS	BA YI	K B	PERIMEN OPAUSE	KOMU NITAS	MP KP	
	praktiknya mandiri bidan dan di fasilitas kesehatan lainnya												

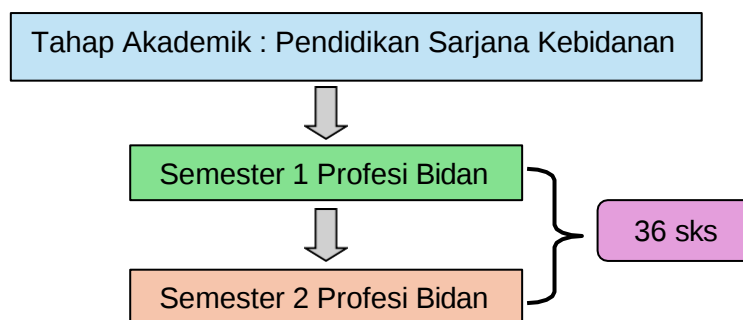
PENGETAHUAN														
N O	CPL/STASE	K D K	PRAN IKAH	KEHA MILAN	PERSA LINAN	B B L	NI FA S	BA YI	K B	PERIMEN OPAUSE	KOMU NITAS	MP KP	KOM PLE	C o C
1	Menguasai teori aplikasi ilmu kebidanan (<i>midwifery science</i>) dan praktik asuhan kebidanan (<i>midwifery practice</i>) selama siklus reproduksi;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	Menguasai teori aplikasi ekologi manusia, ilmu perilaku dan budaya, ilmu biomedik, biologi reproduksi dan perkembangan yang terkait asuhan kebidanan; (<i>human ecology, social and behavioural sciences, biomedical science, reproductive and developmental biology</i>).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	Menguasai teori aplikasi keterampilan dasar praktik kebidanan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

PENGETAHUAN														
N O	CPL/STASE	K D K	PRAN IKAH	KEHA MILAN	PERSA LINAN	B B L	NI FA S	BA YI	K B	PERIMEN OPAUSE	KOMU NITAS	MP KP	KOM PLE	C o C
4	Menguasai teori aplikasi pemberdayaan perempuan, keluarga dan masyarakat serta kemitraan dengan lintas sektoral dan lintas program untuk meningkatkan kesehatan perempuan, ibu dan anak, perencanaan keluarga sehat dan antisipasi masalah serta pencegahan komplikasi dan kegawatdaruratan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5	Menguasai prinsip hukum peraturan dan perundang-undangan dalam praktik kebidanan;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6	Menguasai teori aplikasi komunikasi efektif, pendidikan kesehatan, promosi kesehatan dan konseling serta penggunaan teknologi dan sistem informasi dalam pelayanan kebidana;	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7	Menguasai teori aplikasi manajemen dan kepemimpinan dalam pengelolaan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

PENGETAHUAN														
N O	CPL/STASE	K D K	PRAN IKAH	KEHA MILAN	PERSA LINAN	B B L	NI FA S	BA YI	K B	PERIMEN OPAUSE	KOMU NITAS	MP KP	KOM PLE	C o C
	praktik kebidanan													
8	Menguasai teori aplikasi kebidanan komplementer	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Penetapan Stase dan Kompetensi Profesi Bidan

Tahap Pendidikan Profesi Bidan dilaksanakan dengan beban belajar minimal 36 SKS



Rincian Beban Studi dan beban waktu pada program Studi Pendidikan Profesi Bidan Sebagai Berikut :

TAHAP	RINCIAN
SARJANA	Beban SKS : Minimal 144 sks, Total sks hasil pengembangan institusi 150 sks Jumlah SKS dikembangkan sesuai kebutuhan dan visi misi program studi Tahap Akademik : Pendidikan Sarjana Kebidanan minimal 7 semester
PROFESI	Beban SKS Profesi bidan minimal 36 SKS Stase profesi adalah siklus berkesinambungan Tahap pendidikan profesi bidan minimal 2 semester Mahasiswa telah menyelesaikan tahap sarjana dan dilakukan ucap janji pendidikan profesi bidan

Penetapan Beban Penguatan materi keilmuan sesuai visi prodi

Tahap Sarjana

No	Semester	Nama Mata Kuliah	sks			
			T	P	K	Σ
Mata Kuliah Penciri						
1	III	Konsep kesehatan matra	1	1	0	2
2	IV	Komplementer kehamilan	2	1	0	3

No	Semester	Mata Kuliah	sks				
			T	P	K	Σ	
3	IV	Komplemen ter persalinan	1	1	0	2	
4	IV	Konsep herbal dalam kebidanan	2	1	0	3	
5	V	Asuhan kebidanan pada situasi krisis	1	1	0	2	
6	V	Komplemen ter bayi	1	1	0	2	
7	VII	Praktik kebidanan dalam kesehatan matra	1	1	0	2	
8	VII	Komplemen ter nifas	1	1	0	2	
JUMLAH SKS MK PENCIRI						18	
Bahan kajian yang terintegrasi dalam asuhan kebidanan							
1	III	Asuhan kebidanan pada pranikah dan prakonsepsi					0,5
2	III	Asuhan kebidanan pada remaja & perimenopause					0,5
3	IV	Asuhan kebidanan pada kehamilan					1,0
4	IV	Asuhan kebidanan pada persalinan					0,5
5	IV	Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir					0,5
6	V	Asuhan kebidanan masa nifas					0,5
7	V	Asuhan pada bayi, balita dan anak pra sekolah					0,5
8	VI	Askeb perempuan dan anak dalam situasi rentan					0,5
9	VII	Skripsi					0,5
JUMLAH SKS BAHAN KAJIAN TERINTEGRASI						5,0	

Tahap Profesi

No	Semester	Nama Mata Kuliah	sks
1	II	Kebidanan komunitas	4
JUMLAH SKS MK PENCIRI TAHAP PROFESI			4

C. Penetapan Mata kuliah dan Bahan Kajian

Tahap sarjana akademik

1. Keilmuan dan Seni dalam Kebidanan I

Tabel 2.1

Keilmuan dan Seni dalam Kebidanan I

Blok : Keilmuan dan Seni dalam kebidanan I

No.	Mata kuliah	Bahan kajian	Topik bahasan
1.	Pengantar praktik kebidanan	Praktik kebidanan	1. Definisi bidan 2. Sejarah dalam kebidanan (bidan, pendidikan bidan dan pelayanan kebidanan) 3. Peran bidan dalam konteks nasional dan global 4. Lingkup praktik bidan 5. Paradigma dan kompetensi bidan 6. Regulasi yang mengatur sertifikasi, lisensi bidan Indonesia 7. <i>Critical thinking and critical reasoning</i> (konsep) 8. <i>Informed choice</i> dan <i>informed consent</i> 9. Aspek legal dan statute dalam kebidanan 10. Isu professional dalam praktik kebidanan 11. Etik dalam kebidanan 12. Konsep berubah 13. Seni dalam praktik kebidanan 14. Pengenalan EBP dalam praktik ekbidanan, promosi kesehatan
2.		Model praktik kebidanan	1. <i>Midwifery Led Care</i> (L&D) a. Definisi, karakteristik, nilai dan skema model pada <i>Midwifery L&D care</i> b. Prinsip model <i>Midwifery Led Care</i> (L&D) c. Jenis dan pendekatan d. Tujuan dan pentingnya <i>Midwifery Led Care</i> (L&D) 2. Partnership a. Primary care b. Women centered care c. Empowering d. Trust 3. <i>Social model (vs medical model)</i> a. Whole person-physiology, psikososial, spiritual b. Respek dan pemberdayaan c. Relasional/subjektif d. Lingkungan yang terpadu e. Antisipasi keadaan normal f. Seni g. Lokal/komunitas h. Teknologi sebagai penolong i. Menghargai perbedaan j. Kepercayaan k. Intuisi/memaknai intuisi

			I. Hubungan m. Aktualisasi diri (Mackenzie et al, 2010) Model praktik dalam konteks nasional dan global pengukuran kualitas dan mutu asuhan evidence terkait asuhan kebidanan role model dalam asuhan kebidanan.
2.	Asuhan kebidanan	Asuhan kebidanan	1. Prinsip asuhan kebidanan 2. Asuhan kebidanan yang holistic 3. Pendekatan dalam asuhan 4. Langkah-langkah manajemen asuhan kebidanan (konsep) 5. Dokumentasi asuhan kebidanan (konsep)
		Kajian perempuan	1. Sejarah perjuangan perempuan (lokal, nasional, internasional) 2. Pengenalan perempuan dalam kajian multiperspektif (biologi, psikologi, agama, social, budaya, ekonomi, politik, dll) 3. Hak-hak perempuan dan anak 4. Peran dan status perempuan dalam kehidupan keluarga, masyarakat, Negara dan membangun peradaban manusia. 5. Isu gender dalam kehidupan perempuan 6. Program pemberdayaan perempuan dalam multidimensional dan lintas sektoral 7. Kajian gender dalam pelayanan kebidanan dan kesehatan 8. Dampak ketidaksetaraan social pada kesehatan perempuan
		Perspektif ilmu social budaya dan humaniora dalam praktik kebidanan	1. Social, budaya, humaniora dan spiritual konteks dalam kebidanan. 2. Status social dan dampaknya 3. Etnik 4. Gender dan tipe keluarga 5. Moral dalam bekerja di lingkungan multikultur 6. Praktik kebidanan yang sensitive budaya 7. Perubahan dan dinamika dalam praktik kebidanan 8. Budaya dalam praktik kebidanan, contoh normality, safety, empowering, caring, respect, dll
3.	Etika dan hukum kesehatan	Etika dan hukum kesehatan	1. Pengantar etika dan hukum terkait kebidanan 2. Pengantar teori etika dan dilemma 3. Kerangka legislative dalam kebidanan 4. Prinsip-prinsip hukum dan etika yang diterapkan bidan dalam praktik sehari-hari 5. System hukum di Indonesia dan badan hukum yang relevan yang mempengaruhi kebijakan terhadap praktik kebidanan 6. Nilai dan prinsip etika dan kode etik profesi yang memandu praktik profesional bidan 7. Consent and refusal 8. Record keeping 9. Supervise dan monitoring bidan 10. Isu kebidanan ditinjau dari perspektif etik dan

			hukum (aborsi, sunat perempuan/FGM, episiotomy, SC, surrogacy) 11. Isu professional dalam perspektif hukum : <i>malpractise, misconduct and negligence, whistleblowing and complaints</i>
--	--	--	---

2. Keilmuan dasar kebidanan

Tabel 2.2
Keilmuan Dasar Kebidanan

Blok : Keilmuan Dasar Kebidanan			
No.	Mata Kuliah	Bahan kajian	Topik bahasan
1.	Anatomi Manusia	Anatomi	1. Dasar-dasar anatomi 2. Konsep dasar anatomi tubuh manusia 3. Karakteristik anatomi pada berbagai ras di Indonesia 4. Anatomi sistem rangka 5. Anatomi sistem otot 6. Anatomi sistem kardiovaskuler 7. Anatomi sistem pernafasan 8. Anatomi sistem pencernaan 9. Anatomi sistem saraf 10. Anatomi sistem integumen 11. Anatomi sistem perkemihan 12. Anatomi sistem reproduksi pria dan wanita 13. Anatomi sistem panca indra 14. Anatomi kelenjar endokrin 15. Anatomi sistem imunitas 16. Perkembangan sel-sel darah dan sistem limpati
2.	Fisiologi Manusia	Fisiologi	1. Konsep dasar ilmu fisiologi 2. Fisiologi sistem rangka 3. Fisiologi sistem otot 4. Fisiologi sistem kardiovaskuler 5. Fisiologi sistem pernafasan 6. Fisiologi sistem pencernaan 7. Fisiologi sistem saraf 8. Fisiologi sistem integumen 9. Fisiologi sistem perkemihan 10. Fisiologi sistem reproduksi pria dan wanita 11. Fisiologi sistem panca indra 12. Fisiologi kelenjar endokrin 13. Fisiologi sistem imunitas 14. Perkembangan sel-sel darah dan sistem limpati
3.	Biologi reproduksi	Biologi reproduksi	1. Perkembangan organ reproduksi manusia (laki-laki dan perempuan) 2. Fungsi organ reproduksi 3. Hormone-hormon reproduksi 4. Siklus menstruasi dan konsepsi 5. Embriologi 6. Pertumbuhan dan perkembangan janin dan plasenta

			7. Adaptasi janin di ekstra uterin 8. Fertilitas dan infertilitas 9. Diferensiasi seksual
4.		Genetika dasar	1. Genetika manusia, penurunan sifat dan kelainan genetic 2. Immunologi dan endokrinologi dalam proses reproduksi manusia dan tumbuh kembang manusia 3. Penurunan sifat (mendelisme) 4. Analisis kromosom dan sitogenetika 5. Immunologi reproduksi : antibody sperma
		Imunologi dasar	1. Pengantar imunologi manusia 2. Konsep imunitas dalam tubuh manusia 3. Sistem imun non spesifik (alamiah) dalam tubuh manusia 4. Sistem imun spesifik (adaptif) dalam tubuh manusia 5. Konsep antigen (Ag) 6. Konsep antibodi (Ab) 7. Interaksi antigen dan antibody 8. Inflamasi/radang 9. Immunoproliferasi dan imunitas
5.	Mikrobiologi dan parasitologi	Mikrobiologi	1. Bentuk dan sifat dan karakteristik mikroorganisme 2. Pengendalian pergerakan mikroorganisme berbahaya 3. Konsep dasar mikrobiologi dan parasitologi 4. Bakteriologi dasar 5. Konsep pencegahan dan pengendalian infeksi 6. Pertumbuhan mikroorganisme 7. Keragaman mikroorganisme 8. Konsep dasar virology 9. Konsep dasar mikologi 10. Metabolisme mikroorganisme 11. Nutrisi dan kultur mikroorganisme 12. Pemeriksaan mikrobiologi 13. Flora normal 14. Mikroorganisme yang sering terlibat pada kasus-kasus kebidanan
6.		Parasitologi	1. Pengantar parasitologi dan epidemiologi penyakit parasit pada kehamilan, bayi dan anak 2. Pendahuluan protozoology 3. Pengendalian vector 4. Trichomonas vaginalis pada IMS 5. Malaria dalam kehamilan 6. Toxoplasma dalam kehamilan
7.	Fisika kesehatan dan biokimia dalam praktik kebidanan	Fisika kesehatan	1. Konsep termodinamika dan dampaknya pada manusia 2. Fenomena tekanan dalam tubuh manusia 3. Besaran vector dan gaya dalam tubuh manusia 4. Biomekanika dan dampaknya dalam tubuh manusia

			5. Prinsip dan cara kerja elektrik dalam praktik kebidanan 6. Aplikasi fisika kesehatan dalam praktik kebidanan
		Biokimia	1. Pengantar Biokimia 2. Farmakodinamika 3. Farmakokinetika 4. Klasifikasi obat 5. Pertimbangan farmakologi dalam pemberian terapi intravena, intramuskular, intracutan, oral, rectal 6. Prinsip pemberian obat 7. Cara mengatasi efek samping obat 8. Pengelolaan obat (mekanisme penyimpanan, prinsip pemberian, kode obat, pembuangan obat/vaksin, dll)

3. Komunikasi efektif dalam praktik kebidanan

Tabel 2.3

Komunikasi Efektif dalam Praktik Kebidanan

Blok : komunikasi efektif dalam praktik kebidanan

No.	Mata kuliah	Bahan kajian	Topik bahasan
1.	Komunikasi efektif dalam praktik kebidanan	Komunikasi dalam kebidanan	1. Konsep teori komunikasi non verbal, tulisan, verbal dan komunikasi interprofesional dan aplikasinya pada pelayanan kebidanan dalam berbagai situasi 2. Informed consent 3. Reflektif, kritis reflektif, reflektif terhadap kasus yang telah dan sedang terjadi (reflection in and on action) 4. Siklus reflektif menurut Kolb's dan Gibbs, analisis kritis terhadap kejadian (critical incident analysis), konseling berpusat pada individu (person centered counselling), model bantuan menurut Herons 5. Pemberian informasi vs konseling 6. Empati dan sentuhan 7. Hubungan ibu-bidan 8. Pentingnya hubungan terapeutik yang bermakna 9. Teknik komunikasi dan patient safety 10. Konsep psikososial yang relevan sebagai bentuk kasih sayang dan empati serta aplikasinya 11. Etika, teknik dan media komunikasi
2.		Etika, teknik dan media komunikasi	1. Teknologi informasi 2. System informasi kesehatan 3. Komunikasi persuasive (termasuk argumentasi) 4. Komunikasi interprofesionalisme 5. Tantangan komunikasi dalam memecahkan masalah isu dan berita

			6. Konseling dalam asuhan kebidanan 7. Keterampilan observasi 8. Membantu klien dalam pengambilan keputusan 9. Membangun kepercayaan diri dan memberi dukungan 10. Hubungan terapis dalam berkomunikasi
3.		Komunikasi efektif	1. Konsep komunikasi efektif 2. Keterampilan komunikasi efektif 3. Indikator keterampilan berkomunikasi 4. Media komunikasi (traditional vs modern) 5. Social media dan kerahasiaan 6. Evaluasi komunikasi a. Jenis evaluasi dalam komunikasi b. Teknik dan metode evaluasi c. Proses evaluasi 7. Psikologi komunikasi a. Menghargai dan menghormati dalam komunikasi b. Empati dalam komunikasi 8. Tantangan dan hambatan dalam komunikasi. Tantangan komunikasi dalam keadaan spesifik (berduka dan kehilangan, abuse, keadaan klinis akut, kelompok minoritas)

4. Keterampilan dasar praktik kebidanan

Tabel 2.4
Keterampilan Dasar Praktik Kebidanan

Blok : Keterampilan dasar praktik kebidanan			
No.	Mata kuliah	Bahan kajian	Topik bahasan
1.	Keterampilan dasar praktik kebidanan	Pencegahan infeksi	1. Sejarah dan dasar pelaksanaan kewaspadaan universal 2. Pengenalan lingkungan fisik dalam pelayanan kebidanan 3. Patient safety 4. Prinsip dalam pencegahan infeksi
		Kebutuhan dasar manusia	1. Kebutuhan oksigenisasi 2. Kebutuhan nutrisi, istirahat, seksualitas 3. Personal hygiene dalam kebidanan 4. Konsep dasar eliminasi 5. Tatalaksana gangguan eliminasi pada kehamilan, persalinan dan nifas 6. Pengambilan specimen urin, faeces dan urinalysis
		Pemberian obat dalam praktik kebidanan	1. Plebotomi, venapunktur dan terapi iv 2. Transfusi darah 3. Hidrasi dan rehidrasi 4. Injeksi (jenis, mekanisme penyimpanan, macam-macam injeksi, dll) 5. Peran bidan dalam perawatan luka
		Bantuan hidup dasar	1. <i>Basic life support</i> 2. <i>Basic life saving</i>

		(BLS)	3. Resusitasi infant dan dewasa 4. Pertolongan pertama : a. Tersedak b. Tidak dapat bernafas c. Perdarahan d. Luka bakar e. Terkena racun f. Cedera kepala dan leher g. Korban tenggelam
2.	Pemeriksaan fisik ibu dan bayi	Pemeriksaan fisik ibu dan bayi	1. Anamnesis a. Pengkajian riwayat kesehatan dan obstetric b. Keterampilan dalam komunikasi 2. Pengkajian tanda vital ibu dan bayi a. Pengenalan peralatan dan perlengkapan yang diperlukan dalam praktik kebidanan b. Pemeriksaan umum 3. Pemeriksaan dasar pada kehamilan, persalinan dan nifas a. Pemeriksaan abdomen pada kehamilan dan persalinan berupa inspeksi, pengukuran fundus uteri, presentasi, posisi, auskultasi DJJ (leannec dan Doppler), pemasangan dan interpretasi CTG), palpasi kontraksi b. Optimalisasi posisi fetus c. Pemeriksaan dalam dan penggunaan speculum d. Perbaikan perineum 4. Pemeriksaan bayi baru lahir, bayi dan anak a. Pemeriksaan fisik BBL b. Tanda-tanda vital pda bayi c. Pemeriksaan fisik dan antropometri pada bayi dan anak

5. Profesionalisme dalam kebidanan

Tabel 2.5
Profesionalisme dalam Kebidanan

Blok : Keterampilan dasar praktik kebidanan			
No.	Mata kuliah	Bahan kajian	Topik bahasan
1.	Profesionalisme kebidanan	Profesionalisme kebidanan	1. Peran dan tanggung jawab bidan pada berbagai tatanan pelayanan kesehatan, promosi kesehatan 2. Peran bidan di pelayanan kesehatan primer termasuk kesehatan masyarakat dan lingkup praktik bidan 3. Keilmuan kebidanan, definisi normal childbirth (kehamilan, persalinan, dan nifas), standard ICM 4. Hubungan bidan-ibu dan keterampilan komunikasi efektif dalam pelayanan

			5. Media social dan profesionalisme 6. Rujukan dan record keepingnya 7. Etik biomedis dan aplikasinya dalam praktik kebidanan 8. Model asuhan dan peran professional kesehatan lain dalam memberikan asuhan yang berkualitas 9. Pengembangan professional berkelanjutan (continous professional development) dan pentingnya belajar sepanjang hayat 10. Pengantar kepemimpinan dalam kebidanan 11. Pengenalan pada politik dalam pelayanan kebidanan dan medical model dalam pelayanan obstetric 12. Prinsip partnership dalam promosi kesehatan, interprofesional, interagency dan intersektor
--	--	--	--

6. Evidence based dalam praktik kebidanan

Tabel 2.6
Evidence Based dalam Praktik Kebidanan

Blok : Keterampilan dasar praktik kebidanan			
No.	Mata kuliah	Bahan kajian	Topik bahasan
1.	Evidence based dalam praktik kebidanan	Evidence based dalam praktik kebidanan	Metode penelitian 1. Metode yang umum digunakan dalam pelayanan kebidanan : desain, sampel, pengumpulan data, dan analisis 2. Penelitian kuantitatif dan kualitatif 3. Evaluasi hasil penelitian (evidence) dari berbagai macam metode 4. Aplikasi berbagai metode penelitian dalam setting praktik pelayanan kebidanan 5. Publikasi dan diseminasi hasil penelitian Evidence based in midwifery practice 1. Konsep EBP 2. Model EBP 3. Penelusuran dan review literature 4. <i>Data collection and analysis methods</i> 5. <i>Quality appraisal of research</i> 6. <i>Ethical considerations of research</i> 7. <i>Dissemination strategies</i> 8. <i>Midwifery knowledge</i> 9. <i>Evidence based clinical decision making and scope of practice</i> 10. <i>The application of knowledge to midwifery practice</i> 11. <i>Evidence for hospital based care</i> 12. Hasil penelitian terbaik 13. Implikasi dan pentingnya EBP dalam praktik kebidanan 14. Prinsip aplikasi hasil penelitian dalam praktik kebidanan

			15. Prinsip dan langkah dalam evidence based midwifery care 16. Kekuatan dan kelemahan dalam penerapan evidence based dalam praktik 17. Biomedical ethics and there application to midwifery practise Aplikasi penelitian pada praktik : 1. Aplikasi evidence dalam praktik kebidanan melalui standard dan guideline 2. Teknik komunikasi dalam menyampaikan evidence dengan memperhatikan prinsip woman centered care 3. Tantangan dalam penerapan evidence based 4. Pemberian informasi sesuai evidence based (kenyataan) Asuhan berpusat pada pasien 1. Asuhan berpusat pada pasien 2. Nilai dan keinginan pasien 3. Perencanaan dan pengambilan keputusan dalam pelayanan kebidanan 4. Pengambilan keputusan bersama pasien 5. Informed choice and informed consent Kepakaran klinis (clinical expertise) 1. Pertimbangan keilmuan 2. Pengalaman klinik 3. Pengambilan keputusan klinis dalam asuhan 4. Nilai individu
--	--	--	--

7. Psikologi dalam praktik kebidanan

Tabel 2.7
Psikologi dalam Praktik Kebidanan

Blok : Psikologi dalam praktik kebidanan			
No.	Mata kuliah	Bahan kajian	Topik bahasan
1.	Psikologi dalam praktik kebidanan	Psikologi dalam praktik kebidanan	Psikologi pada masa reproduksi 1. Psikologi dan komunikasi ibu dan bayi 2. Adaptasi menjadi orangtua 3. Bonding attachment dan bonding attunement Kesehatan mental pada perinatal 1. Definisi kesehatan mental pada perinatal 2. Perubahan normal emosi selama kehamilan, persalinan dan nifas 3. Faktor yang mempengaruhi perubahan emosi selama kehamilan, persalinan dan nifas 4. Tantangan kesehatan mental dalam periode kehamilan, persalinan dan nifas 5. Peran bidan dalam mempromosikan kesehatan mental yang baik/positif pada perempuan dalam masa reproduksi

			6. Kebijakan asuhan pada perempuan dengan gangguan kesehatan mental baik lokal, nasional dan internasional 7. Hal-hal yang berisiko mempengaruhi kesehatan mental : kekerasan terhadap perempuan, pengawasan terhadap perempuan, penyalahgunaan obat, dan kelemahan-kelemahan, kabar duka 8. Komunikasi dengan perempuan dengan disabilitas (fisik dan mental) 9. Masalah kesehatan maternal 10. Kesehatan mental perinatal 11. Depresi dan kecemasan perinatal 12. Clinical resources for professional 13. Masalah kesehatan pada perinatal, pencegahan dan penanganannya 14. Manajemen pada risiko bunuh diri dan kekerasan oleh pasangan 15. Dukungan pada pengasuhan dan peran menjadi orang tua 16. Kerjasama dan komunikasi interprofesional dalam penanganan masalah kesehatan mental dengan memperhatikan keselamatan pasien Pencegahan dan penanganan trauma 1. Definisi trauma 2. Trauma selama proses kehamilan sampai post partum 3. Pencegahan trauma 4. Penyembuhan trauma
--	--	--	---

8. Keterampilan Praktik Kebidanan I

Tabel 2.9
Keterampilan Praktik Kebidanan I

Blok : Keterampilan Praktik Kebidanan I			
No.	Mata kuliah	Bahan kajian	Topik bahasan
1.	Asuhan kebidanan pada remaja dan perimenopaus e	Asuhan kebidanan pada remaja	1. Perubahan anatomi dan fisiologi pada pubertas 2. Konsep kesehatan reproduksi remaja 3. Konsep perencanaan keluarga 4. Konsep dasar kesehatan reproduksi dan keluarga berencana 5. Pemeriksaan fisik pada remaja dan anamnesis riwayat menstruasi 6. Melakukan promosi dan edukasi dalam bidang kesehatan reproduksi remaja 7. Evidence based terkait asuhan remaja
		Asuhan kebidanan pada perimenopous e	1. Fisiologi menopause 2. Ketidaknyamanan umum pada masa perimenopause 3. Masalah yang mungkin terjadi pada masa perimenopause

			a. Perimenopausal dan postmenopausal b. Masalah seksual 4. Skrining dan pencegahan Ca serviks dan Ca Mammae pada perempuan di seluruh rentang usia
2.	Asuhan kebidanan pada pranikah dan prakonsepsi	Asuhan kebidanan pada pranikah dan prakonsepsi	1. KIE persiapan kehamilan 2. Skrining pranikah 3. Pemeriksaan tambahan untuk fertilitas, penilaian hasil pemeriksaan semen, lembaran kurva temperature basal, instruksi penilaian hasil, pemeriksaan mucus serviks, tes fern, uji pasca coitus 4. Menilai hasil pemeriksaan darah rutin, urin rutin, TORCH, hepatitis, HIV-AIDS, TBC dan malaria 5. Evidence based terkait asuhan pranikah
		Asuhan kebidanan pada prakonsepsi	1. Konsep fertilitas dan infertilitas 2. Persiapan dan perencanaan kehamilan 3. Psikologi perempuan dan keluarga dalam persiapan kehamilan 4. Kajian psikologis tentang persiapan kehamilan sehat 5. Kajian psikologis tentang persiapan seorang ayah dalam persiapan menjadi orang tua 6. Skrining pra konsepsi 7. Konseling persiapan kehamilan 8. Jarak ideal antar kehamilan 9. Evidence based terkait asuhan prakonsepsi 10.

9. Keterampilan Praktik Kebidanan II

Tabel 2.9
Keterampilan Praktik Kebidanan II

Blok : Keterampilan Praktik Kebidanan II			
No.	Mata kuliah	Bahan kajian	Topik bahasan
1.	Asuhan kebidanan pada kehamilan	Asuhan kebidanan pada kehamilan	1. Diagnosis kehamilan - Tanda presumptive - Tanda mungkin - Tanda pasti - Indikasi dan edukasi USG - Menghitung usia kehamilan 2. Komponen dalam ANC - Manajemen dalam kehamilan - Jadwal ANC - Kunjungan awal - Kunjungan ulang pada TM I, II, III 3. Skrining risiko maternal selama kehamilan - Prinsip dalam skrining antenatal - Skrining factor fisik dan psikososial - Pemeriksaan laboratorium dan pemeriksaan penunjang lainnya 4. Skrining kesejahteraan janin

			a. Riwayat kunjungan b. Indikasi pemeriksaan janin c. Menghitung gerakan janin d. Pemeriksaan DJJ e. Anatomi cairan ketuban f. Profil biofisik g. Pemeriksaan dengan Doppler dan USG (indikasi, keuntungan dan kerugian) h. Kelainan kongenital dan ketidaknormalan pada janin 5. Ketidaknyamanan umum pada kehamilan dan perilaku serta perubahan a. Nyeri punggung b. Nyeri payudara c. Konstipasi d. Pingsan e. Fatigue f. Capal tunnel syndrome g. Perdarahan h. Sakit kepala i. Heartburn j. Hemoroid k. Kram l. Nausea and vomiting m. Nosebleeds n. Perspiration increation o. Pica p. Hipersalivasi q. Sesak r. Perubahan warna kulit s. Edema t. Vaginal discharge u. Varices 6. Kebutuhan nutrisi a. Riwayat nutrisi sebelum hamil b. Kebutuhan energy c. Kebutuhan vitamin dan mineral d. Perubahan fisiologi yang mempengaruhi kebutuhan nutrisi e. Konseling nutrisi f. Nutrisi bagi fetal dan maternal g. Skrining dan diagnosis masalah nutrisi h. Pengaruh budaya pada nutrisi yang mempengaruhi kehamilan i. Budaya, etnik dan kepercayaan yang mempengaruhi nutrisi 7. Drug in pregnancy a. Suplemen b. Emesis dan anti emetic c. Konstipasi dan laxative 8. Etika, kewenangan dan lingkup praktik bidan dalam asuhan kehamilan 9. Manajemen asuhan pada kehamilan
--	--	--	--

			a. Model asuhan kebidanan pada kehamilan b. Women centered care dalam pengambilan keputusan c. Persiapan kelahiran baik fisik dan lainnya d. Persiapan menjadi orangtua e. Kehamilan yang sehat (tidur, olah raga, aktivitas seksual, gaya hidup, nutrisi, suplementasi dan social support) f. Manajemen pada ketidaknyamanan yang sering terjadi pada kehamilan g. Pemeriksaan antenatal 10. Penyusunan birth plan a. Penolong b. Tempat persalinan c. Model dan cara bersalin d. Pendamping persalinan e. Antisipasi gawat darurat 11. Skrining risiko 12. Persiapan keluarga a. Persipan menjadi ibu b. Persipan menjadi ayah c. Persiapan menjadi kakak d. Persiapan menjadi kakek dan nenek 13. Manajemen dan administrasi obat yang digunakan dalam asuhan kehamilan 14. Risk assessment tools 15. Asuhan antenatal pada ibu dengan kebutuhan kompleks 16. Patient safety pada asuhan antenatal 17. Pembelajaran interprofesional dan bekerja interdisiplin, refleksi praktik klinik, penurunan risiko dan promosi kesehatan dalam antenatal
2.	Asuhan kebidanan pada persalinan dan BBL	Asuhan kebidanan pada persalinan	1. Konsep normal dalam persalinan 2. Asuhan dan pendekatan pada persalinan normal 3. Pengetahuan dan keterampilan klinik kebidanan dalam persalinan dan kelahiran yang normal dan kondisi kompleks 4. Peran bidan sebagai pendamping dan pelindung dalam persalinan dan kelahiran (advocate) 5. Asuhan saying ibu dan pelayanan kebidanan yang responsive 6. Kesiapan dan ketahanan emosi dalam persalinan 7. Konsep dan penilaian kemajuan persalinan 8. Meningkatkan hasil kelahiran melalui promosi dan advokasi contohnya pada gentle dan active birth 9. Mendampingi ibu bersalin 10. Mempertahankan kenormalan persalinan

			(termasuk analisis pendekatan gentle birth dan asuhan holistic dalam kehamilan) 11. Perubahan psikologis selama persalinan dan dampaknya 12. Factor 5P dalam persalinan : - Passage - Passenger - Power - Psyche - Preparation Sinkronisasi dan harmonisasi factor 5P dalam proses persalinan 13. Mempertahankan kenyamanan dan manajemen nyeri - Fisiologi nyeri persalinan - Pendekatan farmakologi dan non farmakologi untuk mempertahankan kenyamanan dan manajemen nyeri - Anestesi local dan analgesic - Pengaruh warna dan cahaya pada proses persalinan - Proses ergonomic untuk ibu bersalin - Masalah psikososial dalam kehamilan dan nifas 14. Kala I persalinan - Status kesehatan ibu (chart review, keadaan umum) - Analisis intake/output - Dukungan pada persalinan - Status kesehatan janin (chart review, pemantauan DJJ, amniotic fluid evaluation) - Status persalinan (evaluasi 5P) - Evaluasi aktivitas (posisi, nyeri, psikologi) 15. Kala II persalinan - Status kesehatan ibu (keadaan umum, tanda-tanda vital, pemeriksaan fisik) - Kebutuhan intake/output - Status dukungan (dukungan pada ibu dan support system) - Status janin (pemantauan kesejahteraan janin, evaluasi cairan amnion) - Status persalinan (pemeriksaan fisik) - Status aktivitas - Nyeri/psikologis/ibu status - Persiapan persalinan - Menentukan posisi persalinan - Mensupport kelahiran bayi - IMD 16. Kala III - Mekanisme pelepasan plasenta - Kelahiran plasenta 17. Periode postpartum dini
--	--	--	--

			a. Perubahan fisik pada postpartum dini b. Manajemen post partum dini c. Aspek emosi dan psikososial pada post partum dini d. Kebutuhan pendidikan kesehatan Health education pada post partum dini 18. Keterampilan pertolongan persalinan normal 19. Keterampilan pertolongan persalinan sungsang 20. Keterampilan pertolongan persalinan dengan ekstraksi vakum pada kepala di dasar panggul pada kasus kegawatdaruratan 21. Keterampilan melakukan manual plasenta pada kasus retensio plasenta 22. Keterampilan komunikasi efektif termasuk dalam pengkajian dan dokumentasinya (contoh SBAR) 23. Lingkup praktik bidan dalam asuhan persalinan dan BBL 24. Manajemen dan administrasi obat yang digunakan dalam asuhan persalinan 25. Risk assessment tools 26. Asuhan pada ibu bersalin dan bayi dengan kebutuhan kompleks 27. Patient safety pada asuhan persalinan dan bayi baru lahir 28. Menilai penyebab dan manajemen trauma perineal 29. Pengendalian infeksi dan perawatan luka 30. Pembelajaran interprofesional dan bekerja interdisiplin, refleksi praktik klinik, penurunan risiko dan promosi kesehatan pada persalinan dan BBL
		Asuhan kebidanan pada BBL	Bayi baru lahir sehat 1. Asuhan segera bayi baru lahir 2. Asuhan lanjutan bayi baru lahir normal 3. Pengkajian bayi baru lahir 4. Pemeriksaan fisik 5. Perilaku bayi baru lahir 6. Kuning fisiologis bayi baru lahir 7. Imunisasi
3.	Asuhan kebidanan pada nifas	Asuhan kebidanan pada nifas	1. Adaptasi fisiologis nifas 2. Manajemen nifas normal pada ibu dan bayi 3. Laktasi 4. Aspek psikososial dan cultural nifas (menganalisis dimensi social dan cultural yang berhubungan dengan nutrisi dan laktasi serta memperkuat pengetahuan dan keterampilannya untuk mendukung perempuan dalam membuat pilihan memberikan nutrisi pada bayi, laktasi dan menyusui sesuai dengan kode etik praktik

			bidan) 5. Nutrisi dan biochemistry masa nifas, biochemistry ASI 6. Masalah yang umum terjadi pada postpartum 7. Seksualitas pada periode postpartum 8. Manajemen nifas (dukungan menyusui, konseling tentang perawatan diri) 9. Berduka dan kehilangan 10. Prinsip praktik dan asuhan, postnatal care principle and practise, menerapkan ilmu dan riset tentang breastfeeding 11. Peralatan dan teknologi pada breastfeeding 12. Adaptasi ibu dan proses menyusui a. Kandungan, keuntungan dan kontraindikasi ASI b. Parameter pertumbuhan dan milestone perkembangan c. Menyusui dan perkembangan neuro science perinatal d. Dampak proses persalinan pada kemampuan menghisap bayi e. Model neurobehavioir mengenai perkembangan bayi f. Masalah goldilocks pada menyusui g. Menyusui pada bayi preterm h. Pengaruh anatomi dan masalah struktur pada kemampuan menghisap i. Isu neurologis pada menyusui j. Menyusui pada bayi kembar/multiple k. Gangguan pada payudara yang tidak menyusui l. Posisi terapeutis pada menyusui m. Membangun kemampuan dan kepercayaan diri ibu dan keluarga pada proses menyusui n. Memerah dan mengeluarkan ASI o. Dukungan pada terapi manual menyusui p. Praktik yang dapat mengganggu kesuksesan menyusui q. Menyusui pada ibu bekerja r. Pemberhentian menyusui s. Menyusui pada kondisi khusus t. Pemberhentian menyusui u. Susu pengganti 13. Pemeriksaan post natal a. Minggu ke 1 b. Minggu ke 2-6 14. Asuhan kebidanan pada puerperium abnormal 15. Asuhan kebidanan pada ibu dengan kondisi khusus : mastitis, perinatal dengan gangguan mood dan kecemasan, postpartum endometritis, perdarahan post
--	--	--	--

			partum 16. Asuhan post natal di RS pada post SC 17. Edukasi dan pengaturan kehamilan pada masa nifas 18. Konsep home visit 19. Keterampilan melakukan pencatatan 20. Keterampilan membuat laporan kasus individu 21. Keterampilan membuat surat rujukan 22. Manajemen dan administrasi obat yang digunakan dalam asuhan nifas 23. Risk assessment tools 24. Dukungan dalam menyusui 25. Asuhan postnatal pada ibu dengan kebutuhan kompleks 26. Patient safety pada asuhan post natal 27. Pembelajaran interprofesional dan bekerja interdisiplin, refleksi praktik klinik, penurunan risiko dan promosi kesehatan pada postpartum
--	--	--	--

10. Keterampilan Praktik Kebidanan III

Tabel 2.10
Keterampilan Praktik Kebidanan III

Blok : Keterampilan Praktik Kebidanan III			
No.	Mata kuliah	Bahan kajian	Topik bahasan
1.	Asuhan pada bayi, balita dan anak pra sekolah	Asuhan pada bayi, balita dan anak pra sekolah	1. Psikologi pertumbuhan dan perkembangan bayi baru lahir, bayi, balita dan anak pra sekolah 2. Konsep psikologi perkembangan manusia dari sebelum lahir (prenatal-9 bulan) 3. Konsep psikologi perkembangan manusia dari baru lahir (0-2 minggu) 4. Konsep psikologi masa kanak-kanak awal (early childhood) : 2-6 tahun 5. Konsep psikologi masa kanak-kanak akhir (later childhood) : 6-12 tahun 6. Gangguan minor pada BBL, bayi, balita dan anak pra sekolah, minor disorder of baby, children and preschool children 7. Hipotermia dan hipertermia 8. Kejang pada bayi dan anak 9. Neonates dengan kondisi khusus : jaundice/kuning, infeksi, RDS, dll 10. Penyediaan nutrisi sehat bagi bayi, anak dan balita usia prasekolah 11. Masalah lazim pada bayi, anak balita dan prasekolah 12. Upaya promosi dan prevensi pada bayi dan balita 13. Teknik pengumpulan data focus melalui

			pemeriksaan fisik pada bayi anak balita 14. Bayi risiko tinggi dan bermasalah dan penatalaksanannya 15. Penyakit-penyakit yang lazim pada bayi dan anak balita yang terjadi di Indonesia 16. Pemberian obat pada bayi dan balita sesuai kewenangan dan standard 17. Parents infant and children bonding 18. Pengasuhan ideal orang tua terhadap bayi, anak balita dan anak usia prasekolah 19. Stimulasi dan deteksi dini pertumbuhan dan perkembangan anak 20. Intervensi dini gangguan tumbuh kembang anak dan balita 21. Anticipatory guidance untuk mencegah dan menurunkan SIDS 22. Lingkungan aman untuk bayi dan anak 23. Evaluasi parent education 24. Pemeriksaan bayi saat lahir dan pemeriksaan sehari-hari 25. Prinsip pemberian nutrisi pada bayi baru lahir 26. Asuhan rutin bayi baru lahir normal 27. Mobilisasi dan menggendong bayi dengan aman 1. Transportasi and mobilisasi bayi 2. Metode kangguru 3. Bedong (swaddle)
--	--	--	---

11. Asuhan Kebidanan Pada Kasus Kompleks I

Tabel 2.11
Asuhan Kebidanan Pada Kasus Kompleks I

Blok : 'Asuhan Kebidanan Pada Kasus Kompleks I			
No.	Mata kuliah	Bahan kajian	Topik bahasan
1.	Asuhan kebidanan pada kasus kompleks	Asuhan kebidanan pada kasus kompleks	1. Ginekologi 2. Obstetric, serta komplikasi pada kehamilan dan persalinan yang umum terjadi 3. Pengkajian asuhan dengan kebutuhan yang kompleks meliputi pengkajian risiko dan alur epidemiologi, factor risiko dan social yang berkontribusi pada kondisi ibu dan bayi yang buruk serta kesakitan dan kematian 4. Lingkup praktik bidan pada kasus kompleks 5. Pengambilan keputusan klinis dalam kasus kompleks 6. Profesionalisme dalam kasus kompleks 7. Isu etik dan legal yang berhubungan dengan kondisi kompleks

			8. Komunikasi pada perempuan dengan disabilitas (fisik maupun mental), menyampaikan keadaan buruk, pilihan, informed consent dan pemberian informasi 9. Bekerja dalam tim interdisiplin (IPE) 10. Alur rujukan dan rencana asuhan pada kasus kompleks 11. Peran bidan dalam memberikan asuhan dengan kebutuhan yang kompleks sebagai bagian dari tim interdisiplin
2.	Asuhan kebidanan pada perempuan dan anak dengan kondisi rentan	Asuhan kebidanan pada perempuan dan anak dengan kondisi rentan	Perempuan dan anak dengan kondisi rentan (vulnerable woman and child) 1. Pengertian kelompok rentan 2. Kebutuhan khusus pada permasalahan fisik - Masalah disabilitas - Kelainan genetic - Perbedaan ras - Usia anak (<21 tahun) 3. Kebutuhan khusus pada permasalahan psikologis - Kehamilan akibat pemerkosaan - KDRT - Trauma persalinan sebelumnya - Kelainan mental/jiwa - Riwayat kehilangan dan kematian (grief and bereavement) - Kehamilan tidak diinginkan (unwanted pregnancy, gagal KB) 4. Kebutuhan khusus pada permasalahan geografi - Lingkungan berpolusi - Lingkungan dataran tinggi dan rendah - Lingkungan radiasi - Tenaga kesehatan (rontgen, lab, dll) 5. Kebutuhan khusus pada permasalahan social - Kemiskinan - Anak banyak 6. Kebutuhan khusus pada permasalahan social : - Kehamilan dalam penjara - Single parent - LGBT - Ibu pengganti (surrogate mother) - Pekerja seks komersial 7. Kebutuhan khusus pada permasalahan budaya - Pemilihan jenis kelamin anak - Vaginal Birth After Caesarean - Persiapan persalinan dan kelahiran pada kebutuhan khusus - Perawatan anak pada ibu berkebutuhan khusus - Promosi kenormalan pada ibu dengan

			kebutuhan khusus f. Asuhan pada perempuan berkebutuhan khusus 8. Asuhan berkelanjutan (continuity of care) pada ibu berkebutuhan khusus
--	--	--	---

12. Profesionalisme dalam kebidanan II

Tabel 2.12
Profesionalisme dalam Kebidanan II

Blok : Profesionalisme dalam Kebidanan II			
No.	Mata kuliah	Bahan kajian	Topik bahasan
1.	Praktik professional bidan	Praktik professional bidan	1. Atribut bidan professional 2. Peran bidan sebagai praktisi yang otonom, teori otonomi, akuntabilitas, regulasi 3. Transisi dari mahasiswa ke otonom, bidan yang akuntabel dan pengembangan professional berkelanjutan, dan rencana belajar sepanjang hayat, keterampilan belajar mandiri. 4. Mengkaji kembali tanggung jawab bidan dalam berbagai tatanan pelayanan kesehatan, lingkup praktis, legislasi 5. Teori kepemimpinan dan manajemen 6. Pengembangan kapasitas ketahanan diri (resilience) 7. Intelegensi emosional dalam praktik kebidanan 8. Budaya kebidanan 9. Penggunaan social media 10. Praktik berdasarkan bukti 11. Bio etik dan aplikasinya pada praktik kebidanan 12. Mencari literature dan penelitian, pengenalan pada model penelitian kebidanan dan metodologi konsep penelitian, publikasi dan diseminasi terkait dengan profesionalisme bidan. 13. Pentingnya refleksi kritis 14. Pengenalan politik pada pelayanan kebidanan
2.	Manajemen dan kepemimpinan dalam pelayanan kebidanan	Manajemen dan kepemimpinan dalam pelayanan kebidanan	1. Isu-isu pelayanan kebidanan baik pada individual maupun komunitas dengan mempertimbangkan nilai-nilai budaya dan keberagaman 2. Kajian lesson learn terhadap sejarah pelayanan kebidanan dan situasi perempuan pada multi periode di Indonesia (termasuk juga rekonstruksi budaya dan penguatan identitas budaya setempat) 3. Kebijakan global tentang pelayanan kebidanan 4. Kepemimpinan dalam setting pelayanan

			kebidanan 5. Lingkungan social ekonomi politik yang mempengaruhi kebijakan, pelayanan dan model asuhan 6. Regulasi dan peraturan dalam pelayanan kebidanan 7. Tanggung jawab dan akuntabilitas dalam asuhan kebidanan 8. Etika professional, nilai dan dukungan HAM 9. Kerahasiaan informasi klien 10. Informed choice dan informed consent 11. Analisis dampak dari praktik professional yang bisa mengurangi dan merendahkan identitas budaya atau kesejahteraan individu atau masyarakat 12. Isu-isu pada kebijakan kebidanan 13. Pengembangan kompetensi dan profesionalisme 14. Standard global untuk kompetensi bidan 15. Kompetensi esensial kebidanan Indonesia 16. Kode etik bagi bidan 17. Pengembangan profesionalisme 18. Pengembangan karir bidan 19. Manajemen dalam pelayanan kebidanan
		Advokasi dan negosiasi	1. Definisi 2. Unsur-unsur pokok 3. Studi kasus dan praktik advokasi 4. Teknologi lobi dan negosiasi 5. Advokasi dan negosiasi dalam praktik kebidanan
		Manajemen pelayanan kebidanan	Manajemen pelayanan 1. Prinsip dalam manajemen pelayanan 2. Langkah manajemen pelayanan 3. Aplikasi manajemen kebidanan pelayanan 4. Penjaminan mutu dalam pelayanan kebidanan 5. Role model dalam asuhan kebidanan 6. Manajemen dalam asuhan kebidanan 7. Pengukuran kualitas dan mutu asuhan

13. Praktik kebidanan

Tabel 2.13
Praktik Kebidanan

Blok : Praktik Kebidanan			
No.	Mata kuliah	Bahan kajian	Topik bahasan
1.	Praktik kebidanan	Praktik kebidanan	1. Pengetahuan dan keterampilan kebidanan pada kehamilan, persalinan, kelahiran dan persalinan, nifas normal pada setting komunitas dan RS 2. Anatomi dan fisiologi childbearing dan mengaplikasikan pada praktik normal kebidanan, praktik keterampilan komunikasi

			3. Record keeping, SBAR 4. Mengembangkan hubungan terapis bidan-ibu, tempat bersalin 5. Komunikasi efektif 6. Aplikasi peran bidan dalam praktik 7. Manajemen dan pemberian obat 8. Penggunaan format pengkajian risiko 9. Kesejahteraan janin selama kehamilan, dan persalinan termasuk penggunaan fetal monitoring, pengkajian kehamilan 10. Diagnosis banding dan alur rujukan 11. Inisiasi menyusui dini dan menyusui ASI, antenatal 12. Asuhan pada ibu dan bayi pada masa intrapartum dan postnatal tanpa komplikasi 13. Posisi optimal menyusui 14. Lingkungan bersalin optimal 15. Hubungan bidan-ibu, kala 2 menunggu, fisiologis kala 3 16. Analgesia dengan metode non farmakologi, menilai penyebab dan manajemen trauma perineum 17. Pengambilan keputusan bersama, informed consent 18. Promosi hamil, bersalin dan nifas normal 19. Refleksi praktik, refleksi termasuk analisis dan patient safety
2.	Pelayanan kebidanan dalam sistem pelayanan kesehatan	Pelayanan kebidanan dalam sistem pelayanan kesehatan	Strategi dalam meningkatkan kesehatan masyarakat 1. Faktor determinan dalam kesehatan 2. Pelayanan kesehatan primer dalam sistem pelayanan kesehatan 3. Promosi kesehatan dan pencegahan penyakit 4. Perkembangan kesehatan masyarakat : promosi pelayanan kebidanan sebagai pelayanan primer Pelayanan kesehatan dan kebidanan primer di Indonesia 1. Peran bidan dalam pelayanan kesehatan primer 2. Ketentuan dan peraturan pelayanan kebidanan primer di Indonesia 3. System pelayanan kesehatan primer (pelayanan ibu dan anak oleh bidan dan dokter umum) 4. Model pelayanan kesehatan di pelayanan kesehatan primer 5. Praktik kolaboratif termasuk konsultasi dan rujukan Kesehatan masyarakat dalam kaitannya dengan pelayanan kebidanan 1. Konsep kesehatan masyarakat a. Konsep dan definisi tentang kesehatan

			b. Perkembangan peran dan perspektif kesehatan masyarakat dalam kebidanan c. Peran bidan dalam kesehatan masyarakat (the public health role of midwife) d. Epidemiologi dalam kebidanan e. Ketidaksetaraan dalam kesehatan 2. Teori dan teknik dalam memotivasi dalam interview 3. Strategi kesehatan masyarakat dalam pelayanan kebidanan 4. Skrining dan support kasus, kekerasan pada perempuan, ibu dan anak 5. Prioritas kesehatan masyarakat dalam konteks kebidanan, penyakit non communicable, alcohol, merokok dan penggunaan obat terlarang, kekerasan dan kelompok rentan 6. System kesehatan di Indonesia termasuk pendanaan, pelaksanaan dan evaluasinya 7. Konsep determinan kesehatan 8. Evaluasi kebijakan pelayanan kesehatan 9. Reformasi system kesehatan 10. Kesehatan pada kelompok masyarakat bawah 11. Penilaian kualitas pelayanan kesehatan 12. Perbandingan system kesehatan di Indonesia dan Negara lainnya 13. Kebijakan di Indonesia tentang pelayanan kebidanan System rujukan dan jejaring pelayanan kerja 1. Jejaring system pelayanan di RS dan fasilitas primer 2. Alur rujukan 3. Aturan yang terkait batas kewenangan bidan pada setiap setting pelayanan 4. Studi kasus rujukan dan penanganannya 5. Kerjasama lintas sector dan lintas disiplin
3.	Pelayanan kebidanan komunitas	Pelayanan kebidanan komunitas	1. Pengertian 2. Konsep pelayanan kebidanan komunitas 3. Asuhan kebidanan berbasis komunitas 4. Komunitas dan budaya a. Budaya dan komunikasi dalam pengasuhan b. Peran masyarakat dan kesmas dalam pengasuhan c. Tuntutan masyarakat terhadap perubahan dan perbaikan dalam pelayanan d. Integrasi kebidanan pada sistem kesehatan masyarakat 5. Program terkait kesehatan ibu, anak dan kesehatan reproduksi 6. Pelayanan kebidanan di komunitas

			7. Analisis sosial dan analisis situasi di komunitas 8. Diagnosis komunitas 9. Pengelolaan masalah di komunitas 10. Advokasi, negosiasi dan membangun kemitraan di komunitas 11. Pencatatan dan pelaporan di komunitas
--	--	--	--

14. Asuhan Kebidanan Pada Kasus Kompleks II

Tabel 2.14
Asuhan Kebidanan Pada Kasus Kompleks II

Blok : Asuhan Kebidanan Pada Kasus Kompleks II			
No.	Mata kuliah	Bahan kajian	Topik bahasan
1.	Masalah dan gangguan pada sistem reproduksi	Masalah dan gangguan pada sistem reproduksi	1. Infeksi menular seksual 2. LUKHOREA 3. Gangguan haid, PCOs 4. PMS/PMDD (premenstrual dysphoric) 5. PID 6. Ca serviks, mioma, ca mammae, kista dan ca ovarium
2.	Komplikasi dalam kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir	Komplikasi dalam kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir	1. Resiko tinggi pada kehamilan 2. Penggunaan teknologi pada kehamilan dengan komplikasi 3. Kebijakan pengelolaan dan pentingnya pengkajian resiko 4. Bekerja interpersonal (kolaborasi dan rujukan) 5. Komplikasi dalam kehamilan dan persalinan dan penanganannya a. Mual dan muntah dalam kehamilan (<i>nausea and vomiting</i>) b. Perdarahan dalam kehamilan (<i>bleeding in pregnancy</i>) c. Kehamilan dengan komplikasi medis/ <i>medical disorder of pregnancy</i> d. Hipertensi dalam kehamilan/ <i>hypertensive disorder of pregnancy</i> e. Infeksi menular seksual (<i>sexually transmitted infections</i>) f. <i>Abnormality of genital tract</i> g. Kehamilan ganda (<i>multiple pregnancy</i>) h. <i>Diabetes melitus (gestasional diabetes)</i> i. <i>Polihidroamnion, oligohidroamnion</i> j. <i>Persalinan prematur (preterm labour)</i> k. <i>Kelainan his (rhythmic variations of labour)</i> l. <i>Malposition and malpresentations</i> m. <i>Disproportions, obstructive labour and uterine rupture</i> n. <i>Distosia bahu (shoulder distocia)</i> o. <i>Perpanjangan fase aktif (prolonged latent-phase labor)</i> p. <i>Ketuban dengan meconium (meconium</i>

			<i>stained amniotic fluid</i>) g. Ketuban pecah sebelum waktunya (<i>preterm rupture of mebrane</i>) r. Komplikasi dalam kala III persalinan (<i>complication of the third stage of labour</i>) s. Infeksi : hepatitis, TORCH t. Preterm, kecil masa kehamilan u. Trauma persalinan 6. Komplikasi pada bayi baru lahir a. Ikterus patologis dan manajemennya b. Kelainan kongenital dan pengelolaannya
3.	Kegawatdaruratan maternal dan neonatal	Kegawatdaruratan maternal	1. Pengertian Kegawatdaruratan 2. Kegawatdaruratan maternal a. Perdarahan antepartum b. Rupture uteri c. Perdarahan postpartum d. Preeklamsia dan eklamsia e. Simphiolisis f. HNP 3. Penanganan awal kegawatdaruratan pada ibu 4. Stabilisasi pasien 5. Kegawatdaruratan neonatal a. Asfiksia- resusitasi b. Presentasi dan prolapse tali pusat c. Kejang d. Tetanus neonatorum 6. Penanganan awal kegawadaruratan pada bayi baru lahir.

15. Kebijakan dalam kebidanan

Tabel 2.15
Kebijakan dalam Kebidanan

Blok : Kebijakan dalam Kebidanan			
No.	Mata kuliah	Bahan kajian	Topik bahasan
1.	Kebijakan dalam Kebidanan	Kekuasaan, politik dan kebijakan dalam pelayanan kebidanan	1. Peran gender dalam konstruksi sosial akan feminitas dan maskulinitas, kekuasaan dan konteks sosial politik (kebijakan) dalam siklus reproduksi 2. Evaluasi pelayanan kebidanan dalam multi perspektif 3. Identifikasi isu-isu mengenai permasalahan gender di masa lalu dan saat ini, yang mempengaruhi profesionalitas bidan dan siklus kehidupan perempuan. 4. Sejarah praktik medikalisasi dan pengaruh teknologi pada masa kini dalam kaitannya dengan posisi perempuan dalam kehidupan sosial. 5. Permasalahan sosial politik tentang pelayanan kebidanan baik dari perspektif

			perempuan, keluarga dan bidan. 6. Hak asasi manusia dalam bereproduksi 7. Asuhan terbaik yang layak diterima oleh tiap perempuan 8. Peran konsumen sebagai penerima layanan 9. Bagaimana bidan bekerja dengan perempuan (dengan prinsip partnership) untuk bisa memberikan advokasi perubahan dalam pelayanan kebidanan 10. Pelayanan kebidanan dari multi perspektif 11. Dampak ketidaksetaraan dan ketidakadilan gender pada kesehatan perempuan dan praktik kebidanan. 12. Peran perempuan dalam asuhan kebidanan dan dapat memberikan advokasi serta bisa membawa reformasi kebijakan kesehatan 13. Politik dalam asuhan kebidanan 14. Framework aspek legal dan regulasi kebidanan 15. Aturan asuhan kebidanan saat ini dan akan datang 16. Pengorganisasian pelayanan kebidanan oleh pemerintah 17. Perkembangan penduduk dunia dan implikasi pada peraturan pelayanan kesehatan 18. SDGs 19. Teori sosial (kehamilan, persalinan, nifas, medikalisasi dan pilihan pelayanan) 20. Konsep informed choice 21. Politik dan hukum 22. Kelompok termarginal pada komunitas dan akses pada pelayanan kebidanan 23. Isu dalam pelayanan kebidanan 24. Isu dalam politik dan kebijakan 25. Isu dalam Pendidikan Pengembangan dan penguatan praktik professional bidan 1. Penguatan profesi kebidanan 2. Strategi dalam penguatan profesi bidan 3. Penguatan dan promosi profesi 4. Memperkuat ketahanan untuk menghadapi ancaman terhadap profesi 5. Peran bidan sebagai praktisi otonom dan akuntabel (teori otonomi, akuntabilitas, regulasi professional)- review 6. Transisi mahasiswa menjadi otonom 7. Tanggung jawab bidan dalam setting pelayanan kesehatan dan regulasinya Perspektif global dalam pelayanan kebidanan 1. Perspektif global pelayanan kebidanan 2. Trend global pada pelayanan kesehatan
--	--	--	---

		Biostatistik Dasar	14. Pertimbangan etik dalam riset 15. Hirarki of evidence 1. Konsep dasar statistik 2. Statistik deskriptif 3. Pengukuran variasi kelompok 4. Pengujian hipotesis 5. Analisis data 6. Uji statistik Penyajian data 8. Interpretasi data hasil analisis 9. Penyajian dan pelaporan 1. Defenisi 2. Prinsip 3. Metode
	Tugas Akhir (skripsi)	Tugas Akhir (skripsi)	1. Penelusuran dan review literatur 2. Membuat proposal penelitian 3. Mendapatkan akses dan persetujuan partisipan 4. Melaksanakan penelitian 5. Menyusun laporan penelitian 6. Strategi diseminasi 7. Publikasi hasil peneltian 8. Pemilihan tema dan topik riset tentang penerapan Kesehatan matra 9. Pemilihan tema dan topik riset tentang pelayanan kebidanan dalam penanggulangan bencana melalui upaya promotive dan preventif

17. Mata kuliah Penciri Institusi dan Mata Kuliah Wajib Umum

Tabel 2.17
Mata Kuliah Penciri dan Mata Kuliah Wajib Umum

Blok : Creativepreneur Midwife			
No.	Mata kuliah	Bahan kajian	Topik bahasan
1.	Konsep Pengobatan Tradisional dan Komplementer dalam Kebidanan	1. Komplemen ter Dasar 2. Herbal dalam Kebidanan	1. Memahami definisi, sejarah perkembangan terapi holistik 2. Memahami macam macam terapi holisik 3. Memahami definisi, sejarah perkembangan terapi komplementer berdasarkan kearifan lokal 4. Memahami praktik kebidanan komplementer dalam aspek budaya 5. Memahami praktik kebidanan komplementer dalam aspek legal 6. Memahami peran bidan dalam praktik terapi komplementer 7. Memahami farmakognosis pengobatan tradisional dan komplementer dalam kebidanan. 8. Memahami jenis dan manfaat kearifan

			lokal di Indonesia 9. Memahami cara pengolahan herbal secara umum. 10. Scientific herbal 11. Vito therapy pada remaja.
2.	Komplemen ter kehamilan		1. Konsep fisiogenesis komplemen ter kehamilan. 2. Konsep Penerapan Prenatal Yoga 3. Konsep Terapi Musik 4. Konsep Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) 5. Konsep dan Penerapan Pregnancy Massage. 6. Body and face treatment 7. Manual Lymph Drainage (MLD) 8. Konsep dan Penerapan Aromaterapi
3.	Komplemen ter persalinan		1. Konsep fisiogenesis komplemen ter persalinan 2. Konsep dan Penerapan terapi akupresur dalam persalinan 3. Konsep dan Penerapan terapi musik dalam persalinan 4. Konsep dan Penerapan aromaterapi dalam persalinan 5. Konsep dan Penerapan Mindfulness dalam persalinan
4.	Komplemen ter nifas		1. Konsep fisiogenesis komplemen ter nifas 2. Konsep dan penerapan postnatal massage 3. Konsep dan teknik yoga postnatal 4. Konsep dan teknik laktasi massage 5. Konsep dan teknik abdomen wrap 6. Konsep dan teknik hot salt pot compress 7. Konsep dan teknik face tretament 8. Konsep dan teknik veto therapy
5.	Komplemen ter bayi		1. Konsep fisiogenesis komplemen ter bayi 2. Konsep dan teknik baby massage 3. Konsep dan teknik baby gym 4. Konsep dan teknik baby SPA 5. Konsep dan teknik Pediatric Massage Therapy (colic, kembung, eating difficuties, konstipasi, batuk pilek)
6.	Kewirausaha a n		1. Karakter Kewirausahaan 2. Peluang Usaha 3. Konsep Usaha 4. Komunikasi dan Interpersonal Skill Komunikasi 5. Komunikasi dan Interpersonal Skill Kepemimpinan 6. Komunikasi dan Interpersonal Skill Motivasi 7. Kreativitas dan Inovasi 8. Proses menjual produk dan jasa

			9. Manajemen Keuangan Pribadi 10. Manajemen Keuangan Usaha 11. Evaluasi Manajemen Usaha
7.	Praktik Pengembangan Bisnis Mandiri		1. Tahapan Rencana Usaha 2. Analisis Situasi Usaha 3. Usaha dan Legalitas 4. Prinsip Dasar Manajemen 5. Mempersiapkan sarana dan prasarana usaha 6. Menyusun standar operasional usaha 7. Prinsip dasar manajemen keuangan 8. Menentukan bauran pelayanan dalam praktik mandiri bidang komplementer 9. Aplikasi manajemen marketing dengan benar 10. Penyusunan proposal usaha
8.	Patofisiologi		1. Konsep patofisiologi 2. Konsep sehat dan sakit 3. Perubahan sel 4. Kerusakan sel dan nekrosis 5. Inflamasi dan penyembuhan 6. Gangguan endokrin 7. Sistem kardiovaskuler 8. Gangguan sistem pernafasan 9. Gangguan saluran pencernaan 10. Gangguan sistem syaraf 11. Gangguan sistem reproduksi
9.	Ilmu Kesehatan Anak	Ilmu kesehatan anak	1. Pertumbuhan dan perkembangan 2. Pediatri social dan tumbuh kembang 3. Infeksi tropis 4. Neurologi anak 5. Immunologi anak 6. Perinatologi 7. Gawat darurat anak 8. Neurologi anak 9. Kardiologi anak 10. Pulmonologi Anak 11. Hematologi Anak 12. Gastroenterology dan hipatologi anak 13. Endokrinologi anak
10.	Bahasa Inggris		1. Basic Tense 2. Reading Comprehension 3. Writing Skill in Health Terms 4. Listening Skill in Health Terms 5. Speaking and Conversation Skill in Health Terms

	Konsep Kesehatan matra		1. Konsep dasar matra 2. Kegiatan pokok kesehatan matra 3. Upaya kesehatan matra 4. Pelayanan kebidanan pada Kesehatan matra 5. Peran dan fungsi serta kompetensi bidan dalam kebidanan kesehatan lapangan 6. Kebidanan dalam penanggulangan masalah kesehatan (<i>pre hospital</i>) pada bencana 7. Initial assesment 8. Airway dan breathing management pada pre hospital
	Praktek Kebidanan dalam Kesehatan Matra		1. Kebijakan Kemenkes tentang Paket Pelayanan Awal Minimum (PPAM) dan Konsep PPAM Kespro Pada Krisis Kesehatan 2. Advokasi pelibatan Masyarakat dan komunitas dalam implementasi PPAM kespro pada krisis Kesehatan 3. Rencana Kesiapsiagaan PPAM kespro pada krisis Kesehatan 4. Penilaian kebutuhan PPAM kespro pada krisis Kesehatan 5. Komponen PPAM kespro pada krisis Kesehatan sesuai dengan kewenangan nya 6. Perencanaan pelayanan kespro komprehensif yang terintegrasi pelayanan Kesehatan dasar pada situasi krisis sesuai dengan kewenangan nya 7. MOnev PPAM kespro pada krisis Kesehatan
			1. Pengetahuan dasar krisis Kesehatan 2. Konsep Dasar PPAM 3. Kebijakan PPAM 4. Komponen PPAM 5. Kebutuhan PPAM 6. Mekanisme Koordinasi PPAM 7. Penilaian Kebutuhan PPAM 8. Penilaian logistic kebutuhan PPAM 9. Pelaksanaan monev PPAM 10. Etika profesi bidan dalam pelaksanaan PPAM
Blok : Mata Kuliah Wajib Umum			
No.	Mata kuliah	Bahan kajian	Topik bahasan
1.	Pancasila	Pancasila	Nilai-nilai luhur Pancasila sebagai ciri khas dan jati diri bangsa dalam upaya pengembangan pribadi yang berkarakter dan berintegritas.
		Pendidikan anti korupsi	1. Pengertian korupsi 2. Faktor penyebab korupsi 3. Dampak massif korupsi 4. Nilai dan prinsip anti korupsi 5. Upaya pemberantasan korupsi

			6. Gerakan, kerjasama dan instrument internasional pencegahan korupsi 7. Tindak pidana korupsi dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia 8. Peranan mahasiswa dalam pencegahan korupsi
2.	Agama		Prinsip-prinsip moral atau nilai spiritualitas sesuai dengan ajaran agama yang dianut, yang berlaku secara universal dalam upaya pengembangan pribadi yang unggul di masyarakat dengan menjadikan prinsip atau nilai tersebut sebagai motivasi untuk menguasai, mengamalkan, dan mengembangkan IPTEK
3.	Kewarganegaraan		1. Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi 2. Identitas Nasional 3. Integrasi Nasional 4. Konstitusi dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara 5. Hak dan Kewajiban Negara dan Warga Negara 6. Demokrasi 7. Penegakan Hukum 8. Wawasan Nusantara 9. Ketahanan Nasional dan Bela Negara 10. Project Citizen
4.	Bahasa Indonesia		1. Fungsi bahasa Indonesia baik lisan maupun tulisan 2. Teks akademik dalam genre makro 3. Dunia pustaka 4. Desain proposal penelitian dan proposal kegiatan 5. Laporan hasil penelitian dan hasil kegiatan artikel ilmiah

Pada Tahap Pendidikan profesi bidan mahasiswa wajib melaksanakan kegiatan belajar praktek profesi meliputi :

A. Stase Keterampilan Dasar Kebidanan (KDK)

Kompetensi Stase Ketrampilan Dasar Kebidanan (KDK)	
1.	Mampu melakukan ketrampilan dasar praktik kebidanan yang didukung kemampuan berfikir kritis, rasionalisasi klinis, dan reflektif
2.	Mampu melakukan manajemen pengelolaan pencegahan infeksi <i>pasien safety</i> dan upaya bantuan hidup dasar

B. Stase Asuhan Kebidanan Pada Pra Nikah dan Pra Konsepsi

Kompetensi Stase Asuhan Kebidanan Pada Pra Nikah dan Pra Konsepsi	
1.	Mampu melakukan asuhan kebidanan pada pranikah dan prakonsepsi secara holistic, komprehensif dan berkesinambungan yang didukung kemampuan berpikir kritis, rasionalisasi klinis dan reflektif
2.	Mampu melakukan deteksi dini, konsultasi, kolaborasi dan rujukan, didukung kemampuan berfikir kritis dan rasionalisasi sesuai lingkup asuhan kebidanan
3.	Mampu melakukan KIE, promosi Kesehatan dan konseling tentang Kesehatan reproduksi
4.	Mampu melakukan pendokumentasian asuhan dan pelaporan pelayanan kebidanan sesuai kode etik profesi (pranikah dan Prakonsepsi)
5.	Mampu melakukan KIE, promosi Kesehatan dan konseling tentang kesehatan reproduksi, kehidupan berkeluarga sehat antara lain: perilaku reproduksi sehat, perencanaan keluarga, persiapan menjadi orang tua, pemenuhan hak azasi manusia, keadilan dan kesetaraan gender
6.	Mampu melakukan upaya pemberdayaan perempuan sebagai mitra untuk meningkatkan Kesehatan perempuan.
7.	Mampu membuat keputusan secara tepat dalam pelayanan kebidanan berdasarkan pemikiran logis, kritis, inovatif sesuai dengan kode etik.

C. Stase Asuhan Kebidanan pada Kehamilan

Kompetensi Stase Asuhan Kebidanan pada Kehamilan	
1.	Mampu melakukan asuhan kebidanan pada kehamilan secara holistic, komprehensif dan berkesinambungan yang didukung kemampuan berfikir kritis, rasionalisasi klinik dan reflektif
2.	Mampu melakukan deteksi dini, konsultasi, kolaborasi dan rujukan didukung kemampuan berfikir kritis dan rasionalisasi klinis sesuai lingkup asuhan kebidanan.
3.	Mampu melakukan penanganan awal kegawatdaruratan maternal sesuai standar mutu yang berlaku.
4.	Mampu melakukan pendokumentasian asuhan dan pelaporan pelayanan kebidanan sesuai kode etik profesi
5.	Mampu melakukan KIE, promosi Kesehatan dan konseling tentang Kesehatan reproduksi, kehidupan berkeluarga sehat, perencanaan keluarga, persiapan menjadi orang tua dan pengasuhan anak, dan pandangan tentang kehamilan sebagai proses fisiologis
6.	Mampu melakukan upaya pemberdayaan perempuan sebagai mitra untuk meningkatkan Kesehatan perempuan, ibu dan anak, perencanaan keluarga sehat danantisipasi masalah, pencegahan komplikasi dan kegawatdaruratan.
7.	Mampu membuat keputusan secara tepat dalam pelayanan kebidanan berdasarkan pemikiran logis, kritis, inovatif sesuai dengan kode etik.

D. Asuhan Kebidanan pada Persalinan

Kompetensi Stase Asuhan Kebidanan Pada Persalinan	
1.	Mampu melakukan asuhan kebidanan pada persalinan secara holistik, komprehensif dan berkesinambungan yang didukung kemampuan berfikir kritis, rasionalisasi klinis dan reflektif.
2.	Mampu mengelola pertolongan persalinan fisiologis atas tanggung jawab sendiri.
3.	Mampu melakukan deteksi dini, konsultasi, kolaborasi dan rujukan didukung kemampuan berfikir kritis dan rasionalisasi klinis sesuai lingkup asuhan kebidanan.
4.	Mampu melakukan penanganan awal kegawatdaruratan maternal neonatal sesuai standar mutu yang berlaku.
5.	Mampu melakukan manajemen pengelolaan pencegahan infeksi, pasien safety dan upaya bantuan hidup dasar
6.	Mampu melakukan pendokumentasian asuhan dan pelaporan pelayanan kebidanan sesuai kode etik profesi.
7.	Mampu melakukan KIE, Promosi Kesehatan dan konseling tentang pandangan tentang persalinan sebagai proses fisiologis
8.	Mampu melakukan upaya pemberdayaan perempuan sebagai mitra untuk meningkatkan Kesehatan perempuan, ibu dan anak dan antisipasi masalah, pencegahan komplikasi dan kegawatdaruratan.
9.	Mampu membuat keputusan secara tepat dalam pelayanan kebidanan berdasarkan pemikiran logis, kritis, inovatif sesuai dengan kode etik.

E. Asuhan Kebidanan pada Bayi baru Lahir

Kompetensi Stase Asuhan Kebidanan pada Bayi baru Lahir	
1.	Mampu melakukan asuhan kebidanan pada BBL secara holistic, komprehensif dan berkesinambungan yang didukung kemampuan berfikir kritis, rasionalisasi klinis dan reflektif.
2.	Mampu melakukan deteksi dini, konsultasi, kolaborasi dan rujukan didukung kemampuan berpikir kritis dan rasionalisasi klinis sesuai lingkup asuhan kebidanan.
3.	Mampu melakukan penanganan awal kegawatdaruratan neonatal standar mutu yang berlaku
4.	Mampu melakukan manajemen pengelolaan pencegahan infeksi, pasien safety dan upaya bantuan hidup dasar.
5.	Mampu melakukan pendokumentasian asuhan dan pelaporan pelayanan kebidanan sesuai kode etik profesi.
6.	Mampu membuat keputusan secara tepat dalam pelayanan kebidanan berdasarkan pemikiran logis, kritis, inovatif sesuai dengan kode etik.

F. Asuhan Kebidanan pada Nifas

Kompetensi Stase Asuhan kebidanan pada Nifas	
1.	Mampu melakukan asuhan kebidanan pada nifas secara holistic, komprehensif dan berkesinambungan yang didukung kemampuan berfikir kritis, rasionalisasi klinis dan reflektif.
2.	Mampu melakukan deteksi dini, konsultasi, kolaborasi dan rujukan didukung kemampuan berpikir kritis dan rasionalisasi klinis sesuai lingkup asuhan kebidanan.
3.	Mampu melakukan penanganan awal kegawatdaruratan maternal sesuai standar mutu yang berlaku
4.	Mampu melakukan pendokumentasian asuhan dan pelaporan pelayanan kebidanan sesuai kode etik profesi
5.	Mampu melakukan KIE, promosi Kesehatan dan konseling tentang Kesehatan reproduksi, kehidupan berkeluarga sehat, persiapan menjadi orang tua dan pengasuhan anak.
6.	Mampu melakukan upaya pemberdayaan perempuan sebagai mitra untuk meningkatkan Kesehatan perempuan, ibu dan anak, perencanaan keluarga sehat, dan antisipasi masalah, pencegahan komplikasi dan kegawatdaruratan,
7.	Mampu membuat keputusan secara tepat dalam pelayanan kebidanan berdasarkan pemikiran logis, kritis, inovatif sesuai dengan kode etik.

G. Asuhan Bayi, Anak, Balita dan anak Prasekolah

Kompetensi Stase Bayi,Balita dan Anak Prasekolah	
1.	Mampu melakukan asuhan kebidanan pada bayi, anak, balita dan anak prasekolah secara holistic, komprehensif dan berkesinambungan
2.	Mampu melakukan deteksi dini, konsultasi, kolaborasi dan rujukan didukung kemampuan berpikir kritis dan rasionalisasi klinis sesuai lingkup asuhan kebidanan
3.	Mampu melakukan penanganan awal kegawatdaruratan neonatal sesuai standar mutu yang berlaku
4.	Mampu melakukan manajemen pengelolaan pencegahan infeksi, pasien safety dan upaya bantuan hidup dasar.
5.	Mampu melakukan pendokumentasian asuhan dan pelaporan pelayanan kebidanan sesuai kode etik profesi
6.	Mampu melakukan KIE, promosi Kesehatan dan konseling tentang Kesehatan reproduksi, kehidupan berkeluarga sehat, persiapan menjadi orang tua dan pengasuhan anak
7.	Mampu melakukan upaya pemberdayaan perempuan sebagai mitra untuk meningkatkan Kesehatan perempuan, ibu dan anak, perencanaan keluarga sehat
8.	Mampu membuat keputusan secara tepat dalam pelayanan kebidanan berdasarkan pemikiran logis, kritis, inovatif sesuai dengan kode etik.

H. KB dan Pelayanan Kontrasepsi

Kompetensi Stase KB dan Pelayanan Kontrasepsi
1. Mampu melakukan asuhan kebidanan pada KB dan Pelayanan Kontrasepsi secara holistic, komprehensif dan berkesinambungan yang didukung kemampuan berfikir kritis, rasionalisasi klinis dan reflektif 2. Mampu melakukan deteksi dini, konsultasi, kolaborasi dan rujukan didukung kemampuan berpikir kritis dan rasionalisasi klinis sesuai lingkup asuhan kebidanan 3. Mampu melakukan pelayanan kontrasepsi alamiah, sederhana, hormonal, dan jangka Panjang (AKDR dan AKBK) dan konseling kontrasepsi mantap sesuai dengan standar dan memperhatikan aspek budaya setempat. 4. Mampu melakukan manajemen pengelolaan pencegahan infeksi, pasien safety dan upaya bantuan hidup dasar. 5. Mampu melakukan pendokumentasian asuhan dan pelaporan pelayanan kebidanan sesuai kode etik profesi 6. Mampu melakukan KIE, promosi Kesehatan dan konseling tentang Kesehatan reproduksi, perencanaan keluarga. 7. Mampu melakukan upaya pemberdayaan perempuan sebagai mitra untuk meningkatkan Kesehatan perempuan, ibu dan anak, perencanaan keluarga sehat 8. Mampu membuat keputusan secara tepat dalam pelayanan kebidanan berdasarkan pemikiran logis, kritis, inovatif sesuai dengan kode etik

I. Asuhan pada Remaja dan perimenopause

Kompetensi Stase Asuhan pada Remaja dan perimenopause
1. Mampu melakukan asuhan kebidanan pada remaja dan perimenopause secara holistic, komprehensif dan berkesinambungan yang didukung kemampuan berfikir kritis, rasionalisasi klinis dan reflektif 2. Mampu melakukan deteksi dini, konsultasi, kolaborasi dan rujukan didukung kemampuan berpikir kritis dan rasionalisasi klinis sesuai lingkup asuhan kebidanan 3. Mampu melakukan KIE, promosi Kesehatan dan konseling tentang Kesehatan reproduksi, perencanaan keluarga. 4. Mampu melakukan upaya pemberdayaan perempuan sebagai mitra untuk meningkatkan Kesehatan perempuan, ibu dan anak, perencanaan keluarga sehat 5. Mampu melakukan pendokumentasian asuhan dan pelaporan pelayanan kebidanan sesuai kode etik profesi (remaja dan perimenopause) 6. Mampu membuat keputusan secara tepat dalam pelayanan kebidanan berdasarkan pemikiran logis, kritis, inovatif sesuai dengan kode etik

J. Asuhan Kebidanan Komunitas

Kompetensi Stase Asuhan Kebidanan Komunitas
1. Mampu melakukan asuhan kebidanan pada seluruh siklus kehidupan perempuan dan anak secara holistic, komprehensif dan berkesinambungan yang didukung kemampuan berfikir kritis, rasionalisasi klinis dan reflektif 2. Mampu melakukan KIE, promosi Kesehatan dan konseling tentang Kesehatan reproduksi, kehidupan berkeluarga sehat antara lain : perilaku reproduksi sehat, perencanaan keluarga, keadilan dan kesetaraan gender. 3. Mampu melakukan manajemen kebidanan komunitas termasuk upaya negosiasi, advokasi dan kolaborasi interpersonal dalam upaya meningkatkan status Kesehatan ibu dan anak. 4. Mampu melakukan upaya pemberdayaan perempuan sebagai mitra untuk meningkatkan Kesehatan perempuan, ibu dan anak, perencanaan keluarga sehat dan antisipasi masalah, pencegahan komplikasi dan kegawatdaruratan. 5. Mampu membuat keputusan secara tepat dalam pelayanan kebidanan berdasarkan pemikiran logis, kritis, inovatif sesuai dengan kode etik

K. Manajemen Pelayanan Kebidanan

Kompetensi Stase Manajemen Pelayanan Kebidanan
1. Mampu membuat keputusan secara tepat dalam pelayanan kebidanan berdasarkan pemikiran logis, kritis, inovatif sesuai dengan kode etik 2. Mampu mengelola pelayanan kebidanan ditempat praktik mandiri bidan dan di fasilitas pelayanan Kesehatan lainnya dalam lingkup tanggung jawabnya

L. Continuity of care

Kompetensi Stase Continuity of care
1. Mampu melakukan asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, nifas dan BBL secara holistic , komprehensif dan berkesinambungan yang didukung kemampuan berfikir kritis, rasionalisasi klinis dan reflektif 2. Mampu melakukan deteksi dini, konsultasi, kolaborasi dan rujukan didukung kemampuan berpikir kritis dan rasionalisasi klinis sesuai lingkup asuhan kebidanan 3. Mampu melakukan pendokumentasian asuhan dan pelaporan pelayanan kebidanan sesuai kode etik profesi 4. Mampu melakukan KIE, promosi Kesehatan dan konseling tentang pandangan persalinan sebagai proses fisiologis. 5. Mampu melakukan upaya pemberdayaan perempuan sebagai mitra untuk meningkatkan Kesehatan perempuan, ibu dan anak, dan antisipasi masalah, pencegahan komplikasi dan kegawatdaruratan. 6. Mampu membuat keputusan secara tepat dalam pelayanan kebidanan berdasarkan pemikiran logis, kritis, inovatif sesuai dengan kode etik

M. Komplementer Kebidanan

Kompetensi Stase Komplementer Kebidanan	
1.	Mampu melakukan komplementer kebidanan pada kehamilan, persalinan, nifas dan BBL secara holistic , komprehensif dan berkesinambungan yang didukung kemampuan berfikir kritis, rasionalisasi klinis dan reflektif
2.	Mampu melakukan identifikasi, konsultasi, dan kolaborasi didukung kemampuan berpikir kritis dan rasionalisasi klinis sesuai lingkup asuhan kebidanan komplementer
3.	Mampu melakukan pendokumentasian dan pelaporan pelayanan kebidanan komplementer sesuai kode etik profesi
4.	Mampu melakukan enterpreuner, KIE, promosi Kesehatan dan konseling tentang. Kebidanan komplementer.
5.	Mampu melakukan upaya pemberdayaan perempuan sebagai mitra untuk meningkatkan Kesehatan perempuan, ibu dan anak,
6.	Mampu membuat keputusan secara tepat dalam pelayanan kebidanan komplementer berdasarkan pemikiran logis, kritis, inovatif sesuai dengan kode etik

Penetapan Besaran SKS Stase Pendidikan Profesi Bidan

Stase	Kedalaman	Keluasan		Jenis Kompetensi	Beban	SKS Hitung	SKS
		Target	Waktu				
Keterampilan Dasar Praktik Kebidanan	4	50	4	2	1600	2,76	3
Asuhan Kebidanan pada Pranikah dan Konsepsi	4	10	3	7	840	1,45	2
Asuhan Kebidanan pada Kehamilan	4	90	1	7	2520	4,35	5
Asuhan Kebidanan pada Persalinan	4	45	3,5	6	3780	6,52	6
Asuhan Kebidanan pada Bayi Baru Lahir	4	45	1	7	1260	2,17	2
Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas	4	95	0,7	7	1862	3,21	2
Asuhan pada Bayi, Balita dan Anak Prasekolah	4	95	0,5	78	1520	2,62	2
KB dan Pelayanan Kontrasepsi	4	20	2	8	1280	2,21	2
Asuhan pada Remaja dan Perimenopause	4	16	2	6	768	1,32	2
Kebidanan Komunitas	4	80	10	5	1600	2,64	3

Stase	Kedalaman	Keluasan		Jenis Kompetensi	Beban	SKS Hitung	SKS
		Target	Waktu				
Manajemen Pelayanan Kebidanan	4	10	10	2	800	1,65	2
Contunity Of Care/ KIAB (Karya Ilmiah Akhir Bidan/)	4	3	20	6	1440	2,48	2
Asuhan Komplementer Kebidanan	4	80	10	5	1600	2,62	3
TOTAL					20870	36	36

D. Penyusunan mata kuliah dalam struktur kurikulum (Tahap Akademik/Sarjana)

Jumlah Mata Kuliah tahap akademik di STIKes RSPAD Gatot Soebroto berjumlah 52 Mata Kuliah dengan total 150 sks (85 sks Teori dan 65 sks Praktik). Beban sks pada tahap sarjana akademik terdiri dari 4 Mata Kuliah Wajib Umum (7 sks Teori, 1 sks Praktik), 35 Mata Kuliah Prodi (65 sks Teori, 48 sks Praktik) dan 13 Mata Kuliah Penciri Institusi (15 sks Teori, 14 sks Praktik).

Tabel 1 Mata Kuliah Wajib Umum

No	Kode MK	nama MK	sks	T	P
1	MKWU 1.6	Pancasila	2	2	0
2	MKWU 1.7	Kewarganegaraan	2	2	0
3	MKWU 1.8	Agama	2	2	0
4	MKWU 1.9	Bahasa Indonesia	2	1	1
		Total	8	7	1

Tabel 2 Mata Kuliah Prodi

No	Kode MK	Nama MK	Sks	T	P
1	MKP 1.1	Pengantar Praktik Kebidanan	3	2	1
2	MKP 1.2	Asuhan Kebidanan	2	1	1
3	MKP 1.3	Etika dan hukum kesehatan	2	2	0
4	MKP 1.4	Anatomi Manusia	3	2	1
5	MKP 1.5	Fisiologi Manusia	3	2	1
6	MKP 1.6	Mikrobiologi dan Parasitologi	2	1	1
7	MKP 2.1	Komunikasi efektif dalam praktik kebidanan	4	2	2
8	MKP 2.2	Keterampilan dasar praktik kebidanan	5	3	2
9	MKP 2.3	Fisika Kesehatan dan Biokimia	2	1	1
10	MKP 2.4	Biologi Reproduksi	3	2	1

11	MKP 2.5	Farmakologi	2	1	1
12	MKP 3.1	Profesionalisme kebidanan	4	2	2
13	MKP 3.2	Psikologi dalam praktik kebidanan	2	1	1
14	MKP 3.3	Askeb pada pra nikah dan prakonsepsi	3	1	2
15	MKP 3.4	Pemeriksaan fisik ibu dan bayi	3	2	1
16	MKP 3.6	Evidence based dalam praktik kebidanan	4	3	1
17	MKP 4.1	Asuhan kebidanan pada kehamilan	6	4	2
18	MKP 4.2	Asuhan kebidanan pada persalinan	6	4	2
19	MKP 4.4	Asuhan kebidanan pada BBL	3	2	1
20	MKP 5.1	Asuhan Kebidanan pada nifas	5	3	2
21	MKP 5.4	Komplikasi pada kehamilan, persalinan, nifas dan BBL	3	2	1
22	MKP 5.5	Asuhan pada bayi, balita dan anak pra sekolah	4	2	2
23	MKP 5.7	KB dan pelayanan kontrasepsi	3	2	1
24	MKP 6.1	Asuhan Kebidanan pada Remaja dan Perimenopuse	3	2	1
25	MKP 6.2	Pelayanan kebidanan komunitas	4	2	2
26	MKP 6.3	Asuhan kebidanan pada kasus kompleks	3	2	1
27	MKP 6.4	Asuhan kebidanan pada perempuan dan anak dengan kondisi rentan	2	1	1
28	MKP 6.5	Masalah dan gangguan dalam sistem reproduksi	2	1	1
29	MKP 6.6	Kebijakan dalam kebidanan	3	2	1
30	MKP 6.7	Praktik profesionalisme bidan	2	1	1
31	MKP 7.3	Penelitian dalam kebidanan	4	2	2
32	MKP 7.4	Kegawatdaruratan maternal dan neonatal	3	2	1
33	MKP 7.5	Pelayanan kebidanan dalam sistem pelayanan kesehatan	2	1	1
34	MKP 8.2	Tugas Akhir (Skripsi)	5	0	5
35	MKP 8.3	Manajemen kepemimpinan dalam pelayanan kebidanan	3	2	1
			113	65	48

Tabel 3 Mata Kuliah Penciri Institusi

No	Kode MK	Nama MK	Sks	T	P
1	MKPI 2.8	Bahasa Inggris	2	1	1
2	MKPI 3.7	Konsep Pengobatan Tradisional dan Komplementer dalam Kebidanan	3	2	1
3	MKPI 3.8	Patofisiologi Kebidanan	2	1	1
4	MKPI 4.5	Komplementer kehamilan	3	2	1
5	MKPI 4.6	Komplementer persalinan	2	1	1
6	MKPI 4.7	Konsep Kesehatan Matra	2	1	1
7	MKPI 5.3	Asuhan Kebidanan pada Situasi krisis	2	1	1
8	MKPI 5.4	Pemantauan Kesejahteraan Janin	2	1	1
9	MKPI 6.1	Ilmu Kesehatan Anak	3	2	1
10	MKPI 6.3	Komplementer bayi	2	1	1
11	MKPI 7.1	Praktik Kebidanan dalam Kesehatan Matra	2	0	2
12	MKPI 7.2	Praktik Kewirausahaan Mandiri	2	1	1
13	MKPI 7.3	Komplementer nifas	2	1	1
		TOTAL	29	15	14

Struktur Mata Kuliah Sarjana Kebidanan

SEM									sks
VII	Komplikasi pada Kehamilan, Persalinan, Nifas dan BBL 3	Pelayanan Kebidanan dalam Sistem Pelayanan Kesehatan 2	Skripsi 5	Manajemen Kepemimpinan dalam Pelayanan Kebidanan 3	Praktik Kebidanan dalam Kesehatan Matra 2	Praktik Kewirausahaan Mandiri 2	Komplemen ter Nifas 2		19
VI	Pelayanan Kebidanan Komunitas 4	Asuhan Kebidanan pada Perempuan dan Anak dalam Situasi Rentan 2	Kebijakan dalam Kebidanan 3	Praktik Profesionalisme Kebidanan 2	Penelitian dalam Kebidanan 4	Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal 3	Ilmu Kesehatan Anak 3	Komplemen ter Bayi 2	23
V	Etika dan Hukum Kesehatan 2	Asuhan Kebidanan masa Nifas 5	Asuhan pada Bayi, Balita, Pra Sekolah 4	Perencanaan Keluarga dan Pelayanan Kontrasepsi 3	Asuhan Kebidanan pada Kasus Kompleks 3	Masalah dan Gangguan Pada Sistem Reproduksi 2	Pemantauan Kesejahteraan Janin 2	Asuhan Kebidanan pada Situasi Krisis 2	23
IV	Asuhan Kebidanan pada Kehamilan 6	Asuhan Kebidanan pada Persalinan 6	Asuhan Kebidanan pada Bayi Baru Lahir 3	Konsep Herbal dalam Kebidanan 3	Komplemen ter kehamilan 3	Komplemen ter Persalinan 2			23
III	Pemeriksaan fisik ibu dan bayi 3	Psikologi dalam praktik kebidanan 2	Asuhan Kebidanan Pranikah dan Prakonsepsi 3	Asuhan Kebidanan pada Remaja dan Perimenopause 3	Evidence based dalam praktik kebidanan 4	Profesionalisme Kebidanan 4	Patofisiologi Kebidanan 2	Konsep Kesehatan Matra 2	23
II	Keterampilan Dasar Praktik Kebidanan 5	Komunikasi efektif dalam praktik kebidanan 4	Fisika Kesehatan dan Biokimia 2	Farmakologi 2	Mikrobiologi dan Parasitologi 2	Asuhan Kebidanan 2	Bahasa Inggris 2		19
I	Pengantar Praktik Kebidanan 3	Biologi Reproduksi 3	Anatomi Manusia 3	Fisiologi Manusia 3	Pancasila 2	Kewarga Negara 2	Agama 2	Bahasa Indonesia 2	20

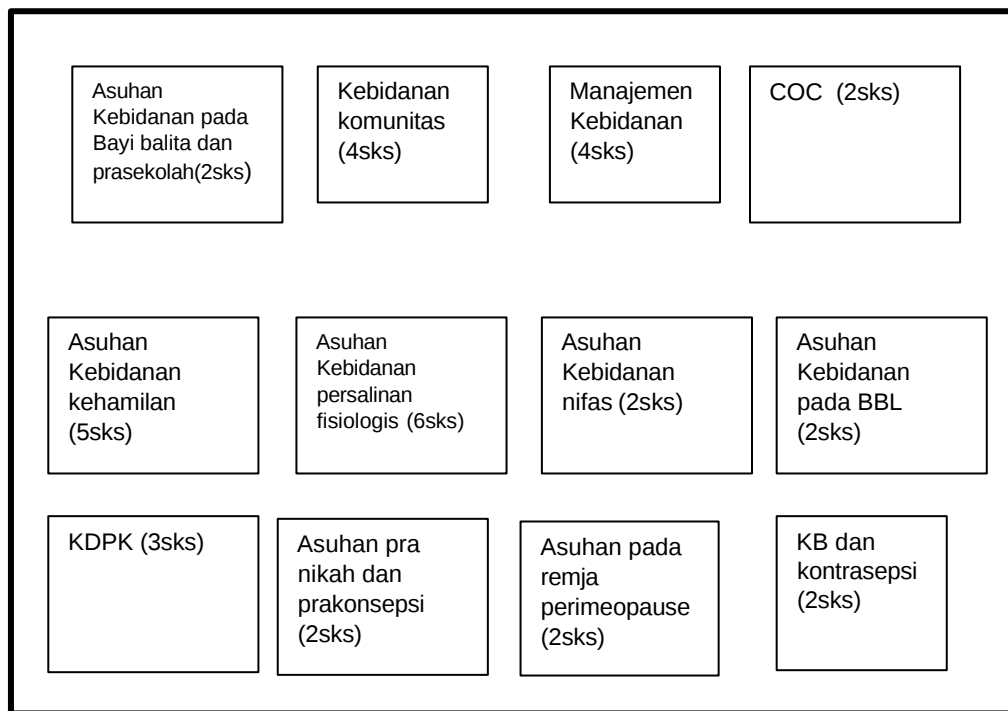
Struktur Mata Kuliah Profesi Bidan

SEM							sks
II		Asuhan Keluarga Berencana dan Pelayanan Kontrasepsi 2	Asuhan Kebidanan berkelanjutan (CoC) 2	Asuhan Kebidanan Bayi, Balita, Pra Sekolah 2	Asuhan Kebidanan Komunitas 4	Manajemen Pelayanan Kebidanan 4	18
		Asuhan pada Remaja dan Perimenopause 2					
		Asuhan Kebidanan Pranikah dan Prakonsepsi 2					
I	Keterampilan Dasar Praktik Kebidanan 3		Asuhan Kebidanan Nifas 2	Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir 2			18
			Asuhan Kebidanan Persalinan 6				
			Asuhan Kebidanan Kehamilan 5				

Penyusunan Stase dalam struktur Kurikulum Profesi Bidan

Struktur Kurikulum Program Profesi Bidan

Midwifery care project (dapat terintegrasi dalam stase) 2 sks :
continuity of care dan penulisan artikel ilmiah (case study)



Dapat berupa open semester selama semester 1-3

PRA PROFESI
(4 SKS)

Keterangan :

Sebelum masuk ke tahap profesi dilakukan pemantapan yang disebut pra profesi. Pra profesi merupakan prasyarat masuk tahap profesi. Stase dimulai dengan stase asuhan kebidanan dilanjutkan dengan komunitas dan manajemen. Stase merupakan *open semester* selama 3 semester. Pelaksanaan stase dapat dilakukan menggunakan sistem rotasi dengan atau tanpa mempertimbangkan urutan. Stase diakhiri dengan *midwifery care project* (dapat terintegrasi dalam stase), *continuity of care* dan penulisan artikel ilmiah (case study).

Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran SKS. Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester, satu tahun akademik terdiri atas 2 (dua) semester. Satu SKS pada proses pembelajaran berupa Kuliah, Response atau tutorial terdiri atas :

1. Kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit perminggu persemester
2. Kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit perminggu persemester
3. Kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit perminggu persemester

Satu SKS pada proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis terdiri atas :

1. Kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit perminggu persemester
2. Kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit perminggu persemester
3. Perhitungan beban belajar dalam system blok, modul atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian pembelajaran.
4. Satu SKS pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktik lapangan dan atau proses pembelajaran lain yang sejenis 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu persemester.

BAB III

METODE DAN EVALUASI PEMBELAJARAN

A. Tahap Akademik (Sarjana)

Pelaksanaan proses pembelajaran mengacu pada karakteristik proses pembelajaran yang bersifat:

1. **Interaktif:** menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
2. **Holistik:** menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
3. **Integratif:** menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
4. **Saintifik:** menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
5. **Kontekstual:** menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.
6. **Tematik:** menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
7. **Efektif:** menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
8. **Kolaboratif:** menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
9. **Berpusat pada mahasiswa:** menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

Metode pembelajaran

Metode pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran. Metode pembelajaran yang dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi:

- 1) Diskusi kelompok
- 2) Simulasi
- 3) Studi kasus
- 4) Pembelajaran kolaboratif
- 5) Pembelajaran kooperatif
- 6) Pembelajaran berbasis masalah atau metode pembelajaran lain yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran. Bentuk pembelajaran dapat berupa:

- a) Kuliah;
- b) Responsi dan tutorial;
- c) Seminar
- d) Praktikum, praktik lapangan dan praktik klinik.

PENILAIAN PEMBELAJARAN

Prinsip Penilaian

Penilaian pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan. Pengukuran penilaian pembelajaran berdasarkan nilai mutlak yang digunakan untuk menguasai kompetensi atau keterampilan tertentu. Dalam penilaian tersebut, harus dipertimbangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang dimiliki peserta didik. Penilaian Proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup beberapa prinsip antara lain:

- a. Edukatif Merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar, meraih capaian pembelajaran lulusan.
- b. Otentik Merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

- c. Objektif Merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
- d. Akuntabel Merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
- e. Transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

ASPEK PENILAIAN

Aspek penilaian hasil belajar terdiri dari materi yang dinilai dan skor penilaian. Materi yang dinilai meliputi aspek :

- a. Kognitif (pengetahuan). Penilaian yang dilakukan terhadap penguasaan materi melalui kemampuan dalam mengemukakan pendapat atau argumentasi baik secara lisan maupun tulisan.
- b. Afektif (sikap). Penilaian yang dilakukan terhadap tingkah laku dan pendapat sehari-hari dalam menghadapi suatu persoalan dan dalam mengemukakan pendapat.
- c. Psikomotor (keterampilan). Penilaian yang dilakukan terhadap tindakan langsung atau simulasi dalam mengerjakan suatu bahasan tertentu di laboratorium, lahan praktik klinik, atau lahan praktik komunitas.

Teknik dan instrumen penilaian

Teknik penilaian dan instrument penilaian terdiri atas :

a. Tehnik Penilaian

Teknik penilaian terdiri atas: observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan.

Tabel. 1. Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian	Teknik	Instrumen
Sikap	Observasi	1. Rubrik untuk penilaian proses dan / atau 2. Portofolio atau karya desain untuk penilaian hasil
Ketrampilan Umum	Observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket	
Ketrampilan Khusus		
Pengetahuan		
Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.		

Instrumen penilaian

Bentuk instrument penilaian:

1) Rubrik

Rubrik merupakan panduan atau pedoman penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Ada 3 macam rubrik, yakni:

- Rubrik holistik adalah pedoman penilaian untuk menilai berdasarkan kesan keseluruhan atau kombinasi semua kriteria.
- Rubrik analitik adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang dideskripsikan dan diberikan skala penilaian atau skor penilaian.
- Rubrik skala persepsi adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang tidak dideskripsikan, namun tetap diberikan skala penilaian atau skor penilaian.

Contoh bentuk rubrik analitik untuk penilaian Presentasi Makalah

Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian				
	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	Skor < 20	Skor 21-40	Skor 41-60	Skor 61-80	Skor ≥ 81
Organisasi	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan-kesimpulan.	Terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan-kesimpulan.	Terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep
Isi	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran.

Gaya presentasi	Presenter cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton	Secara umum presenter tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	Presenter tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Presenter selalu kontak mata dengan pendengar.	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar
------------------------	---	---	---	--	--

Contoh Bentuk Rubrik Holistik

GRADE	SKOR	KRITERIA PENILAIAN
Sangat kurang	<20	Rancangan yang disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan
Kurang	21–40	Rancangan yang disajikan teratur namun kurang menyelesaikan permasalahan
Cukup	41– 60	Rancangan yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, namun kurang dapat diimplementasikan
Baik	61- 80	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, kurang inovatif
Sangat Baik	>81	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan dan inovatif

Contoh Bentuk Rubrik Skala Persepsi untuk Penilaian Presentasi

Aspek/dimensi yang dinilai	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	<20	(21-40)	(41-60)	(61-80)	≥80
Kemampuan Komunikasi					
Penguasaan Materi					
Kemampuan menghadapi Pertanyaan					
Penggunaan alat peraga presentasi					
Ketepatan menyelesaikan masalah					

Penilaian portofolio

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan capaian belajar mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran. Contoh penilaian portofolio kemampuan mahasiswa memilih dan meringkas artikel jurnal ilmiah. Capaian belajar yang diukur: a) Kemampuan memilih artikel jurnal berreputasi dan mutakhir sesuai dengan tema dampak polusi industri; b) Kemampuan meringkas artikel jurnal dengan tepat dan benar

Penilaian pembelajaran pada tahap ini dilakukan secara test formatif maupun sumatif. Tes formatif bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang dilakukan dalam bentuk ujian harian dan/atau Ujian Tengah Semester (UTS). Tes sumatif bertujuan untuk menentukan tingkat keberhasilan pembelajaran dari peserta didik terhadap mata kuliah pada semester yang bersangkutan, yang dilakukan dalam bentuk Ujian Akhir Semester (UAS) dan ujian Skripsi. Penilaian dapat dilakukan bila memenuhi syarat kehadiran pada kegiatan pembelajaran baik kuliah/tutorial, praktik maupun lapangan, dengan ketentuan Minimal 80 % dari total tatap muka untuk pembelajaran kuliah/tutorial, 100 % untuk pembelajaran praktikum, dan 100 % untuk pembelajaran praktik lapangan. Metode dan evaluasi pembelajaran tahap akademik (sarjana) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

BLOK	MATA KULIAH	CPMK	METODE	ASSESSMENT	PLACEMENT	PROFIL
Tahun I						
Keilmuan dan Seni dalam Kebidanan I	1. Pengantar Praktik Kebidanan 2. Asuhan Kebidanan 3. Etika dan Hukum Kesehatan	1. Mengkaji peran bidan dalam promosi dan fasilitasi persalinan dan kelahiran normal dalam berbagai setting pelayanan. 2. Menganalisis pengetahuan tentang kenormalan pada proses fisiologis persalinan dan kelahiran pada asuhan kebidanan. 3. Mengaplikasikan perubahan normal pada anatomi ibu dan janin selama antenatal dan postnatal pada asuhan kebidanan. 4. Mengidentifikasi peran bidan dalam kesehatan masyarakat.	• Ceramah • Seminar • Tutorial • PBL • Penugasan individu terstruktur • Belajar mandiri • Tutorial kelompok • Diskusi • <i>Clinical visit</i> dan observasi	• <i>Paper submission (limited words)</i> • <i>Written essay</i> (studi kasus) • Presentasi • Refleksi	• Laboratorium • Klinik	• <i>Care provider</i> • <i>Community leader</i> • <i>Decision maker</i>
Keilmuan Dasar Kebidanan	4. Anatomi dan Fisiologi Manusia 5. Biologi Reproduksi 6. Mikrobiologi dan Parasitologi 7. Fisika kesehatan dan biokimia dalam praktik kebidanan 8. Farmakologi	1. Menjelaskan tentang anatomi, fisiologi tubuh manusia dan perubahannya pada pubertas, masa kehamilan, persalinan, dan nifas. 2. Menjelaskan tentang konsep fertilitas dan konsepsi dengan keterkaitannya pada genetika dan imunologi. 3. Menjelaskan tentang mekanisme penerapan fisika kesehatan dan biokimia dalam praktik kebidanan. 4. Menjelaskan tentang farmakologi dalam kebidanan	• Perkuliahan • Seminar • Penugasan individu terstruktur • Diskusi • Belajar mandiri • Praktikum	• Ujian tulis • Presentasi	• Laboratorium	• <i>Care provider</i> • <i>Decision maker</i>
Tahun II						
Komunikasi Efektif dalam Praktik Kebidanan	9. Komunikasi efektif dalam praktik kebidanan	1. Mendiskusikan bagaimana refleksi kritis dapat mendukung asuhan yang penuh kasih, sesuai dengan kebutuhan individu dan responsif 2. Mendiskusikan pentingnya teori informasi dan konseling dalam mendukung dan membantu	• Perkuliahan • Seminar • Penugasan individu terstruktur • Belajar mandiri • Praktikum • Diskusi • Simulasi	• <i>Written assessment</i> • Presentasi • Simulasi • <i>Peer assessment</i>	• Laboratorium • Klinik • <i>Community</i>	• <i>Communicator</i> • <i>Care provider</i> • <i>Decision maker</i> • <i>Community leader</i> • <i>Manager</i>

		perempuan serta keluarganya dalam membuat keputusan 3. Mengakui pentingnya kolaborasi interprofessional 4. Mendemonstrasikan keterampilan komunikasi efektif baik tertulis, lisan dan reflektif				
Keterampilan Dasar Praktik Kebidanan	10. Keterampilan dasar praktik kebidanan 11. Pemeriksaan fisik ibu dan bayi	1. Menjelaskan peran dan tanggung jawab bidan, termasuk pengenalan terhadap kenormalan dan ketika terjadi penyimpangan 2. Melakukan pemeriksaan dan pemenuhan kebutuhan dasar pada ibu, bayi, dan anak. 3. Mendemonstrasikan keterampilan dalam pemecahan masalah dan komunikasi efektif melalui	• Perkuliahan • Praktik laboratorium (skill lab) • Tutorial dan penugasan individu terstruktur • Belajar mandiri • Tutorial kelompok • <i>Clinical visit</i> dan observasi • Diskusi • Simulasi	• Simulasi • Refleksi • <i>Written assessment</i> • OSCE	• Laboratorium • Klinik	• <i>Care provider</i>
Profesionalisme dalam Kebidanan I	12. Profesionalisme kebidanan	1. Mendeskripsikan konsep tentang profesionalisme yang dapat mendukung pemberian asuhan kebidanan yang berkualitas 2. Mengidentifikasi bagaimana dampak regulasi professional pada lingkup praktik bidan dan peran sebagai praktisi dalam kehamilan, persalinan dan nifas normal 3. Menganalisis konsep otonomi klinis kebidanan dalam tim interprofessional 4. Menegnali kebutuhan	• Perkuliahan • Seminar • Tutorial dengan penugasan terstruktur • Belajar mandiri • <i>Clinical visit</i> dan observasi • Diskusi • Tutorial kelompok	• <i>Paper submission (limited words)</i> • <i>Written assessment</i> • Presentasi • Simulasi • Refleksi	• Laboratorium • Klinik • <i>Community</i>	• <i>Communicator</i> • <i>Care provider</i> • <i>Decision maker</i> • <i>Community leader</i> • <i>Manager</i>

		pemberian asuhan kebidanan dengan merefleksikan perbedaan social pada perempuan kehamilan, persalinan dan nifas dalam pandangan nasional dan internasional.				
Evidence Based dalam Praktik Kebidanan	13. <i>Evidence based</i> dalam praktik kebidanan	1. Mendiskusikan hubungan antara praktik berbasis bukti dan penelitian 2. Mendeskripsikan setiap tahapan dalam proses penelitian 3. Mengidentifikasi dan review literature yang sesuai 4. Memahami perspektif teoritis yang relevan dan metodologi penelitian 5. Mendiskusikan metode yang dapat digunakan untuk menilai kualitas dari bukti (<i>evidence</i>)	• Perkuliahan • Seminar • Tutorial • Penugasan individu terstruktur • Belajar mandiri • Tutorial kelompok • Diskusi	• <i>Project proposal submission (limited words)</i> • <i>Written essay</i> (studi kasus) • Presentasi • Simulasi • Refleksi	• Laboratorium • Klinik • Community	• <i>Communicator</i> • <i>Care provider</i> • <i>Decision maker</i> • <i>Community leader</i> • <i>Manager</i>
Psikologi dalam Praktik Kebidanan	14. Psikologi dalam praktik kebidanan	1. Menganalisis peran bidan pada kesehatan masyarakat dalam konteks mempromosikan kesehatan mental yang baik/positif pada perempuan dalam masa reproduksi. 2. Membedakan antara perubahan fisiologi dan patologi pada kesehatan mental dan peran bidan dalam tim multidisiplin professional 3. Mengeksplor factor yang dapat mempengaruhi tantangan dalam kesehatan mental perempuan dalam masa kehamilan, persalinan dan nifas	• Perkuliahan • Seminar • Tutorial dengan penugasan terstruktur • Belajar mandiri • <i>Clinical visit</i> dan observasi • Diskusi • Tutorial kelompok	• <i>Paper submission (limited words)</i> • <i>Written essay</i> (studi kasus) • Presentasi • Simulasi • Refleksi	• Laboratorium • Klinik • Community	• <i>Communicator</i> • <i>Care provider</i> • <i>Decision maker</i> • <i>Community leader</i> • <i>Manager</i>

		4. Mendiskusikan kondisi umum kesehatan mental dan efeknya pada hubungan ibu-bayi dan keluarga.				
Keterampilan Praktik Kebidanan I	15. Asuhan kebidanan pada remaja dan perimenopause 16. Asuhan kebidanan pada pranikah dan prakonsepsi 17. KB dan pelayanan kontrasepsi	1. Mempersiapkan rencana asuhan individual sesuai dengan kebutuhan perempuan 2. Mendemonstrasikan tanggung jawab profesional bidan dalam mengatasi keadaan yang menyimpang dari kondisi normal 3. Merefleksi peran bidan secara kritis sebagai seorang pendamping dan pelindung (advokat) perempuan dengan kebutuhan yang berbeda. 4. Mendemonstrasikan prinsip-prinsip administrasi dan pengelolaan obat dalam praktik kebidanan	• Perkuliahan • Praktik laboratorium (skills lab) • Tutorial dan penugasan individu terstruktur • Belajar mandiri • Tutorial kelompok • Kunjungan klinik • Diskusi • Simulasi	• <i>Paper submission (limited words)</i> • <i>Written essay</i> (studi kasus) • Presentasi • Simulasi • Refleksi • OSCE	• Laboratorium • Klinik • Community	• <i>Care provider</i> • <i>Communicator</i> • <i>Decision maker</i>
Tahun III						
Keterampilan Praktik Kebidanan III	18. Asuhan kebidanan pada kehamilan 19. Asuhan kebidanan pada persalinan dan BBL 20. Asuhan kebidanan pada nifas	1. Mempersiapkan rencana asuhan individual sesuai dengan kebutuhan perempuan 2. Mendemonstrasikan tanggung jawab profesional bidan dalam mengatasi keadaan yang menyimpang dari kondisi normal pada masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir 3. Merefleksi peran bidan secara kritis sebagai seorang pendamping dan pelindung (advokat) pada perempuan masa kehamilan, persalinan,	• Perkuliahan • Praktik laboratorium (skills lab) • Tutorial dan penugasan individu terstruktur • Belajar mandiri • Tutorial kelompok • Kunjungan klinik • Diskusi • Simulasi	• <i>Paper submission (limited words)</i> • <i>Written essay</i> (studi kasus) • Presentasi • Simulasi • Refleksi • OSCE	• Laboratorium • Klinik • Community	• <i>Care provider</i> • <i>Communicator</i> • <i>Decision maker</i>

		nifas dan bayi baru lahir dengan kebutuhan yang berbeda 4. Mendemonstrasikan keterampilan bantuan hidup dasar pada ibu dan bayi baru lahir 5. Mendemonstrasikan prinsip prinsip administrasi dan pengelolaan obat dalam praktik kebidanan				
Keterampilan Praktik Kebidanan III	21. Bayi, balita, dan anak prasekolah	1. Memepsiapkan rencana asuhan individual sesuai dengan kebutuhan 2. Mendemonstrasikan tanggung jawab professional bidan dalam mengatasi keadaan yang menyimpang dari kondisi normal 3. Merefleksi peran bidan secara kritis sebagai seorang pendamping dan pelindung (advokat) perempuan, bayi, balita dan keluarga dengan kebutuhan yang berbeda 4. Mendemonstrasikan prinsip prinsip pemberanian dan pengelolaan obat dalam praktik kebidanan	• Perkuliahan • Praktik laboratorium (skills lab) • PBL • Tutorial dan penugasan individu terstruktur • Belajar mandiri • Tutorial kelompok • Kunjungan klinik • Diskusi • Simulasi	• <i>Paper submission (limited words)</i> • <i>Written essay</i> (studi kasus) • Presentasi • Simulasi • Refleksi • OSCE	• Laboratorium • Klinik • Community	• <i>Care provider</i> • <i>Communicator</i> • <i>Decision maker</i>
Asuhan Kebidanan pada Kasus Kompleks I	22. Asuhan kebidanan pada kasus kompleks 23. Asuhan kebidanan pada perempuan	1. Menilai kesejahteraan ibu dan bayi baru lahir 2. Mendiskusikan kondisi medis umum yang mungkin berpengaruh terhadap kehamilan, persalinan dan kelahiran, dan nifas 3. Mengaplikasikan pengetahuan patologi pada praktik kebidanan	• Perkuliahan • Praktik laboratorium (skills lab) • PBL • Tutorial dan penugasan individu terstruktur	• <i>Paper submission (limited words)</i> • <i>Written essay</i> (studi kasus) • Presentasi • Simulasi • Refleksi • OSCE	• Laboratorium • Klinik • Community	• <i>Care provider</i> • <i>Communicator</i> • <i>Decision maker</i>

		4. Mendiskusikan kondisi rentan pada perempuan dan anak 5. Mendiskusikan pentingnya asuhan yang sabar dan penuh kasih (<i>compassionate care</i>) melalui keterampilan komunikasi efektif dan interpersonal.	• Belajar mandiri • Tutorial kelompok • Kunjungan klinik • Diskusi • Simulasi			
Profesionalisme dalam Kebidanan II	24. Praktik professional bidan 25. Manajemen dan kepemimpinan dalam pelayanan kebidanan	1. Mendiskusikan secara kritis cara yang mungkin dapat digunakan untuk mengembangkan peran professional yang sesuai dengan kebutuhan perubahan kesehatan 2. Menganalisis secara kritis teori manajemen dan kepemimpinan dalam hubungannya dengan peran dan lingkup praktik bidan 3. Mendiskusikan bagaimana konsep professional dalam memberikan pelayanan yang berpusat pada perempuan 4. Mengenali tanggungjawab bidan dalam kaitannya dengan pengembangan professional berkelanjutan dan praktik berdasar bukti	• Perkuliahan • Seminar • PBL • Tutorial dengan penugasan terstruktur • Belajar mandiri • <i>Clinical visit</i> dan observasi • Diskusi • Tutorial kelompok	• <i>Paper submission (limited words)</i> • <i>Written essay</i> (studi kasus) • Presentasi • Simulasi • Refleksi	• Laboratorium • Klinik • <i>Community</i>	• <i>Communicator</i> • <i>Care provider</i> • <i>Decision maker</i> • <i>Community leader</i> • <i>Manager</i>
Praktik Kebidanan	26. Praktik kebidanan 27. Pelayanan kebidanan dalam system pelayanan kesehatan 28. Pelayanan kebidanan	1. Mendemonstrasikan berbagai praktik klinis kebidanan dan keterampilan klinis pengambilan keputusan dalam asuhan pada perempuan masa antenatal, intrapartum dan postnatal dan menghubungkan keterampilan tersebut pada komunitas dan	• Perkuliahan • Seminar • PBL • Tutorial dengan penugasan terstruktur • Belajar mandiri • <i>Clinical visit</i> dan	• <i>Paper submission (limited words)</i> • <i>Written essay</i> (studi kasus) • Presentasi • Simulasi • Refleksi	• Laboratorium • Klinik • <i>Community</i>	• <i>Communicator</i> • <i>Care provider</i> • <i>Decision maker</i> • <i>Community leader</i> • <i>Manager</i>

	komunitas	setting praktik rumah sakit 2. Mendeskripsikan bagaimana bidan dapat mempromosikan kenormalan dan meningkatkan hasil persalinan normal melalui implementasi hasil penelitian (<i>evidence</i>) 3. Mendeskripsikan fisiologi persalinan dan mengaplikasikan secara efektif pada asuhan kebidanan 4. Merefleksikan pemahaman personal mengenai praktik kebidanan normal dan fasilitas persalinan normal 5. Mendemonstrasikan keterampilan pengambilan keputusan dan komunikasi efektif melalui praktik simulasi	observasi • Diskusi • Tutorial kelompok			
Asuhan Kebidanan pada Kasus Kompleks II	29. Masalah dan gangguan system reproduksi 30. Komplikasi dalam kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir 31. Kegawatdaruratan maternal dan neonatal	1. Menganalisis evidence based yang mendukung asuhan kebidanan pada perempuan sesuai kebutuhan individu dengan kondisi obstetric dan medis sebelumnya 2. Mengidentifikasi pathway asuhan yang sesuai yang mendukung asuhan dan manajemen pada perempuan dan neonatus dengan kondisi kesehatan atau kebutuhan social yang kompleks 3. Mendiskusikan bagaimana komplikasi obstetric berefek pada fisiologi neonatus 4. Mendeskripsikan	• Perkuliahan • Praktik laboratorium (skills lab) • PBL • Tutorial dan penugasan individu terstruktur • Belajar mandiri • Tutorial kelompok • Diskusi • Kunjungan klinik • Simulasi	• <i>Paper submission (limited words)</i> • <i>Written essay</i> (studi kasus) • Presentasi • Simulasi • Refleksi • OSCE	• Laboratorium • Klinik • Community	• <i>Care provider</i> • <i>Communicator</i> • <i>Decision maker</i>

		aturan/ketentuan asuhan berbasis bukti pada neonatus yang sakit 5. Mengeksplor professional, legal dan/atau isu seputar asuhan untuk perempuan dan bayi dengan kebutuhan asuhan yang kompleks				
Kebijakan dalam Kebidanan	32. Kebijakan dalam kebidanan	1. Kemampuan bidan menjadi praktisi yang otonom 2. Mengevaluasi secara kritis aturan tentang kebidanan yang berlaku saat ini 3. Mengevaluasi model asuhan kebidanan dari perspektif local, nasional dan internasional 4. Mengenali pentingnya politik mengenai aturan yang diterapkan pada asuhan dalam pelayanan kebidanan yang berkualitas untuk perempuan dengan kondisi kehamilan dan persalinan normal atau kompleks	• Perkuliahan • Seminar • PBL • Tutorial • Penugasan individu terstruktur • Belajar mandiri • Tutorial kelompok • Diskusi • <i>Clinical visit</i> dan observasi	• <i>Paper submission (limited words)</i> • <i>Written essay</i> (studi kasus) • Presentasi • Refleksi	• Laboratorium • Klinik	• <i>Care provider</i> • <i>Community leader</i> • <i>Decision maker</i>
Penelitian dalam Kebidanan	33. Penelitian dalam Kebidanan 34. Tugas akhir (skripsi)	1. Membangun kemampuan untuk menilai secara kritis literature yang sesuai 2. Memformulasi pertanyaan/hipotesis, atau tujuan yang spesifik 3. Menganalisis secara kritis teori atau perspektif dan metode riset yang relevan dan menghubungkan dengan metodologi yang spesifik	• Perkuliahan • Seminar • Tutorial • Penugasan individu terstruktur • Belajar mandiri • Tutorial kelompok	• <i>Project proposal submission (limited words)</i> • <i>Written essay</i> (studi kasus) • Presentasi • Refleksi	• Klinik • Community	• <i>Communicator</i> • <i>Care provider</i> • <i>Decision maker</i> • <i>Community leader</i> • <i>Manager</i>

		4. Membuat project penelitian/skripsi yang mendemonstrasikan pemahaman secara jelas tentang peran bidan dalam konteks situasi social politik saat ini				
--	--	---	--	--	--	--

Metode Pembelajaran Tahap Profesi

Dalam pencapaian proses pembelajaran maka diperlukan kerangka proses belajar yang melibatkan banyak proses dan komponen penting ditingkat institusi Pendidikan dan wahana praktek.

Metode Pendidikan yang diterapkan dalam Tahap Profesi Bidan meliputi :

- a) Bimbingan langsung (*bed site teaching*) kepada bidan muda dalam penanganan asuhan kebidanan yang meliputi anamnesa, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang.
- b) Bimbingan langsung pada bidan muda dalam penatalaksanaan pasien kebidanan.
- c) Bimbingan langsung pada bidan muda dalam melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk penanganan pasien.
- d) Melihat atau melaksanakan pelayanan kesehatan baik promotif, preventif /Konseling
- e) Diskusi kasus (Laporan Refleksi) ilmiah dan jurnal reading(Laporan Pendahuluan)

Kegiatan belajar mengajar mengutamakan model pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student Centered Learning*) supaya terdapat peran aktif mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran. Dosen berperan sebagai fasilitator, motivator dan evaluator dengan menyediakan beberapa **strategi belajar yang dapat di pilih dari beberapa bentuk berikut**

1. Tutorial Klinik (*Clinical Tutorial*)

Diskusi kelompok kecil merupakan salah satu metode pembelajaran yang memerlukan peran aktif mahasiswa. Dosen pembimbing klinik berperan sebagai tutor yang bertugas untuk membimbing dan mengarahkan diskusi. Sedangkan kasus pasien nyata yang dijumpai di klinik merupakan topik pemicu diskusi. Langkah-langkah dalam tutorial sama dengan PBL(*Problem Based Learning*) di kelas (pada tahap akademik).

2. *Bed Site Teaching*

Merupakan suatu kegiatan pembelajaran mahasiswa secara aktif dengan menggunakan pasien yang langsung difasilitasi oleh preceptor. Keuntungan dari bedside teaching adalah memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menggunakan semua pancaindera (pendengaran, penglihatan, penciuman dan peraba) untuk mempelajari pasien dan permasalahannya. Karakteristik ini

yang akan membantu mahasiswa untuk mengingat situasi klinik dalam pembelajaran. Kegiatan ini terdiri dari:

- 1) Dimulai pada minggu pertama
- 2) Dilaksanakan 1 kali seminggu selama 2 jam dibawah bimbingan preceptor
- 3) Pada saat BST mahasiswa melakukan kegiatan :
 - a) Preceptor memberikan pengarahannya kasus yang akan dipelajari
 - b) Mahasiswa melakukan Pengkajian yang dilakukan di ruang pemeriksaan/rawat inap/poliklinik dibimbing langsung oleh preceptor
 - c) Melengkapi status dan diperiksa ulang oleh preceptor
 - d) Dipresentasikan dan diskusi di ruang diskusi dengan kelompoknya dan preceptor
 - e) Penilaian dilakukan sesuai dengan log book yang tersedia
 - f) Setiap selesai kegiatan preceptor menandatangani buku kegiatan
 - g) Materi yang diberikan sesuai dengan modul yang telah disusun

3. Case Based Learning/Case Report

Laporan kasus merupakan kegiatan pembelajaran di klinik yang berupa laporan kasus dari hasil pengkajian sampai penatalaksanaan pasien. Kegiatan ini dimulai pada minggu pertama dan dilakukan 1 kali dalam seminggu. Kegiatan ini terdiri dari :

1. Pengkajian sampai dengan penatalaksanaan dan presentasi dilakukan oleh mahasiswa baik secara individu maupun kelompok.
2. laporan dan pembahasan asuhan dilakukan di ruang diskusi dihadiri preceptor dan anggota kelompoknya
3. Penilaian dilakukan sesuai dengan pedoman yang tersedia (presentan dan audience)
4. Setelah kegiatan preceptor menandatangani log book/kegiatan (diperiksa waktu dan lama kegiatan)
5. Materi yang diberikan dapat berasal dari kasus BST, kasus dengan implikasi berat/ kasus yang penting diketahui oleh mahasiswa
6. Penilaian menggunakan form penilaian yang telah disediakan

4. Seminar kasus

Yaitu Kegiatan yang diadakan dalam rangka membahas suatu studi kasus atau topik suatu tertentu, yang biasanya diikuti banyak peserta dan dipimpin oleh seorang yang ahli dalam bidang, sehingga seminar tersebut berfungsi

memberikan kesempatan diskusi kepada para peserta dan menstimulasi partisipasi anggota kelompok sehingga menjadi lebih aktif.

5. Penyuluhan

Merupakan kegiatan penambahan pengetahuan yang diperutukkan bagi masyarakat melalui penyebaran pesan. Tujuan kegiatan penyuluhan kesehatan yaitu untuk mencapai tujuan hidup sehat dengan cara mempengaruhi prilaku masyarakat baik itu secara individu atau pun kelompok dengan menyampaikan pesan. Penyuluhan dapat dilakukan di rumah sakit, klinik, puskesmas, posyandu, keluarga binaan dan masyarakat binaan.

6. Kuliah Pengantar/Kuliah Pakar

Kuliah yang diberikan oleh pakar, yang bertujuan untuk memberikan pedoman kepada mahasiswa dalam mempelajari 1 topik.

7. Small Group Discussion

Diskusi yang dilakuakn dalam kelompok kecil 5 orang untuk mendiskusikan kaausu yang dipresntasikan dari kelompok tersebut, dengan aktivitas kecil ini mahasiswa akan menyelesaikan masalah, isu, teori dan interpretasi, *brainstroming*

8. Problem Based Learning

Mahasiswa akan ditugaskan 1 masalah dan mahasiswa akan mencari teori/jurnal yang berhubungan dengan problem tersebut (skenario terstruktur)

9. Reflektif Learning Merupakan metode pembelajaran yang berawal dari pengalaman mahasiswa didalam praktik dengan menggunakan ketrampilan berfikir kritis mahasiswa dibanru oleh preceptor menganalisa pengalaman tersebut dengan mencari teori-teori yang berhubungan dan mendiskusikannya.

1. Metode Evaluasi

Selama mengikuti pendidikan profesi dilakukan penilaian dan evaluasi yang terpusat pada pengisian log book dengan bukti dokumentasi asuhan kebidanan atas kompetensi yang telah dicapai. Penilaian dilakukan oleh preceptor dan non preceptor. Tujuan penilaian pendidikan profesi

- 1) Menentukan kelulusan
- 2) Menilai tingkat pencapaian kompetensi klinik
- 3) Evaluasi kegiatan belajar mengajar
- 4) Feedback kurikulum pendidikan profesi

Berdasarkan tingkat kompetensi dalam piramida Miller ada beberapa metode ujian yang dapat digunakan, karena pada pendidikan profesi tingkat/level kompetensi

tertinggi dapat dinilai. Metode *assesment* yang digunakan lebih diutamakan berdasarkan observasi langsung ditempat kerja dan saat BST. Tanpa observasi langsung, pembimbing tidak dapat memperoleh data yang akurat untuk memberikan *feedback*.

Metode assesment yang digunakan adalah :

- 1) Ujian ketrampilan klinik (OSCA, DOPs, Mini Cex, OSCLER, SOCA, CBD)
- 2) Ujian knowledge (MCQ, oral terstruktur)
- 3) Laporan Reflektif Kasus di setiap stase

1. Mini-Cex adalah penilaian berdasarkan hasil observasi langsung terhadap *performance* mahasiswa pada saat berinteraksi dengan pasien dalam setting klinik nyata. Bidan melakukan ketrampilan klinik : anamnesis, pemeriksaan fisik terfokus menyimpulkan hasil pemeriksaan dan membuat rencana pengelolaan pasien. Waktu yang diperlukan untuk penilaian dengan metode ini relative singkat yaitu saat berinteraksi dengan pasien dan diikuti dengan pemberian feedback. Aspek yang dinilai ada 7 antara lain : keterampilan anamnesis, pemeriksaan fisik, profesionalism, clinical judgment , konseling / edukasi pasien, pengaturan waktu dan kompetensi secara keseluruhan.

Prosedur Penilaian Mini-Cex

Tugas mahasiswa

- 1) Mahasiswa harus meminta kepada pembimbing klinik yang telah diberi Wewenang untuk melakukan pengajuan Mini-CEX selambat-lambatnya 1 (satu) minggu sebelum ujian.
- 2) Penilaian dapat dilakukan di polikliniik atau bangsal
- 3) Pasien yang dipilih harus disetujui oleh Penguji.
- 4) Penilaian meliputi seluruh komponen penilaian mini-CEX.
- 5) Setelah melaksanakan mini-CEX, mahasiswa dapat meminta umpan balik langsung dari penguji. Mahasiswa harus memperhatikan umpan balik yang diberikan oleh pembimbing klinik dan menyepakati rencana perbaikan (*action plan*) untuk memperbaiki dan meningkatkan kompetensi kliniknya.
- 6) Mahasiswa harus melakukan minimal 1 kali penilaian mini-CEX di setiap stase mahasiswa.

Tugas Penguji (Pembimbing Klinik)

- 1) Penguji adalah staf pendidik yang ditunjuk dan bertanggung jawab terhadap segala aktivitas dan pencapaian kompetensi mahasiswa yang diampu baik di Rumah Sakit Pendidikan Utama maupun Rumah Sakit jejaring
- 2) Dosen Pembimbing Klinik dari jejaring wajib melaksanakan pengujian Mini CEX, apabila diminta oleh mahasiswa
- 3) Penguji harus menyeleksi dan menyetujui pasien yang diajukan oleh mahasiswa
- 4) Penilaian meliputi seluruh komponen penilaian Mini-CEX
- 5) Setelah mahasiswa melaksanakan Mini-CEX, penguji harus memberikan nilai sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan pada lembar penilaian yang telah disediakan
- 6) Skala penilaian adalah 1-100, dengan batas kelulusan minimal adalah 80. Penguji menuliskan nilai berupa angka yang berada diantara rentang nilai yang disediakan di masing-masing kolom. Sebagai contoh, penguji akan memberikan nilai "sesuai harapan" dengan rentang nilai 80,1 - 86, maka penguji dapat memberikan nilai 83
- 7) Setelah memberikan penilaian, penguji WAJIB memberikan umpan balik dan masukan yang bersifat konstruktif (meliputi hal yang sudah baik dan hal yang masih harus diperbaiki) yang diberikan kepada mahasiswa, baik secara lisan maupun tulisan pada lembar yang telah disediakan
- 8) Penguji harus mampu mendorong mahasiswa untuk membuat rencana perbaikan (action plan)
- 9) Lembar penilaian ditandatangani bersama oleh penguji dan mahasiswa yang diuji
- 10) Lama ujian dan umpan balik dicatat pada lembar yang tersedia

2. DOPs (*Direct Observation Of Prosedural Skill*)

Metode ini bertujuan untuk menilai keterampilan prosedural yang dilakukan oleh mahasiswa berdasarkan pengamatan langsung oleh pembimbing klinik disetting nyata (tempat yang memungkinkan dilakukan prosedur tersebut dengan pasien nyata) Wragg et al. Waktu yang diperlukan untuk melakukan penilaian dengan metode ini adalah 15 menit untuk observasi dan 5 menit untuk memberikan *feedback*. Skala penilaian sama dengan mini cex.

3. CBD (Case Based Discussion)

Merupakan metode penilaian berdasarkan diskusi kasus dan bukan berdasarkan observasi langsung. Mahasiswa memilih 1-2 kasus yang sudah ada dan membuat laporan kasus untuk diajukan kepada pembimbing/ penguji klinik, kemudian pembimbing/ penguji memilih satu kasus untuk didiskusikan dan dilakukan eksplorasi lebih dalam satu atau beberapa aspek dari kasus tersebut: pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, rujukan, rencana pengelolaan, follow up dan profesionalisme. Tujuan dari metode ini adalah untuk menilai ketrampilan penalaran klinik (*clinical reasoning*)

4. OSCE

Metode OSCE akan digunakan untuk evaluasi di setiap akhir siklus. OSCE merupakan metode penilaian untuk menilai kompetensi klinik yang menggunakan beberapa stasi. Setiap peserta ujian akan melalui semua stasi yang sama dengan cara berpindah dari satu stasi ke stasi berikutnya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Kompetensi klinik yang dapat diujikan antara lain: ketrampilan anamnesis, pemeriksaan fisik, ketrampilan prosedural, ketrampilan diagnosis, ketrampilan interpretasi hasil pemeriksaan dan edukasi. Instrumen penilaian yang digunakan pada metode ini adalah rubrik. Hasil penilaian di setiap stase menggunakan dengan rentang angka 0-100. Nilai kelulusan di setiap unit kompetensi minimal 70 (Bobot B) dengan proporsi tidak kurang dari 80% dari total stase yang diujikan. Peserta yang dinyatakan tidak memenuhi syarat minimal kelulusan, antara 60% sampai dengan kurang dari 80% dari seluruh stase yang diujikan, akan diputuskan lewat rapat panitia penguji.

5. OSLER (objective structured long examination)

Merupakan suatu penilaian untuk menguji kemampuan mahasiswa berdasarkan satu kasus. Kasus ditentukan oleh CI. Jika mahasiswa ada kesalahan, maka akan langsung di back up. Setelah selesai pemeriksaan pasien, ada sesi tanya jawab kasus dan feed back kepada mahasiswa.

6. SOCA (Student Oral Case Analysis) Yaitu suatu bentuk ujian dimana kompetensi analisa mahasiswa yang diuji dengan suatu kasus dan dipresentasikan secara lisan. Pertanyaan yang dianjurkan mencakup kasus yang harus dikuasai oleh bidan sesuai dengan kompetensi bidan. Masing-masing stase/ bagian membuat blue-print assesment untuk ujian lisan.

C. Metode Penilaian

Ujian Tahap profesi Bidan di tiap-tiap ruangan kebidanan dilakukan selama proses pendidikan (stase) dan Ujian Akhir pada waktu yang sudah ditentukan dalam stase yang di koordinir oleh koordinator stase. Komponen dan bobot penilaian di tahap profesi telah disepakati pada saat awal kontrak program program studi dengan tim koordinator stase, Dosen pembimbing dan pembimbing klinik meliputi :

1. Sikap : 10%
2. Pengetahuan/ujian CAT/Vignette : 25%
3. Ketrampilan Umum/Praktek Klinis : 25%
4. Ketrampilan Khusus/Laporan Refleksi : 25%
5. Seminar Kasus : 15%

Aspek penilaian hasil belajar terdiri dari materi yang dinilai dan skor penilaian. Materi yang dinilai meliputi aspek :

- a. Kognitif (pengetahuan). Penilaian yang dilakukan terhadap penguasaan materi melalui kemampuan dalam mengemukakan pendapat atau argumentasi baik secara lisan maupun tulisan.
- b. Afektif (sikap). Penilaian yang dilakukan terhadap tingkah laku dan pendapat sehari-hari dalam menghadapi suatu persoalan dan dalam mengemukakan pendapat.
- c. Psikomotor (keterampilan). Penilaian yang dilakukan terhadap tindakan langsung atau simulasi dalam mengerjakan suatu bahasan tertentu di laboratorium, lahan praktik klinik, atau lahan praktik komunitas.

Teknik dan instrumen penilaian Teknik penilaian dan instrument penilaian terdiri atas : Teknik penilaian terdiri atas: observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan Pada tahap pendidikan Profesi, penilaian dilakukan setiap akhir masing-masing stase. Bentuk penilaian berupa uji performance (kinerja klinik), dan penilaian terhadap pengelolaan kasus dipresentasikan dihadapan pembimbing/penguji. Untuk unit kompetensi manajemen pelayanan kebidanan, penilaian dilakukan dalam bentuk menjalankan peran dan fungsi bidan di unit pelayanan kebidanan. Penilaian pada tahap profesi dapat dilakukan bila memenuhi kehadiran praktik di klinik 100%. Penilaian pada tahap profesi dapat dikembangkan sesuai capaian pembelajaran pada tahap pendidikan profesi.

Predikat kelulusan berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), untuk tahap Profesi yaitu:

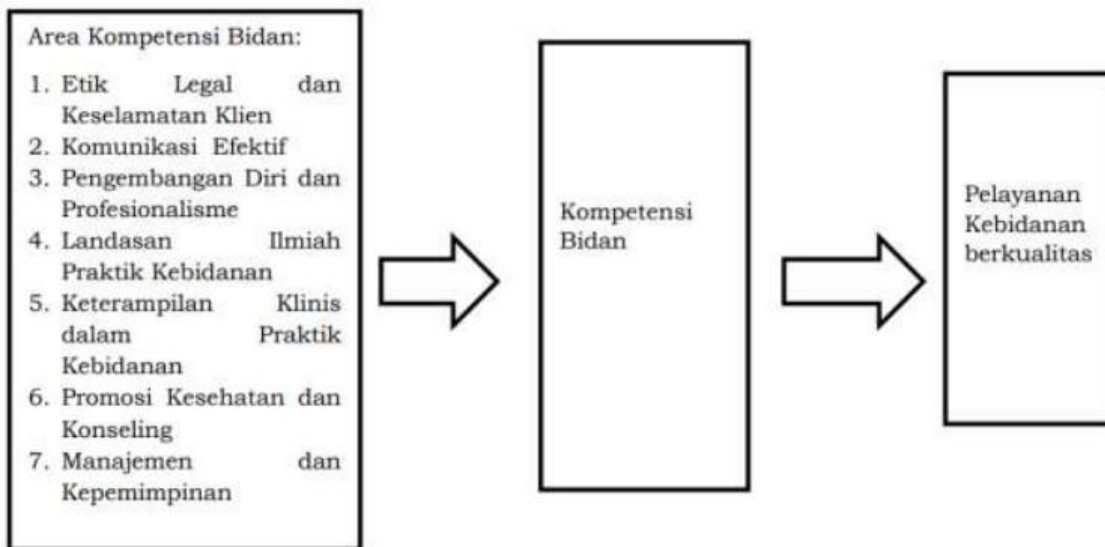
- a. Predikat Dengan Pujian : IPK >3,75
- b. Predikat Sangat Memuaskan: IPK 3,51 – 3,7
- c. Predikat Memuaskan : IPK 3,00-3,50

Pelaksanaan penilaian pencapaian kompetensi pada mahasiswa prodi profesi bidan dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran dan dilakukan oleh dosen institusi dan dosen yang ada dilahan praktik.

Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot Nilai	TINGKAT PENGUASAA N %	KETERANGAN
80.00 – 100	A	4,00	>81	Lulus
77.00-79.99	A-	3,70	>75-80	Lulus
74.00-76.99	B+	3,30	>71-74	Lulus
71.00-73.99	B	3,00	>65-70	Lulus
68.00-70.99	B-	2,70	>60-64	Tidak Lulus
64.00 – 67.99	C +	2,30	>55-59	Tidak Lulus
56.00 – 63.99	C	2,00	>50-54	Tidak Lulus
46.00 – 55.99	D	1,00	>45-49	Tidak Lulus
< 45.99	E	0,00	<44	Tidak Lulus

Pemetaan Ranah Topik Kompetensi Profesi Bidan (Kompetensi Inti dan Pokok bahasan kompetensi)

Kompetensi Bidan terdiri dari 7 (tujuh) area kompetensi meliputi: (1) Etik legal dan keselamatan klien, (2) Komunikasi efektif, (3) Pengembangan diri dan profesionalisme, (4) Landasan ilmiah praktik kebidanan, (5) Keterampilan klinis dalam praktik kebidanan, (6) Promosi kesehatan dan konseling, dan (7) Manajemen dan kepemimpinan. Kompetensi Bidan menjadi dasar memberikan pelayanan kebidanan secara komprehensif, efektif, efisien dan aman berdasarkan evidence based kepada klien, dalam bentuk upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang dilaksanakan secara mandiri, kolaborasi dan rujukan



Gambar Skema Area kompetensi Bidan

RANAH KOMPONEN KOMPETENSI PROFESI BIDAN	
1. Area Etik Legal dan Keselamatan Klien a. Memiliki perilaku profesional. b. Mematuhi aspek etik-legal dalam praktik kebidanan. c. Menghargai hak dan privasi perempuan serta keluarganya. d. Menjaga keselamatan klien dalam praktik kebidanan	
Kompetensi inti Mampu melaksanakan praktik kebidanan dengan menerapkan etika, legal, dan keselamatan klien dalam seluruh praktik dan pelayanan kebidanan untuk perwujudan profesionalisme Bidan.	
Lulusan Bidan Mampu 1) Berperilaku sesuai kode etik Bidan, dan pandai menempatkan diri pada kondisi dan situasi berbeda. 2) Bekerja sesuai standar pelayanan kebidanan yang telah ditetapkan.	

RANAH KOMPONEN KOMPETENSI PROFESI BIDAN
3) Bersikap adil pada semua pihak yang berinteraksi dengan bidan, khususnya klien yaitu perempuan, bayi, balita dan anak prasekolah. 4) Menghormati mitra kerja yang memiliki kelebihan, dan menghargai setiap pihak yang memiliki keterbatasan 5) Menyadari keterbatasan diri, sehingga terbuka untuk berkolaborasi dengan profesi lain. 6) Senantiasa mengupayakan yang terbaik untuk klien. 7) Mengutamakan keselamatan klien di atas kepentingan pribadi, dan kelompok. 8) Cermat dan teliti dalam setiap perkataan, dan perbuatan terkait pelayanan kebidanan. 9) Sadar hukum dan senantiasa mematuhi ketentuan perundangan yang berlaku. 10) Jujur dan bertanggungjawab terhadap setiap tahap dan bagian pelayanan kebidanan yang dipercayakan kepadanya. 11) Melindungi hak asasi perempuan dalam kesehatan reproduksi dan seksualitas. 12) Menjaga rahasia yang diketahui karena keterlibatan dalam pelayanan. 13) Memperlakukan perempuan sebagai mitra yang bertanggungjawab menjaga dan memperhatikan kesehatan reproduksinya. 14) Menempatkan diri dengan tepat di masyarakat, sehingga dapat diterima dengan baik oleh masyarakat yang menjadi sasaran binaannya. 15) Mampu menalin kerja sama dengan seluruh pihak
Pokok bahasan Kompetensi a. Konsep dan teori etika, moralitas dalam pelayanan kebidanan b. Standar etika dan kode etik Bidan c. Isu etik dalam pelayanan kebidanan dan praktik kebidanan d. Isu terkini dalam pelayanan kebidanan e. Landasan hukum praktik profesi Bidan dan pelayanan kebidanan f. Pengambilan keputusan etis dalam praktik kebidanan g. Pencegahan dugaan mal praktik dan kelalaian dalam praktik kebidanan h. Perilaku profesional Bidan i. Refleksi kritis menyikapi isu etik dalam pelayanan kebidanan j. Teknik mediasi dan advokasi dalam menghadapi masalah dugaan mal praktik dalam pelayanan kebidanan k. Konsep Keselamatan pasien dan komunitas l. Manajemen yang berfokus pada perempuan (women centre care) m. Manajemen yang aman secara klinis maupun budaya (safe care and cultural safety) n. Berpraktik berdasarkan evidence (best evidence practices) o. Berpraktik secara otonom (autonomous practices) p. Asuhan kebidanan menghargai hak-hak perempuan (respectful midwifery care)
2. Area Komunikasi Efektif a. Berkomunikasi dengan perempuan dan anggota keluarganya. b. Berkomunikasi dengan masyarakat. c. Berkomunikasi dengan rekan sejawat. d. Berkomunikasi dengan profesi lain/tim kesehatan lain.

RANAH KOMPONEN KOMPETENSI PROFESI BIDAN
e. Berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan (stakeholders)
Kompetensi Inti Mampu melakukan praktik kebidanan dengan menggunakan teknik komunikasi efektif untuk interaksi dengan klien, Bidan, tenaga kesehatan lain, dan masyarakat dalam bentuk anamnesis, konseling, advokasi, konsultasi, dan rujukan, dalam rangka memenuhi kebutuhan klien, dan menjaga mutu pelayanan kebidanan.
Lulusan Bidan mampu 1) Memahami dan menerapkan teknik-teknik komunikasi untuk menggali informasi dari klien yang bermanfaat dalam perumusan diagnosis kebidanan/masalah, serta melakukan edukasi sebagai salah satu upaya meningkatkan kepatuhan dan keberhasilan asuhan kebidanan 2) Memahami dan membangun kerja sama dan kolaborasi dengan sesama bidan maupun tenaga kesehatan lain untuk pelayanan terbaik kepada klien. 3) Memahami dan menyusun serta melaksanakan edukasi kepada perempuan, orang tua bayi, balita dan anak prasekolah, serta remaja perempuan tentang reproduksi sehat sebagai bagian dari upaya menurunkan angka kematian ibu dan anak, serta kecacatan ibu hamil dan bayi baru lahir. 4) Memahami dan menyusun serta melaksanakan edukasi kepada perempuan, orang tua bayi, balita dan anak prasekolah serta remaja perempuan tentang gangguan/masalah kesehatan reproduksi sebagai bagian dari upaya menurunkan angka kematian ibu dan anak, serta kecacatan ibu hamil dan bayi baru lahir. 5) Memberikan informasi tentang pilihan pelayanan (informed choice) dan memperlakukan klien sebagai mitra sejajar dalam meminta persetujuannya untuk memutuskan suatu tindakan (informed consent). 6) Menyampaikan informasi kesehatan kepada masyarakat melalui berbagai media, bahasa yang mudah dipahami, dengan mempertimbangkan kearifan lokal masyarakat setempat. 7) Memahami dan melakukan advokasi kepada pemangku kepentingan terkait situasi kesehatan perempuan, keluarga, masyarakat dan profesi
Pokok bahasan Kompetensi a. Konsep dasar komunikasi dan konseling b. Prinsip hubungan antar manusia c. Komunikasi Inter Personal/Konseling (KIP/K) dalam praktik kebidanan d. Komunikasi yang efektif dengan perempuan, keluarga, masyarakat, sejawat dan profesi lain e. Komunikasi dengan pendekatan terapeutik pada praktik kebidanan f. Edukasi kepada perempuan, keluarga dan masyarakat g. Komunikasi dalam kegiatan kelompok (perencanaan, mengelola kelompok/kepemimpinan, mengkoordinasi kegiatan kelompok) h. Keterampilan komunikasi dalam praktik kebidanan i. Perkembangan IPTEK dalam praktik komunikasi dan konseling kebidanan (menggunakan IT)

RANAH KOMPONEN KOMPETENSI PROFESI BIDAN
j. Pemberian informasi tentang berbagai pilihan dan pemberian persetujuan setelah mendapatkan informasi dalam praktik kebidanan k. Membangun Kerjasama dan kolaborasi (Interprofesional colaboration) l. Advokasi kepada pemangku kepentingan terkait
3. Area Pengembangan Diri dan Profesionalisme a. Bersikap mawas diri. b. Melakukan pengembangan diri sebagai bidan profesional. c. Menggunakan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang menunjang praktik kebidanan dalam rangka pencapaian kualitas kesehatan perempuan, keluarga, dan masyarakat.
Kompetensi Inti Mampu melakukan praktik kebidanan dengan memahami keterbatasan diri, kesadaran meningkatkan kemampuan profesional, dan mempertahankan kompetensi yang telah dimiliki, serta senantiasa mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam memberikan pelayanan kebidanan yang terbaik bagi masyarakat dan semua pemangku kepentingan
Lulusan Bidan mampu 1) Menyesuaikan keterbatasan kemampuan yang berkaitan dengan praktik kebidanan. 2) Menunjukkan kecerdasan spiritual dan emosional dalam kehidupan sehari-hari dan praktik kebidanan. 3) Menerima kritikan dan menjadikannya sebagai masukan untuk membangun dirinya, pelayanan, dan praktik kebidanan. 4) Membina hubungan interpersonal dalam lingkungan pelayanan, praktik kebidanan, dan tim kesehatan serta lintas program dan lintas sektor. 5) Melakukan refleksi terhadap pengalaman praktik pelayanan kebidanan yang telah dilakukan. 6) Mengidentifikasi potensi diri dan mengatur kebutuhan belajar dirinya. 7) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejujuran, keadilan, komitmen, dan kepedulian. 8) Memilih dan menggunakan informasi dari berbagai sumber untuk pengembangan profesionalismenya. 9) Menelaah literatur dan relevansinya dengan praktik kebidanan terkini. 10) Berperan aktif dalam Organisasi Profesi. 11) Mengikuti pendidikan berkelanjutan/Continuing Professional Development (CPD). 12) Menunjukkan komitmen atas kebijakan yang telah diputuskan Organisasi Profesi. 13) Menggunakan dan menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam praktik kebidanan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini. 14) Mengidentifikasi kesenjangan penerapan ilmu kebidanan dalam praktik dan memberikan usulan solusi atas kesenjangan penerapan ilmu kebidanan dalam praktik. 15) Mengembangkan diri sebagai pendidik, pembimbing, dan fasilitator klinis dalam pengembangan profesi bidan melalui pendidikan formal, dan nonformal.

RANAH KOMPONEN KOMPETENSI PROFESI BIDAN	
Pokok Bahasan Kompetensi - Konsep Profesi Bidan - Pendidikan Karakter - Pengembangan profesi - Standar Kompetensi Bidan - Pendidikan berkelanjutan - Pemanfaatan IPTEK dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Kebidanan - Kolaborasi dalam Pelayanan Kebidanan - Manajemen bersifat individual (personalized care)	
4. Area Landasan Ilmiah Praktik Kebidanan - Bidan memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk memberikan asuhan yang berkualitas dan tanggap budaya sesuai ruang lingkup asuhan: - Bayi Baru Lahir (Neonatus). - Bayi, Balita dan Anak Prasekolah. - Remaja. - Masa Sebelum Hamil. - Masa Kehamilan. - Masa Persalinan. - Masa Pasca Keguguran. - Masa Nifas. - Masa Antara. - Masa Klimakterium. - Pelayanan Keluarga Berencana. - Pelayanan Kesehatan Reproduksi dan Seksualitas Perempuan. - Bidan memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk memberikan penanganan situasi kegawatdaruratan dan sistem rujukan. - Bidan memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk dapat melakukan Keterampilan Dasar Praktik Klinis Kebidanan	
Kompetensi Inti Mampu melakukan praktik kebidanan dengan mengaplikasi ilmu biomedik, kebidanan, ilmu kesehatan anak, sosial budaya, kesehatan masyarakat, biokimia, fisika kesehatan, dan farmakologi, perilaku, humaniora, hukum kesehatan, komunikasi secara terintegrasi untuk pemberian asuhan kebidanan komprehensif secara optimal, terstandar, aman, dan efektif.	
Lulusan Bidan Mampu - Memahami konsep teoritis, dan mengaplikasikan ilmu biomedik, kebidanan, ilmu kesehatan anak, sosial budaya, kesehatan masyarakat, perilaku, humaniora, hukum kesehatan, biokimia, fisika kesehatan, farmakologi, komunikasi secara terintegrasi untuk pemberian pelayanan kebidanan yang berkualitas dan tanggap budaya pada bayi baru lahir /neonatus. - Memahami konsep teoritis, dan mengaplikasikan ilmu biomedik, kebidanan, ilmu kesehatan anak, sosial budaya, kesehatan masyarakat, perilaku, humaniora, hukum kesehatan, biokimia, fisika kesehatan, farmakologi, komunikasi secara terintegrasi	

RANAH KOMPONEN KOMPETENSI PROFESI BIDAN

untuk pemberian pelayanan kebidanan yang berkualitas dan tanggap budaya pada bayi, anak balita dan anak pra sekolah.

- 3) Memahami konsep teoritis, dan mengaplikasikan ilmu biomedik, kebidanan, ilmu kesehatan anak, sosial budaya, kesehatan masyarakat, perilaku, humaniora, hukum kesehatan, biokimia, fisika kesehatan, farmakologi, komunikasi secara terintegrasi untuk pemberian pelayanan kebidanan yang berkualitas dan tanggap budaya pada remaja.
- 4) Memahami konsep teoritis, dan mengaplikasikan ilmu biomedik, kebidanan, ilmu kesehatan anak, sosial budaya, kesehatan masyarakat, perilaku, humaniora, hukum kesehatan, biokimia, fisika kesehatan, farmakologi, komunikasi secara terintegrasi untuk pemberian pelayanan kebidanan yang berkualitas dan tanggap budaya pada masa sebelum hamil.
- 5) Memahami konsep teoritis, dan mengaplikasikan ilmu biomedik, kebidanan, ilmu kesehatan anak, sosial budaya, kesehatan masyarakat, perilaku, humaniora, hukum kesehatan, biokimia, fisika kesehatan, farmakologi, komunikasi secara terintegrasi untuk pemberian pelayanan kebidanan yang berkualitas dan tanggap budaya pada masa kehamilan.
- 6) Memahami konsep teoritis, dan mengaplikasikan ilmu biomedik, kebidanan, ilmu kesehatan anak, sosial budaya, kesehatan masyarakat, perilaku, humaniora, hukum kesehatan, biokimia, fisika kesehatan, farmakologi, komunikasi secara terintegrasi untuk pemberian pelayanan kebidanan yang berkualitas dan tanggap budaya pada masa persalinan
- 7) Memahami konsep teoritis, dan mengaplikasikan ilmu biomedik, kebidanan, ilmu kesehatan anak, sosial budaya, kesehatan masyarakat, perilaku, humaniora, hukum kesehatan, biokimia, fisika kesehatan, farmakologi, komunikasi secara terintegrasi untuk pemberian pelayanan kebidanan yang berkualitas dan tanggap budaya pada perempuan yang mengalami pasca keguguran
- 8) Memahami konsep teoritis, dan mengaplikasikan ilmu biomedik, kebidanan, ilmu kesehatan anak, sosial budaya, kesehatan masyarakat, perilaku, humaniora, hukum kesehatan, biokimia, fisika kesehatan, farmakologi, komunikasi secara terintegrasi untuk pemberian pelayanan kebidanan yang berkualitas dan tanggap budaya pada masa nifas.
- 9) Memahami konsep teoritis, dan mengaplikasikan ilmu biomedik, kebidanan, ilmu kesehatan anak, sosial budaya, kesehatan masyarakat, perilaku, humaniora, hukum kesehatan, biokimia, fisika kesehatan, farmakologi, komunikasi secara terintegrasi untuk pemberian pelayanan kebidanan yang berkualitas dan tanggap budaya pada masa antara.
- 10) Memahami konsep teoritis, dan mengaplikasikan ilmu biomedik, kebidanan, ilmu kesehatan anak, sosial budaya, kesehatan masyarakat, perilaku, humaniora, hukum kesehatan, biokimia, fisika kesehatan, farmakologi, komunikasi secara terintegrasi untuk pemberian pelayanan kebidanan yang berkualitas dan tanggap budaya pada masa klimakterium.

RANAH KOMPONEN KOMPETENSI PROFESI BIDAN
11) Memahami konsep teoritis, dan mengaplikasikan ilmu biomedik, kebidanan, ilmu kesehatan anak, sosial budaya, kesehatan masyarakat, perilaku, humaniora, hukum kesehatan, biokimia, fisika kesehatan, farmakologi, komunikasi secara terintegrasi untuk pemberian pelayanan kebidanan yang berkualitas dan tanggap budaya pada pelayanan keluarga berencana. 12) Memahami konsep teoritis, dan mengaplikasikan ilmu biomedik, kebidanan, ilmu kesehatan anak, sosial budaya, kesehatan masyarakat, perilaku, humaniora, hukum kesehatan, biokimia, fisika kesehatan, farmakologi, komunikasi secara terintegrasi untuk pemberian pelayanan kesehatan reproduksi dan seksualitas perempuan yang berkualitas dan tanggap budaya. 13) Memahami konsep teoritis, dan mengaplikasikan ilmu biomedik, kebidanan, ilmu kesehatan anak, sosial budaya, kesehatan masyarakat, perilaku, humaniora, hukum kesehatan, biokimia, fisika kesehatan, farmakologi, komunikasi secara terintegrasi untuk melakukan keterampilan dasar praktik klinis kebidanan
Pokok Bahasan Kompetensi a. Reproduksi dan Biologi perkembangan (Reproductive and Developmental Biology) 1) Anatomi dan fisiologi 2) Patofisiologi 3) Imunologi 4) Genetika dan biologi reproduksi 5) Mikrobiologi dan parasitologi 6) Fisika Kesehatan 7) Biokimia 8) Farmakologi b. Ilmu sosial, perilaku dan ekologi manusia (Social, Behavioural Sciences and Human Ecology) 1) Psikologi 2) Humaniora 3) Manajemen dan kepemimpinan 4) Ilmu kesehatan masyarakat 5) Promosi kesehatan 6) Antropologi 7) Sosial Budaya 8) Epidemiologi 9) Biostatistik 10) Metodologi penelitian c. Keilmuan Kebidanan: 1) Ilmu kebidanan (midwifery science) 2) Kehamilan 3) Persalinan dan BBL (Bayi Baru Lahir) 4) Nifas dan menyusui 5) Neonatus, bayi dan balita

RANAH KOMPONEN KOMPETENSI PROFESI BIDAN
6) Kegawatdaruratan maternal neonatal 7) Kebidanan komunitas 8) Perencanaan keluarga dan kesehatan reproduksi 9) Obstetric 10) Ginekologi 11) Ilmu kesehatan anak 12) Gizi reproduksi 13) Ilmu komunikasi dan konseling 14) Etikolegal dan perundang-undangan d. Praktik Profesional Kebidanan dan Manajemen Asuhan terdiri atas: Asuhan Kebidanan fisiologis: a) Pranikah dan masa sebelum hamil b) Kehamilan fisiologis holistik c) Persalinan fisiologis holistik d) Bayi Baru Lahir fisiologis holistik e) Nifas fisiologis holistik f) Neonatus, bayi dan balita fisiologis holistik g) Keluarga Berencana (KB) fisiologis holistik h) Kesehatan reproduksi fisiologis holistik i) Asuhan kebidanan komunitas
2) Asuhan kebidanan kolaborasi kasus-kasus patologi dan komplikasi maternal neonatal serta rujukan 3) Penanganan awal kegawatdaruratan maternal dan neonatal 4) Keterampilan dasar praktik kebidanan 5) Praktik Bantuan Hidup Dasar (BHD)
5. Area Keterampilan Klinis Dalam Praktik Kebidanan a. Kemampuan melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif dan berkualitas pada bayi baru lahir (neonatus), kondisi gawat darurat, dan rujukan. b. Kemampuan melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif dan berkualitas pada bayi, balita dan anak pra sekolah, kondisi gawat darurat, dan rujukan. c. Kemampuan memberikan pelayanan tanggap budaya dalam upaya promosi kesehatan reproduksi pada remaja perempuan. d. Kemampuan memberikan pelayanan tanggap budaya dalam upaya promosi kesehatan reproduksi pada masa sebelum hamil. e. Memiliki ketrampilan untuk memberikan pelayanan ANC komprehensif untuk memaksimalkan, kesehatan Ibu hamil dan janin serta asuhan kegawatdaruratan dan rujukan. f. Kemampuan melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif dan berkualitas pada ibu bersalin, kondisi gawat darurat dan rujukan. g. Kemampuan melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif dan berkualitas pada pasca keguguran, kondisi gawat darurat dan rujukan.

RANAH KOMPONEN KOMPETENSI PROFESI BIDAN
h. Kemampuan melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif dan berkualitas pada ibu nifas, kondisi gawat darurat dan rujukan. i. Kemampuan melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif dan berkualitas pada masa antara. j. Kemampuan melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif dan berkualitas pada masa klimakterium. k. Kemampuan melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif dan berkualitas pada pelayanan Keluarga Berencana. l. Kemampuan melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif dan berkualitas pada pelayanan kesehatan reproduksi dan seksualitas perempuan. m. Kemampuan melaksanakan keterampilan dasar praktik klinis kebidanan
Kompetensi Inti Mampu mengaplikasikan ketrampilan klinis dalam pelayanan kebidanan berlandaskan bukti (evidence based) pada setiap tahap dan sasaran pelayanan kebidanan
Lulusan Bidan mampu 1) Melakukan asuhan kebidanan komprehensif dan berkualitas pada bayi baru lahir (neonatus), bayi, balita dan anak prasekolah, remaja, masa sebelum hamil, masa kehamilan, masa persalinan, masa pasca keguguran, masa nifas, masa antara, masa klimakterium, pelayanan Keluarga Berencana, kesehatan reproduksi dan seksualitas perempuan yang fisiologis. 2) Melakukan identifikasi kasus yang bermasalah pada bayi baru lahir (neonatus), bayi, balita dan anak prasekolah, remaja, masa sebelum hamil, masa kehamilan, masa persalinan, masa pasca keguguran, masa nifas, masa antara, masa klimakterium, pelayanan Keluarga Berencana, kesehatan reproduksi dan seksualitas perempuan. 3) Melakukan skrining terhadap masalah dan gangguan pada bayi baru lahir (neonatus), bayi, balita dan anak prasekolah, remaja masa sebelum hamil, masa kehamilan, masa persalinan, masa pasca keguguran, masa nifas, masa antara, masa klimakterium, pelayanan Keluarga Berencana, kesehatan reproduksi dan seksualitas perempuan. 4) Melakukan edukasi dan konseling berbasis budaya dan etiko legal terkait hasil skrining pada bayi baru lahir (neonatus), bayi, balita dan anak prasekolah, remaja, masa sebelum hamil, masa kehamilan, masa persalinan, masa pasca keguguran, masa nifas, masa antara, masa klimakterium, pelayanan Keluarga Berencana, kesehatan reproduksi dan seksualitas perempuan. 5) Melakukan kolaborasi dengan profesi terkait masalah yang dihadapi pada bayi baru lahir (neonatus), bayi, balita dan anak prasekolah, remaja, masa sebelum hamil, masa kehamilan, masa persalinan, masa pasca keguguran, masa nifas, masa antara, masa klimakterium, pelayanan Keluarga Berencana, kesehatan reproduksi dan seksualitas perempuan. 6) Melakukan prosedur tatalaksana awal kasus kegawatdaruratan pada bayi baru lahir (neonatus), bayi, anak balita dan anak prasekolah, masa kehamilan, masa persalinan, pasca keguguran, masa nifas, pelayanan keluarga berencana.

RANAH KOMPONEN KOMPETENSI PROFESI BIDAN
7) Melakukan rujukan pada kasus kegawatdaruratan bayi baru lahir (neonatus), bayi, anak balita dan anak prasekolah, masa kehamilan, masa persalinan, pasca keguguran, masa nifas, pelayanan keluarga berencana sesuai prosedur. 8) Melakukan dukungan terhadap perempuan dan keluarganya dalam setiap memberikan pelayanan kebidanan masa bayi baru lahir (neonatus), bayi, balita dan anak pra sekolah, remaja, masa sebelum hamil, masa kehamilan, masa persalinan, masa pasca keguguran, masa nifas, masa antara, masa klimakterium, pelayanan Keluarga Berencana, kesehatan reproduksi dan seksualitas perempuan. 9) Melakukan keterampilan dasar praktik klinis kebidanan dalam memberikan pelayanan pada bayi baru lahir, bayi dan anak balita, remaja, masa sebelum hamil, masa hamil, masa bersalin, masa nifas, masa antara, masa klimakterium, pasca keguguran, pelayanan keluarga berencana, kesehatan reproduksi perempuan dan seksualitas. 10) Melakukan penilaian teknologi kesehatan dan menggunakan alat sesuai kebutuhan pelayanan kebidanan dan ketentuan yang berlaku
Pokok Bahasan Kompetensi a. Bayi Baru Lahir (Neonatus) 1) Adaptasi fisiologis bayi baru lahir 2) Asuhan esensial bayi baru lahir 3) Inisiasi Menyusui Dini (IMD) 4) Asuhan bayi baru lahir usia 0-28 hari 5) Masalah dan penyulit bayi baru lahir 6) Tatalaksana awal kegawatdaruratan neonatal dan rujukan b. Bayi, Balita dan Anak prasekolah: 1) Pertumbuhan dan Perkembangan 2) Pengelolaan dan Penanganan bayi dan balita sakit melalui Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM) dan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) 3) Pemantauan Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK). 4) Imunisasi 5) Asuhan kebidanan pada bayi, balita dan anak prasekolah 6) Bantuan Hidup Dasar (BHD) 7) Tatalaksana awal kegawatdaruratan pada bayi, balita dan rujukan Remaja: 1) Pertumbuhan dan perkembangan sistem reproduksi remaja 2) Isu kesehatan yang berhubungan dengan remaja 3) Deteksi dini, komplikasi, gangguan/masalah pada sistem reproduksi remaja c. Masa Sebelum Hamil: 1) Perencanaan kehamilan 2) Deteksi dini komplikasi, gangguan/masalah pada masa sebelum hamil 3) Persiapan kehamilan artifisial d. Masa Kehamilan: 1) Perubahan anatomi fisiologi pada ibu hamil 2) Adaptasi pada ibu hamil

RANAH KOMPONEN KOMPETENSI PROFESI BIDAN

- 3) Diagnosis kehamilan
- 4) Pemantauan kehamilan
- 5) Asuhan kebidanan pada masa hamil
- 6) Deteksi dini komplikasi dan penyulit pada masa kehamilan
- 7) Tatalaksana awal kegawatdaruratan masa hamil dan rujukan
- e. Masa Persalinan:
 - 1) Perubahan fisik dan psikologis pada masa persalinan
 - 2) Pemantauan dan asuhan kala I
 - 3) Pemantauan dan asuhan kala II
 - 4) Pemantauan dan asuhan kala III
 - 5) Pemantauan dan asuhan kala IV
 - 6) Deteksi dini, komplikasi dan penyulit persalinan
 - 7) Partograf
 - 8) Tatalaksana awal kegawatdaruratan pada masa persalinan dan rujukan
- f. Masa Pasca Keguguran:
 - 1) Perubahan fisik dan psikososial pada masa pasca keguguran
 - 2) Deteksi komplikasi dan penyulit pasca keguguran
 - 3) Asuhan pasca keguguran
 - 4) Tatalaksana awal kegawatdaruratan stabilisasi dan rujukan pada pasca keguguran
- g. Masa Nifas:
 - 1) Perubahan fisik dan psikologis pada ibu nifas
 - 2) Masa laktasi
 - 3) Asuhan kebidanan pada masa nifas
 - 4) Deteksi dini, komplikasi dan penyulit masa nifas
 - 5) Tatalaksana kegawatdaruratan pada masa nifas dan rujukan
- h. Masa Antara:
 - 1) Masalah dan penyakit perempuan dalam siklus reproduksi
 - 2) Asuhan Kebidanan pada masa antara
- i. Masa Klimakterium:
 - 1) Perubahan dan adaptasi pada masa, premenopause, menopause, dan post menopause
 - 2) Deteksi dini, komplikasi dan penyulit pada masa premenopause, perimenopause, dan post menopause.
 - 3) Asuhan kebidanan pada masa premenopause, perimenopause, dan post menopause
- j. Pelayanan Keluarga Berencana:
 - 1) Pelayanan KB masa sebelum hamil
 - 2) Pelayanan KB Pasca persalinan
 - 3) Pelayanan KB pasca Keguguran
 - 4) Pelayanan KB masa nifas
 - 5) Pelayanan KB masa antara
- k. Pelayanan Kesehatan Reproduksi dan Seksualitas Perempuan :
 - 1) Deteksi dini, komplikasi dan masalah kesehatan reproduksi dan seksualitas perempuan

RANAH KOMPONEN KOMPETENSI PROFESI BIDAN	
2) Promotif dan preventif dalam kesehatan reproduksi dan seksualitas perempuan 3) Konseling kesehatan reproduksi dan seksualitas perempuan 1. Keterampilan Dasar Praktik Klinis Kebidanan: 1) Anamnesis 2) Pemeriksaan fisik dan penunjang dalam kebidanan 3) Pencegahan Infeksi 4) Pengelolaan pelayanan kebidanan di fasyankes 5) Persiapan dan pengelolaan alat kebidanan 6) Pemberian (administering) obat 7) Pengaturan berbagai posisi klien 8) Komunikasi efektif dan promosi kesehatan 9) Penggunaan teknologi tepat guna dalam bidang kebidanan 11) Persiapan klien dan alat pada kasus-kasus kebidanan 10) Bimbingan 12) antisipasi masalah Privasi dan kerahasiaan klien 13) Fasilitasi pemberian informasi tentang berbagai pilihan dan pemberian persetujuan setelah mendapatkan informasi 14) Penerapan keselamatan pasien 15) Pemenuhan kebutuhan nutrisi dan hidrasi 16) Pemenuhan kebutuhan oksigen 17) Pemenuhan kebutuhan eliminasi 18) Pemenuhan kebutuhan ambulasi dan mobilisasi 19) Manajemen nyeri 20) Bantuan Hidup Dasar (BHD) 21) Pertolongan pertama pada kecelakaan 22) Pengelolaan Jaringan 23) Perawatan luka post operasi obstetri dan ginekologi 24) Pengelolaan vaksin 25) Kebersihan diri 26) Konseling 27) Rujukan 28) Dokumentasi 29) Manajemen Risiko	
6. Area Promosi Kesehatan dan Konseling	
a. Memiliki kemampuan merancang kegiatan promosi kesehatan reproduksi pada perempuan, keluarga, dan masyarakat.	
b. Memiliki kemampuan mengorganisir dan melaksanakan kegiatan promosi kesehatan reproduksi dan seksualitas perempuan.	
c. Memiliki kemampuan mengembangkan program KIE dan konseling kesehatan reproduksi dan seksualitas perempuan.	
Kompetensi Inti	

RANAH KOMPONEN KOMPETENSI PROFESI BIDAN

Mampu menerapkan pengetahuan dan ketrampilan untuk berperan aktif dalam upaya peningkatan kualitas kesehatan perempuan, dan anak dalam bentuk-bentuk edukasi dan konseling masalah-masalah kesehatan khususnya dalam bidang reproduksi perempuan.

Lulusan Bidan mampu

- 1) Menganalisis masalah kesehatan masyarakat bekerja sama dengan tokoh masyarakat dan profesi terkait.
- 2) Mengidentifikasi peran perempuan, keluarga, dan masyarakat dalam upaya promosi kesehatan.
- 3) Menentukan prioritas intervensi promosi kesehatan yang sesuai dalam rangka peningkatan status kesehatan ibu & bayi, keluarga dan masyarakat.
- 4) Menentukan prioritas intervensi promosi kesehatan yang sesuai dalam rangka peningkatan status kesehatan perempuan dan seksualitas.
- 5) Merancang media promosi kesehatan dan konseling untuk perencanaan kehamilan yang sehat, persiapan persalinan dan kelahiran, antisipasi kegawatdaruratan dan persiapan menjadi orang tua.
- 6) Melakukan kerja sama dalam tim dilingkungan kerjanya dalam promosi kesehatan untuk meningkatkan kesehatan perempuan dan masyarakat.
- 7) Menggunakan metode promosi kesehatan dan konseling yang tepat untuk perencanaan kehamilan yang sehat, persiapan persalinan dan kelahiran, antisipasi kegawatdaruratan dan persiapan menjadi orang tua.
- 8) Mengadvokasi pemberdayaan komunitas untuk melakukan inisiatif promosi kesehatan.
- 9) Melakukan kolaborasi secara efektif dengan komunitas, organisasi, dan sektor-sektor lain.
- 10) Memotivasi keluarga dan masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatannya.
- 11) Mengembangkan program promosi kesehatan ibu & bayi, keluarga dan masyarakat.
- 12) Mengevaluasi kegiatan promosi kesehatan.
- 13) Melakukan analisis situasi dan analisis sosial terkait penerimaan masyarakat terhadap konsep fisiologis dalam siklus kehidupan perempuan.
- 14) Mengembangkan strategi pemberdayaan perempuan untuk mampu mengontrol dirinya.
- 15) Mengembangkan strategi dukungan yang tepat pada proses pencapaian peran ibu.
- 16) Memberdayakan keluarga dan masyarakat untuk mendukung keberhasilan pencapaian peran ibu.
- 17) Mengembangkan potensi perempuan dalam pengambilan keputusan terkait kesehatan reproduksinya.
- 18) Mengembangkan metode pendekatan untuk dapat memahami kondisi, kebutuhan dan masalah perempuan terkait kesehatan reproduksinya.
- 19) Merancang KIE dan konseling kesehatan reproduksi perempuan.
- 20) Melakukan KIE dan konseling kesehatan reproduksi perempuan.
- 21) Mengevaluasi keberhasilan KIE dan konseling kesehatan reproduksi dan seksualitas perempuan.

RANAH KOMPONEN KOMPETENSI PROFESI BIDAN
22) Memahami dan melakukan teknik penyuluhan dan konseling dalam lingkup pelayanan kebidanan
Pokok Bahasan Kompetensi - Dasar-dasar promosi kesehatan dan konseling - Identifikasi masalah kesehatan masyarakat - Surveilans masalah kesehatan ibu, bayi balita, anak prasekolah, serta kesehatan reproduksi perempuan dan KB - Pengembangan media promosi kesehatan dan konseling - Advokasi, kemitraan dan pemberdayaan masyarakat - Kerjasama dalam tim untuk mencegah penyakit dan meningkatkan kesehatan masyarakat dalam lingkup kesehatan reproduksi - Pendidikan kesehatan dan konseling dalam lingkup kesehatan reproduksi - Kemitraan dengan perempuan dan keluarganya (Partnership) - Pemberdayaan perempuan dan keluarganya (Empowering)
7. Area Manajemen dan Kepemimpinan - Memiliki pengetahuan tentang konsep kepemimpinan dan pengelolaan sumber daya kebidanan. - Memiliki kemampuan melakukan analisis faktor yang mempengaruhi kebijakan dan strategi pelayanan kebidanan pada perempuan, bayi, dan anak. - Mampu menjadi role model dan agen perubahan di masyarakat khususnya dalam kesehatan reproduksi perempuan dan anak. - Memiliki kemampuan menjalin jejaring lintas program dan lintas sektor. - Mampu menerapkan Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan
Kompetensi Inti Mampu menerapkan prinsip manajemen dan kepemimpinan dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi dalam pelayanan kebidanan sehingga mampu menetapkan prioritas dan menyelesaikan masalah dengan menggunakan sumber daya secara efisien
Lulusan Bidan mampu - Mengembangkan konsep kepemimpinan dalam pelayanan dan praktik kebidanan sebagai model peran dan mentor. - Merancang alternatif pemecahan masalah dalam pelayanan dan praktik kebidanan. - Merencanakan keputusan strategis dalam pelayanan dan praktik kebidanan. - Mengelola pelayanan kebidanan secara mandiri, kolaborasi dan rujukan. - Merancang pembentukan tim (team building) dalam praktik kebidanan. - Membangun kemitraan/jejaring bersama pemangku kepentingan interprofesional dalam meningkatkan kualitas asuhan kebidanan. - Merancang advokasi untuk memperjuangkan hak-hak kesehatan reproduksi perempuan dan anak. - Merancang advokasi mendukung kebijakan dalam penerapan prinsip keadilan gender.

RANAH KOMPONEN KOMPETENSI PROFESI BIDAN

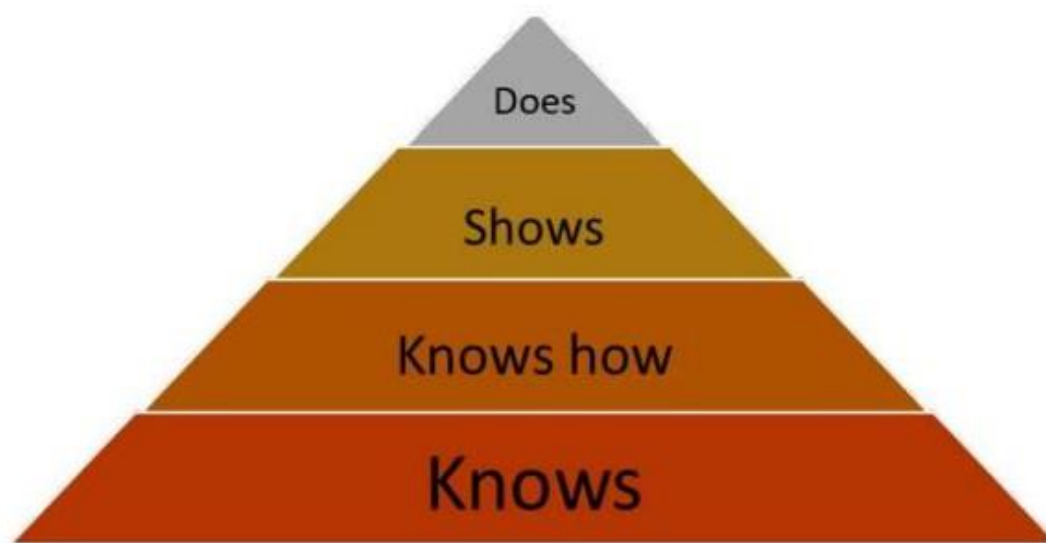
- 9) Mengidentifikasi potensi dalam upaya penggerakan peran serta masyarakat untuk peningkatan kualitas pelayanan kebidanan
- 10) Merancang strategi pemberdayaan perempuan dalam bernegosiasi dan mengatasi risiko.
- 11) Melakukan advokasi dan berpartisipasi aktif dalam menentukan kebijakan pelayanan dan praktik kebidanan terhadap perempuan dan anak.
- 12) Merumuskan alternatif pemecahan masalah yang muncul dalam proses perubahan praktik kebidanan.
- 13) Menganalisis peluang dalam meningkatkan profesionalitas bidan.
- 14) Mengembangkan penelitian kebidanan sebagai sumber informasi profesi.
- 15) Melakukan toleransi ambiguitas, untuk dapat berfungsi dengan nyaman, sabar dan efektif dalam lingkungan yang tidak pasti.
- 16) Mengelola praktik kebidanan secara mandiri yang berkesinambungan.
- 17) Menganalisis peluang dan memelopori pembaharuan dalam pelayanan dan praktik kebidanan.
- 18) Menerapkan Manajemen Risiko dalam Pelayanan kesehatan dan/atau Kebidanan
- 19) Mengembangkan manajemen mutu Pelayanan Kesehatan dan/atau kebidanan.
- 20) Mengembangkan kerja sama lintas program dan lintas sektor tingkat nasional, regional, maupun lokal.
- 21) Menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka membangun dan mengembangkan jejaring lintas program dan lintas sector

Pokok Bahasan Kompetensi

- a. Konsep perubahan
- b. Konsep manajemen dan kepemimpinan
- c. Model pemecahan masalah
- d. Penyusunan rencana pelayanan dan praktik kebidanan
- e. Pengelolaan pelayanan kebidanan
- f. Pembentukan Tim dalam praktik kebidanan
- g. Membangun kemitraan/jejaring bersama pemangku kepentingan
- h. Advokasi dalam pengembangan kebijakan
- i. Penggerakan peran serta masyarakat
- j. Pemberdayaan masyarakat
- k. Mengelola praktik kebidanan secara mandiri
- l. Kewirausahaan
- m. Pembaharuan dalam pelayanan dan praktik kebidanan
- n. Kerjasama lintas program dan lintas sektor tingkat nasional, regional, maupun lokal.
- o. Membangun dan mengembangkan jejaring lintas program dan lintas sektor
- p. Manajemen mutu dalam pelayanan kebidanan

Pemetaan Ketrampilan Klinis Profesi Bidan

Penyelenggaraan pendidikan kebidanan harus memberikan pembelajaran terhadap penguasaan keterampilan klinis kebidanan. Pemetaan keterampilan klinis ini disusun berdasarkan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2019 tentang Kebidanan, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 tahun 2017 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan serta standar profesi yang sebelumnya diatur dalam Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 369/Menkes/SK/III/2007 tentang Standar Profesi Bidan. Sistematisasi pemetaan keterampilan klinis dikelompokkan berdasarkan lingkup asuhan kebidanan, disertai dengan tingkat kemampuan yang harus dimiliki, sesuai dengan tingkat kemampuan menurut Miller



Tingkat Kemampuan Menurut Piramida Miller Tingkat kemampuan yang harus dicapai:

Tingkat kemampuan 1 (Knows): Mengetahui dan menjelaskan Lulusan Bidan mampu menguasai pengetahuan teoritis yang mendukung kompetensi bidan sehingga dapat menjelaskan kepada klien dan keluarganya, teman sejawat, serta profesi lainnya tentang prinsip, tujuan, tata cara dan risiko yang mungkin timbul dalam Pelayanan Kesehatan. Keterampilan ini dapat dicapai mahasiswa melalui perkuliahan, diskusi, penugasan, dan belajar mandiri, sedangkan penilaiannya dapat menggunakan ujian tulis.

Tingkat kemampuan 2 (Knows How) : Pernah melihat atau didemonstrasikan Lulusan Bidan menguasai pengetahuan teoritis dari keterampilan klinis kebidanan dengan melihat dan mengamati keterampilan tersebut dalam bentuk demonstrasi atau pelaksanaan langsung pada klien/masyarakat. Pengujian keterampilan tingkat kemampuan 2 dengan menggunakan ujian tulis pilihan berganda atau penyelesaian kasus secara tertulis dan/atau lisan (oral test).

Tingkat kemampuan 3 (Shows) : Terampil melakukan atau terampil menerapkan di bawah supervisi Lulusan Bidan mampu melaksanakan keterampilan klinis Kebidanan di bawah

supervisi atau kolaborasi dalam tim, dan merujuk untuk tindakan lebih lanjut. Pengujian keterampilan tingkat kemampuan 3 dengan menggunakan Objective Structured Clinical Examination (OSCE) atau Objective Structured Assessment of Technical Skills (OSATS).

Tingkat kemampuan 4 (Does) : Terampil melakukan secara mandiri Lulusan Bidan mampu melaksanakan keterampilan klinis kebidanan secara mandiri dan tuntas. Selain pernah melakukannya di bawah supervisi, pengujian keterampilan tingkat kemampuan 4 dengan menggunakan Workbased Assessment misalnya mini-CEX, portfolio, logbook, dan sebagainya

Matriks Tingkat Keterampilan Klinis, Metode Pembelajaran dan Metode Penilaian untuk setiap tingkat kemampuan

Kriteria	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	Tingkat 4
Tingkat Kompetensi				Mampu melaksanakan secara mandiri
			Mampu melakukan di bawah supervise	
		Memahami alasan berdasarkan klinis dan penyelesaian masalah		
	Mengetahui teori keterampilan			
Metode pembelajaran				Melakukan pada pasien
			Berlatih dengan alat peraga atau pasien terstandar	
		Observasi langsung, demonstrasi		
	Perkuliahan, diskusi, penugasan, belajar mandiri			
Metode penilaian	Ujian tulis	Penyelesaian kasus secara tertulis dan lisan (oral test)	Objective Structured Clinical Examination (OSCE) atau Objective Structured Assessment of Technical Skills (OSATS)	Workbased Assessment misalnya: mini-CEX, portofolio, logbook, dan sebagainya

Tingkat Keterampilan : 1. Mampu memahami untuk diri sendiri 2. Mampu memahami dan menjelaskan 3. Mampu memahami, menjelaskan, dan melaksanakan di bawah supervisi 4. Mampu memahami, menjelaskan, dan melaksanakan secara mandiri

Lingkup Asuhan Kebidanan	No	Ketrampilan Klinis	Tingkat Kemampuan Profesi Bidan
1. Bayi Baru Lahir (Neonatus) usia 0-28 hari	1	Penilaian awal bayi baru lahir	4
	2	Pemotongan tali pusat	4
	3	Inisiasi Menyusui Dini (IMD)	4
	4	Pengukuran antropometri	4
	5	Pemeriksaan fisik bayi baru lahir	4
	6	Pemantauan Tanda Tanda Vital bayi baru lahir	4
	7	Pemberian tanda pengenal bayi baru lahir	4
	8	Penilaian kesesuaian gestasi dengan kondisi bayi baru lahir	4
	9	Pemeriksaan refleks pada bayi baru lahir	4
	10	Pencegahan hipotermi	4
	11	Pemantauan dan pencegahan infeksi tali pusat tali pusat	4
	12	Memandikan bayi baru lahir	4
	13	Pemantauan tumbuh kembang	4
	14	Pengisapan lendir menggunakan deele	4
	15	Pengisapan lendir menggunakan suction	4
	16	Pijat pada bayi sehat	4
	17	Fasilitasi metode kanguru	4
	18	Deteksi awal cacat bawaan melalui pemeriksaan fisik	4
	19	Identifikasi bayi baru lahir bermasalah	4
	20	Pengambilan sediaan untuk melakukan skrining tiroid	3
	21	Asuhan Bayi baru lahir dengan ibu penderita penyakit infeksi (Demam Berdarah Dengue/DBD, Malaria, dll)	3
	22	Asuhan Bayi baru lahir dengan ibu kecanduan narkotika, psikotropika, dan zat adiktif. (NAPZA)	3
	23	Asuhan bayi baru lahir dengan ibu HIV	3
	24	Asuhan bayi baru lahir dengan ibu Hepatitis	3
	25	Asuhan bayi baru lahir dengan ibu sifilis	3
	26	Asuhan bayi baru lahir dengan jejas persalinan (kaput suksadaneum, cefal hematoma)	3
	27	Asuhan bayi baru lahir dengan cacat bawaan (atresia ani, labio skizis, labio palato skizis, dll)	2
	28	Pemberian tetes/salep mata bayi baru lahir	4
	29	Pemberian minum pada BBL dengan kondisi khusus (labio, bayi besar dan kondisi lainnya)	4
	30	Pemberian Gula darah sewaktu pada BBL	2
	31	Pemberian glukosa intravena	2
	32	Transfuse tukar	2

Lingkup Asuhan Kebidanan	No	Ketrampilan Klinis	Tingkat Kemampuan Profesi Bidan
	33	Stabilisasi bayi pra rujukan	4
	34	Tatalaksana awal BBL dengan trauma persalinan (fraktur, perdarahan intracranial dll)	3
	35	Asuhan pada BBL dengan omphalitis	3
	36	Therapi blue Light	3
	37	MTBM	4
	38	Resusitasi	4
	39	Pemberian Imunisasi Hep B0	4
	40	Pemberian Vitamin K1	4
	41	Tatalaksana Awal pada BBL bermasalah	4
	42	Identifikasi Kebutuhan Rujukan	4
	43	Tatalaksana awal bayi premature	3
2. Bayi, Balita dan Anak	1	Asuhan bayi sehari-hari	4
Prasekolah	2	Identifikasi bayi risiko tinggi	4
Bayi = usia 29 hari-11 bulan 29 har	3	Asuhan Bayi Kembar	4
Balita = usia 1 tahun -4 tahun 29 hari	4	Pemberian Pengganti Air Susu Ibu (PASI)	3
Anak prasekolah= 5 tahun - 6 tahun 11 bulan 29 hari	5	Memandikan Bayi	4
	6	Pemberian Imunisasi sesuai program	4
	7	Pemeriksaan Tumbuh kembang bayi dan balita menggunakan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	4
	8	Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK)	4
	9	Identifikasi rujukan tumbuh kembang bayi, balita dan anak pra sekolah	4
	10	Identifikasi rujukan kegawatdaruratan bayi, balita dan anak prasekolah	4
	11	Fasilitasi Kelas Ibu Balita	4
	12	Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS)	4
	13	Asuhan bayi dengan gangguan pada masalah kulit (ruam popok, biang keringat)	4
	14	Asuhan Bayi berkebutuhan khusus	3
	15	Identifikasi autisme	3
	16	Tatalaksana awal kegawatdaruratan pada bayi, balita dan anak sekolah	4
	17	Tatalaksana awal kejang	3
	18	Pertolongan pertama kecelakaan/ jatuh pada bayi, balita dan anak pra sekolah	4

Lingkup Asuhan Kebidanan	No	Ketrampilan Klinis	Tingkat Kemampuan Profesi Bidan
	19	Pertolongan pertama bayi, balita dan anak pra sekolah kemasukan benda asing ke hidung telinga, mulut dan kemaluan	3
	20	Pelaporan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)	4
	21	Tata Laksana dengan korban kekerasan fisik dan seksual	3
3. Remaja	1	Skrining masalah kesehatan reproduksi remaja	3
	2	KIE kesehatan reproduksi remaja	4
	3	Edukasi tentang selaput dara berbasis budaya dan etiko legal	3
	4	Edukasi menarche	4
	5	Edukasi tanda-tanda seks sekunder	4
	6	Edukasi pola hidup sehat bagi remaja	4
	7	Konseling kesehatan reproduksi remaja	4
	8	Memfasilitasi konselor teman sebaya	3
	9	Imunisasi sesuai program	4
	10	Tata Laksana dengan korban kekerasan fisik dan seksual.	3
4. Masa sebelum hamil	1	Skrining masalah dan gangguan kesehatan sebelum hamil	3
	2	Persiapan kehamilan sehat	4
	3	Konseling pranikah	4
	4	Konseling masa sebelum hamil perencanaan kehamilan dan persiapan menjadi orang tua	4
	5	Konseling dalam kesiapan merawat anak	4
	6	Penyiapan klien untuk pemeriksaan penunjang infertilitas	4
	7	Edukasi tahapan tatalaksana infertilitas (Pemeriksaan sperma pemeriksaan hidrotubasi, inseminasi, bayi tabung)	2
	8	Ultrasonografi (USG) transvaginal	2
	9	Hidrotubasi dan Histerosalpingiografi (HSG)	2
	10	Konseling masa sebelum hamil pada penderita hepatitis B/C	3
	11	Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) dan konseling tentang HIV/AIDS	3
	12	KIE dan konseling tentang sifilis	3
	13	KIE dan konseling tentang Kehamilan yang Tidak Diharapkan	3
	14	Dukungan psikososial pada ibu yang kehilangan anak	3
	15	Konseling Keluarga Berencana	4
5. Masa Kehamilan	1	Pemeriksaan tanda –tanda kehamilan	4
	2	Tes Kehamilan	4

Lingkup Asuhan Kebidanan	No	Ketrampilan Klinis	Tingkat Kemampuan Profesi Bidan
	3	Pemeriksaan fisik terfokus pada ibu hamil	4
	4	Inspeksi abdomen	4
	5	Penilaian pembesaran uterus normal selama kehamilan	4
	6	Melakukan Palpasi Abdomen dalam pemeriksaan kehamilan	4
	7	Mengidentifikasi masalah pada payudara pada masa hamil	4
	8	Perawatan payudara	4
	9	Pemeriksaan denyut jantung janin stetoskop dan doppler	4
	10	Pemeriksaan perkusi pada ekstremitas	4
	11	Penghitungan usia kehamilan	4
	12	Periksa dalam saat hamil	2
	13	Identifikasi status TT	4
	14	Pemberian Imunisasi Tetanus Toxoid sesuai program	4
	15	Penghitungan tafsiran berat janin	4
	16	Mengisi buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	4
	17	Pemberian suplemen vitamin dan mineral	4
	18	Identifikasi masalah gizi pada ibu hamil	3
	19	Penentuan status gizi ibu hamil	4
	20	Edukasi nutrisi pada ibu hamil	4
	21	Pemberian makanan tambahan pada ibu hamil Kurang Energi Kronik (KEK)	4
	22	Memfasilitasi senam hamil	4
	23	Konseling adaptasi kehamilan	4
	24	Konseling Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi	4
	25	Pemberian pendidikan kesehatan pada perempuan, keluarga dan masyarakat tentang perkembangan kehamilan, gejala dan tanda bahaya serta tindakan yang dilakukan ketika terdapat tanda bahaya	4
	26	Pemberian pendidikan kesehatan pada Ibu dan keluarga untuk persiapan persalinan dan kelahiran	4
	27	Penggunaan Cardiotocography (CTG)	4
	28	Interprestasi hasil Cardiotocography (CTG)	3
	29	Amniosintesis	2
	30	Edukasi hasil pemeriksaan penunjang pada masa hamil	3
	31	Skrining kehamilan risiko tinggi	4
	32	Konseling pada ibu hamil yang berisiko	3
	33	KIE Tanda Bahaya Kehamilan	

Lingkup Asuhan Kebidanan	No	Ketrampilan Klinis	Tingkat Kemampuan Profesi Bidan
	34	KIE Kehamilan Remaja	4
	35	Identifikasi kehamilan dengan kelainan	4
	36	Tatalaksana awal pada ibu hamil dengan penyakit sistemik	4
	37	Tatalaksana pada ibu hamil dengan penyakit infeksi	3
	38	Tatalaksana pada kehamilan dengan penyulit obstetrik (hiperemesis gravidarum, hipertensi, infeksi)	3
	39	Tatalaksana awal kasus kegawatdaruratan pada kehamilan (Kehamilan Ektopik Terganggu, Mola Hidatidosa, Abortus Imminens, Solutio Placenta, Placenta Previa, preeklamsi, kejang, henti nafas, penurunan kesadaran, syok, henti jantung).	3
	40	Skrining gangguan psikologis ibu hamil	3
	41	Tatalaksana gangguan psikologis pada ibu hamil	2
	42	Tatalaksana awal kelainan letak, presentasi dan kehamilan ganda	3
	43	Tatalaksana tokolisis	3
	44	Fasilitasi Kelas Ibu Hamil	4
	44	Tata Laksana dengan korban kekerasan fisik dan seksual.	3
6. Masa Persalinan	1	Pemeriksaan fisik terfokus dalam persalinan	4
	2	Penapisan awal persalinan	4
	3	Penentuan inpartu	4
	4	Dukungan fisik dan psikologis dalam persalinan	4
	5	Pemantauan persalinan dengan partograph	4
	6	Penilaian rupture uteri	3
	7	Penilaian kesesuaian antara panggul dan janin dari hasil pemeriksaan palpasi dan panggul dalam	4
	8	Asuhan persalinan Kala I normal	4
	9	Teknik mengurangi nyeri secara nonfarmakologi selama persalinan dan kelahiran	4
	10	Teknik mengurangi nyeri secara farmakologi dalam persalinan dan kelahiran	2
	11	Amniotomi saat kala II	4
	12	Anastesi Perineum	4
	13	Episiotomi	4
	14	Pertolongan persalinan Kala II normal	4
	15	Jepit, potong dan ikat tali pusat	4
	16	Inisiasi Menyusu Dini	4
	17	Pertolongan persalinan Kala III normal	4
	18	Manajemen Aktif kala III	4
	19	Pemeriksaan placenta (kotiledon, selaput dan kelainan)	4

Lingkup Asuhan Kebidanan	No	Ketrampilan Klinis	Tingkat Kemampuan Profesi Bidan
	20	Pemeriksaan jumlah pengeluaran darah pervaginam	3
	21	Pemeriksaan luka jalan lahir	4
	22	Penjahitan Luka Jalan Lahir derajat 1 dan 2	4
	23	Penjahitan Luka Jalan Lahir derajat 3	2
	24	Penjahitan Luka Jalan Lahir derajat 4	2
	25	Penjahitan Portio	2
	26	Pemasangan IUD pasca plasenta	4
	27	Pemantauan persalinan Kala IV	4
	28	Manual Placenta dengan perdarahan	3
	29	Kompresi Bimanual (Eksterna, Interna)	3
	30	Kompresi Bimanual Aorta	3
	31	Pemasangan Kondom Kateter	3
	32	Induksi persalinan dengan obat-obatan	2
	33	Induksi persalinan dengan balon kateter	2
	34	Akselerasi persalinan	2
	35	Konseling Keluarga Berencana pasca plasenta	4
	36	Tata Laksana persalinan dengan tindakan (Ekstraksi vakum, ekstraksi forcep)	2
	37	Tata laksana awal pada persalinan dengan ibu yang mengalami penyakit sistemik	3
	38	Tata laksana awal pada persalinan dengan ibu yang mengalami penyakit infeksi	3
	39	Tata laksana awal pada persalinan dengan penyulit obstetri perdarahan antepartum	3
	40	Tata laksana awal pada persalinan dengan penyulit obstetri persalinan preterm	3
	41	Tata laksana awal pada persalinan dengan penyulit obstetri ketuban pecah dini	3
	42	Tata laksana awal pada persalinan dengan penyulit obstetri persalinan lama (kelainan His, CPD, Makrosomia)	3
	43	Tata laksana awal pada persalinan dengan penyulit obstetri kelainan letak dan malpresentasi dalam persalinan	3
	44	Tata laksana awal pada Persalinan dengan penyulit obstetri Distosia bahu	3
	45	Tata laksana awal pada persalinan dengan penyulit obstetri prolaps tali pusat	3
	46	Tata laksana pada persalinan dengan kehamilan ganda	2
	47	Tatalaksana awal kasus kegawatdaruratan tersering pada persalinan (eklamsia, perdarahan pasca persalinan)	3

Lingkup Asuhan Kebidanan	No	Ketrampilan Klinis	Tingkat Kemampuan Profesi Bidan
	48	Tata laksana awal kegawatdaruratan dasar pada ibu bersalin (henti jantung dan henti nafas, syok, kejang, sesak nafas, pingsan)	3
	49	Asistensi tindakan bedah obstetric per vaginam	4
	50	Instrumentator pada tindakan bedah obstetric per abdominal	3
	51	Asistensi tindakan bedah ginekologi	2
	52	Asuhan pada pre dan post operasi obstetri ginekologi	4
7. Masa Pasca Keguguran	1	Identifikasi masalah pasca keguguran	3
	2	Memberikan konseling dan edukasi pada asuhan pasca keguguran	4
	3	Tata laksana awal kegawatdaruratan pada pasca keguguran	3
	4	Evakuasi sisa jaringan	2
	5	Pemberian Medikamentosa	2
	6	Pemantauan tanda bahaya pasca keguguran	4
	7	Layanan kontrasepsi pasca keguguran	4
8. Masa Nifas	1	Identifikasi masalah dan gangguan pada masa nifas	4
	2	KIE Tanda bahaya nifas	4
	3	Pemeriksaan terfokus pada ibu nifas	4
	4	Konseling ibu nifas dengan masalah gangguan psikologis	3
	5	Melakukan edukasi tentang menyusui	4
	6	Pijat Oksitosin	4
	7	Tatalaksana pada ibu menyusui	4
	8	Pemeriksaan involusi	4
	9	Perawatan luka jalan lahir	4
	10	Perawatan payudara (Kompres dan massase payudara)	4
	11	Perah ASI /pumping	4
	12	Tata Laksana Pengelolaan ASI	4
	13	Perawatan luka operasi sesar	3
	14	Senam nifas	4
	15	Pemberian suplemen vitamin dan mineral	4
	16	Perawatan Hematoma jalan lahir	3
	17	Dukungan psikososial pada ibu yang kehilangan bayi	4
	18	Identifikasi komplikasi pada masa nifas (tromboplebitis)	2
	19	Edukasi tentang masalah masa nifas	4
	20	Mengidentifikasi masalah seksualitas pasca nifas	3

Lingkup Asuhan Kebidanan	No	Ketrampilan Klinis	Tingkat Kemampuan Profesi Bidan
	21	Pemeriksaan pada kunjungan nifas sesuai standar dan kebutuhan ibu nifas	4
	22	Konseling Keluarga Berencana	4
	23	Tata laksana awal pada masa nifas dengan penyulit	3
	24	Tata laksana awal pada masa nifas dengan ibu yang mengalami penyakit sistemik	3
	25	Tata laksana awal pada masa nifas dengan ibu yang mengalami penyakit infeksi	3
	26	Tatalaksana awal kasus kegawatdaruratan pada masa nifas (perdarahan, kejang, henti nafas, penurunan kesadaran, syok, henti jantung)	3
	27	Kunjungan nifas	4
9. Masa Antara	1	Pemeriksaan bimanual	2
	2	Edukasi Deteksi dini kanker payudara dengan Sadari	4
	3	Mammografi	2
	4	KIE dan konseling deteksi dini kanker payudara	3
	5	Menjelaskan hasil pemeriksaan papsmear	3
	6	Edukasi tahapan dan tatalaksana kasus dengan hasil papsmear (+)	3
	7	Edukasi dan tata laksana kanker serviks	3
	8	Memfasilitasi pemeriksaan hepatitis, HIV-AIDS, TBC Malaria positif dan sifilis	4
	9	Biopsi jaringan	2
	10	Kolposcopi	2
	11	Histerektomi	2
	12	Pemasangan pessarium	2
	13	Eksterpasi polip eksternal	2
	14	Kauterisasi	2
	15	Identifikasi risiko Infeksi menular seksual (IMS)	4
	16	Edukasi tatalaksanana IMS	4
	17	Konseling keluarga berencana	4
10. Pelayanan Keluarga Berencana (KB)	1	Pemanfaatan Kriteria Kelayakan Medis Dalam Penggunaan Kontrasepsi	4
	2	Pemeriksaan fisik terfokus pada ibu yang ingin mendapatkan pelayanan Keluarga Berencana	4
	3	Konseling Keluarga berencana	4
	4	Pemberian Kontrasepsi Pil	4
	5	Pemberian Kontrasepsi Darurat	3
	6	Pemberian Kondom	4
	7	Pemberian Kontrasepsi suntik	4
	8	Pemasangan Intrauterine Device (IUD)	4
	9	Pencabutan Intrauterine Device	4

Lingkup Asuhan Kebidanan	No	Ketrampilan Klinis	Tingkat Kemampuan Profesi Bidan
	10	Pemasangan implant	4
	11	Pencabutan implant	4
	12	Fasilitasi Metode Amenorrhoe Laktasi (MAL)	4
	13	Edukasi dan konseling Metode Operasi Wanita (MOW) dan Metode Operasi Pria (MOP)	4
	14	Pemasangan IUD Levenorgestrol	4
	15	Pengaturan Masa Haid	4
	16	Fasilitasi pemberian informasi tentang berbagai pilihan	4
	17	Fasilitasi pemberian persetujuan setelah mendapatkan informasi	4
11. Masa Klimakterium	1	Identifikasi masalah kesehatan reproduksi pada masa klimakterium	3
	2	Dukungan psikososial pada keluhan masa klimakterium	4
	3	Edukasi perubahan pada masa klimakterium	4
	4	Terapi Sulih Hormon	2
	5	Identifikasi tanda dan gejala awal masalah keganasan pada masa klimakterium	2
	6	Edukasi tanda –tanda keganasan pada masa klimakterium	4
	7	Konseling adaptasi pada masa klimakterium	2
12. Kesehatan Reproduksi dan Seksualitas perempuan	1	Identifikasi gangguan pada organ dan fungsi reproduksi perempuan	3
	2	Skrining keganasan organ reproduksi	3
	3	Skrining penyimpangan perilaku seksual	2
	4	Skrining kanker serviks dengan IVA test	4
	5	Pelaksanaan krioterapi dengan IVA test positif	3
	6	Pemeriksaan pap smear	3
	7	KIE kesehatan reproduksi dan seksualitas	4
	8	Edukasi tentang skrining gangguan pada sistem reproduksi perempuan	3
	9	Edukasi tentang skrining penyimpangan kesehatan reproduksi perempuan	3
	10	Pelayanan kesehatan reproduksi dan seksualitas	3
	11	Identifikasi kasus gangguan orientasi seksual	2
	12	Edukasi pencegahan perilaku seksual beresiko	4
	13	Konseling Penganiayaan dan Pelecehan Seksual	2
	14	Tata Laksana awal pada perempuan dengan korban kekerasan fisik dan seksual	3
13. Keterampilan Dasar Praktik Klinis Kebidanan	1	Setting pelayanan kebidanan di fasyankes	4

Lingkup Asuhan Kebidanan	No	Ketrampilan Klinis	Tingkat Kemampuan Profesi Bidan
	2	Perencanaan kebutuhan alat dan bahan	4
	3	Melakukan anamnesis	4
	4	Pemantauan tanda-tanda vital	4
	5	Setting Alat dalam pelayanan kebidanan sesuai kebutuhan	
	6	Pengendalian dan Pencegahan Infeksi dalam setiap Tindakan	4
	7	Penerapan keselamatan pasien pada setiap Tindakan	4
	8	Pengelolaan jaringan	4
	9	Pengambilan dan Pengelolaan specimen	4
	10	Pemasangan Elektrokardiogram (EKG)	4
	11	Pemasangan Infus	4
	12	Pemberian Magnesium Sulfat (Mgso4)	4
	13	Pemasangan urine kateter	4
	14	Memproses Sterilisasi ruangan dengan sinar UV/chlorin	4
	15	Pemeriksaan fisik	4
	16	Pemantauan tingkat kesadaran	4
	17	Pemeriksaan obstetric	4
	18	Pemeriksaan gynecologi	3
	19	Pemeriksaan laboratorium sederhana (Hb, darah rutin, golongan darah, dll)	4
	20	Pemeriksaan laboratorium khusus (HIV, sifilis dan hepatitis)	4
	21	Pemeriksaan USG	2
	22	Penggunaan speculum untuk pemeriksaan kebidanan	4
	23	Pemberian obat atas instruksi dokter dengan berbagai cara (topical, oral, inhalasi, subpositoria, Injeksi intravena, injeksi intramuscular, injeksi sub-kutan, injeksi intrakutan)	4
	24	Pengukuran status nutrisi dan indeks masa tubuh	4
	25	Manajemen hidrasi dan rehidrasi (Keseimbangan intake dan output cairan)	4
	26	Pemberian makan dan minum per oral	4
	27	Pemasangan oksigen	4
	28	Pengaturan posisi pasien	4
	29	Perawatan luka post operasi obstetrik ginekologi	4
	30	Ambulasi dan mobilisasi	4
	31	Manajemen nyeri	3
	32	Bantuan hidup dasar	4
	33	Pertolongan pertama pada kasus kecelakaan	4
	34	Pertolongan pertama pada luka bakar	3
	35	Pertolongan pertama pada kasus shock	3

Lingkup Asuhan Kebidanan	No	Ketrampilan Klinis	Tingkat Kemampuan Profesi Bidan
	36	Pemasangan Orogastric Tube (OGT)	4
	37	Pemasangan Nasogastric Tube (NGT)	4
	38	Vena seksi	2
	39	Kemoterapi	3
	40	Prosedur transfusi darah	2
	41	Laparaskopi	2
	42	Menyiapkan spesimen untuk pemeriksaan patologi Anatomi jaringan	2
	43	Komunikasi Inter Personal/Konseling (KIP/K)	4
	44	Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)	4
	45	Penggunaan media/teknologi dalam proses Komunikasi Efektif	4
	46	Pemberian motivasi	4
	47	Promosi Kesehatan	4
	48	Pengelolaan vaksin	4
	49	Vulva Hygiene	4
	50	kebersihan diri	4
	51	Anticipatory guidance	4
	52	Dukungan pada proses kehilangan dan kesedihan (loss and grief)	4
	53	Rujukan	4
	54	Dokumentasi	4
	55	Mengelola pelayanan kebidanan di fasyankes primer	3
	56	Mengelola pelayanan kebidanan di fasyankes rujukan	3
	57	Fasilitasi pemberian informasi tentang berbagai pilihan	4
	58	Fasilitasi pemberian persetujuan setelah mendapatkan informasi	4
	59	Pendampingan klien menjelang ajal dan meninggal dunia	4
14.Manajemen Pelayanan Kebidanan Profesional	1	Pengumpulan data dengan pendekatan 5 M (man, money, material, metode,market)	3
	2	Analisis data dengan pendekatan SWOT	3
	3	Penetapan masalah dan prioritas masalah	3
	4	Penyusunan rencana strategis dalam menyelesaikan masalah : Ketenagaan, sarana dan prasarana, metode, anggota , pemasaran	3
	5	Mengimplementasikan kegiatan sesuai rencana	3
	6	Melakukan evaluasi implementasi	3
	7	Memasukkan dokumentasi hasil kegiatan	3

Lingkup Asuhan Kebidanan	No	Ketrampilan Klinis	Tingkat Kemampuan Profesi Bidan
15. Komplementer Kebidanan	1	Massage pregnancy dan postnatal	4
	2	Teknik exercise pregnancy	4
	3	Terapi moksa	4
	4	Totok wajah, belly bending	4
	5	Facial dan body scrub	4
	6	Spa tradisional dan modern, mandi rempah dan uap	4
	7	Teknik baby massage dan teknik baby gym	4
	8	Baby spa	4
	9	Terapi lullaby	4
17. Kebidanan Komunitas	1	Menidentifikasi wilayah kerja puskesmas	4
	2	Mengidentifikasi sarana yang ada di daerah binaan	4
	3	Mengidentifikasi struktur organisasi fungsional	4
	4	Mengidentifikasi program yang dilaksanakan puskesmas	4
	5	Mengidentifikasi fasilitas penunjang puskesmas	4
	6	Mengidentifikasi jenis rujukan yang dilakukan puskesmas (medik, Kesehatan , specimen)	4
	7	Mengidentifikasi jenjang tingkat pelayanan Kesehatan	4
	8	Mengidentifikasi tingkat rujukan	4
	9	Mengidentifikasi kegiatan KIA yang dilaksanakan di gedung puskesmas	4
	10	Mengidentifikasi jumlah 10 penyakit terbesar/terbanyak rawat jalan	4
	11	Mengidentifikasi permasalahan puskesmas	4
	12	Mengidentifikasi fungsi puskesmas	4
	13	Menidentifikasi upaya-upaya Kesehatan yang dilaksanakan puskesmas	4
	14	Mengidentifikasi keterpaduan lintas program dan sector	4
	15	Melaksanakan asuhan kebidanan pada tingkat keluarga	4
	16	Melaksanakan asuhan kebidanan komunitas pada tingkat kelompok	4
	17	Melaksanakan asuhan kebidanan komunitas pada kelompok yang mempunyai Kesehatan khusus	4
	18	Membina/mengerakan PSM	4
	19	Mengidentifikasi system rujukan	4
	20	Melaksanakan penyuluhan	4
	21	Melaksanakan kegiatan posyandu	4
	22	Menghitung jumlah sasaran	4

Lingkup Asuhan Kebidanan	No	Ketrampilan Klinis	Tingkat Kemampuan Profesi Bidan
	23	Melakukan administrasi/registrasi ibu dan bayi	4
	24	Mengidentifikasi situasi puskesmas dengan analisis SWOT	4

**BESARAN TARGET PENCAPAIAN DOKUMENTASI KEBIDANAN DENGAN
MENGUNAKAN METODE “SOAP”**

No	TARGET PENCAPAIAN	JUMLAH KASUS
1	Stase Pra Nikah & Pra Konsepsi	12
2	Stase Kehamilan	100
3	Stase Persalinan	50
4	Stase Bayi Baru Lahir	50
5	Stase Nifas	50
6	Stase Bayi, BALITA & Anak Prasekolah	100
7	Stase Kontrasepsi	25
8	Stase Masa Antara/Kespro	20
9	Stase Komunitas	5
10	Stase Manajemen Profesional Kebidanan	5
11	Stase Komplementer	15
12	Stase Coc (<i>Contunity Of Care</i>)	1 klien komprehensif

*Catatan : Khusus Pra Profesi Kompetensi di nilai dari Portofolio, Daily Aktivty

* Sebelum masuk ketahap profesi dilakukan pemantapan keterampilan dasar praktek klinik kebidanan dan merupakan prasyarat sebelum masuk tahap profesi . stase dimulai dengan stase asuhan kebidanan dilanjutkan dengan komunitas dan manajemen diakhiri dengan *continuity of care* dari karya ilmiah akhir Bidan/penulisan artikel ilmiah (*case study*)

*Stase merupakan hybrite stase (gabungan antara *open* dan *close* stase selama 2 semester

BAB IV

PENUTUP

Kurikulum merupakan pedoman bagaimana suatu program dijalankan yang diharapkan mampu mencerminkan komitmen dan tanggung jawab pendidik dalam proses mencetak lulusan yang bermutu. Kurikulum Pendidikan Profesi Bidan merupakan amanah institusi harus senantiasa diperbaharui secara dinamis sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan IPTEK, serta berdasarkan peraturan atau standar kebidanan (*midwifery*) yang berlaku baik nasional maupun internasional.

Kurikulum Pendidikan Sarjana Bidan merupakan referensi yang diharapkan menjadi panduan minimal dalam mengembangkan kurikulum program Sarjana Profesi Bidan oleh institusi penyelenggara, yang tentu saja dalam pengembangannya masih memerlukan dukungan dari sumber lainnya.

Dokumen kurikulum yang telah disusun belum dapat dirasakan maksimal manfaatnya sampai dioperasionalkan sebagaimana seharusnya pada institusi penyelenggara masing-masing. Dengan demikian, serangkaian dokumen kurikulum ini pada praktiknya diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bentuk tanggung jawab institusi penyelenggara dalam menjalankan dan mengembangkan kualitas proses pembelajaran untuk menghasilkan Sarjana Akademik yang menghasilkan bidan profesional dan unggul dalam pelayanan kebidanan berbasis Kesehatan matra khususnya penanggulangan bencana.